



# PROFIL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

<a href="#"><u>NP</u></a>	Input Data
<a href="#"><u>SD</u></a>	Data Nonpendidikan
<a href="#"><u>SMP</u></a>	Data Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar
<a href="#"><u>SM</u></a>	Data Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama
	Data Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah
	Proses
<a href="#"><u>EntrySD</u></a>	Data Efisiensi Internal Pendidikan SD
<a href="#"><u>KohortSD</u></a>	Kohort Siswa SD
<a href="#"><u>IndiSD</u></a>	Indikator Efisiensi Internal SD
<a href="#"><u>EntrySMP</u></a>	Data Efisiensi Internal Pendidikan SMP
<a href="#"><u>KohortSMP</u></a>	Kohort Siswa SMP
<a href="#"><u>IndiSMP</u></a>	Indikator Efisiensi Internal SMP
<a href="#"><u>EntrySM</u></a>	Data Efisiensi Internal Pendidikan SM
<a href="#"><u>KohortSM</u></a>	Kohort Siswa SM
<a href="#"><u>IndiSM</u></a>	Indikator Efisiensi Internal SM
	Keluaran
<a href="#"><u>RangkumanData</u></a>	Rangkuman Data Nonpendidikan dan Pendidikan
<a href="#"><u>Indikator Misi</u></a>	Indikator Pendidikan Berdasarkan Misi Pendidikan
<a href="#"><u>RangkumanIndikator</u></a>	Indikator Pendidikan berdasarkan Misi Pendidikan 5K
<a href="#"><u>DataGrafikNP</u></a>	Grafik Data Nonpendidikan
<a href="#"><u>DataGrafikPend</u></a>	Grafik Data Pendidikan
<a href="#"><u>GrafikMisi</u></a>	Grafik Misi Pendidikan M3



KOMPILASI DATA  
PROFIL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
KABUPATEN TANAH DATAR  
TAHUN 2016/2017

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BATUSANGKAR, 2017

**DATA NONPENDIDIKAN**  
**TAHUN 2016/2017**  
**PROVINSI SUMATERA BARAT**  
**KABUPATEN TANAH DATAR**

[Menu](#)

No.	Variabel	Jumlah	No.	Variabel	Jumlah
1	Administrasi Pemerintahan		5.	Angkatan Kerja+Bukan Angkatan Kerja	<b>246.737</b>
	a. Jumlah Kecamatan	14		Angkatan Kerja	164.485
	b. Jumlah Desa/Kelurahan	75	a.	Bekerja	157.144
	c. Luas Wilayah (km2)	1.336	b.	Pengangguran Terbuka (Pernah & tdk pernah)	7.341
2	Demografi			Bukan Angkatan Kerja	82.252
	a. Jumlah Penduduk Seluruhnya	346.578	a.	Bersekolah	24.384
	b. Jumlah Penduduk 6-7 Tahun	13.195	b.	Mengurus Rumah Tangga	44.852
	- Laki-Laki	6.760	c.	Lain-lain	13.016
	- Perempuan	6.435	6.	Penduduk Miskin	21.215
	c. Jumlah Penduduk 7-12 Tahun	39.882	a.	Daerah Kota	2.820
	- Laki-Laki	20.400	b.	Daerah Desa	18.395
	- Perempuan	19.482	7.	Ekonomi (Rupiah)	
	d. Jumlah Penduduk 13-15 Tahun	19.141	a.	APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah)	1.263.000.000.000
	- Laki-Laki	9.688	b.	PAD (Pendapatan Asli Daerah)	13.160.000.000
	- Perempuan	9.453	c.	Biaya Langsung dari DPA-SKPD (tak termasuk biaya modal)	<b>27.081.954.000</b>
	e. Jumlah Penduduk 16-18 Tahun	17.092		- PAUD	418.321.000
	- Laki-Laki	8.574		- PNF	438.742.000
	- Perempuan	8.518		- SD	8.735.699.177
	f. Kepadatan Penduduk	259,415		- SMP	5.823.799.452
3.	Tingkat Pendidikan Penduduk	<b>7.341</b>		- SM	4.588.832.500
	a. Tidak pernah sekolah	0		- Lainnya	7.076.559.871
	b. Tidak/belum tamat SD	769	8.	Sosial Budaya dan Agama	
	c. Tamat SD	447	a.	Keagamaan (orang)	<b>346.578</b>
	d. Tamat SMP	525		- Islam	346.536
	e. Tamat SMA	1.855		- Protestan	19
	f. Tamat SMK	1.459		- Katolik	14
	g. Tamat Diploma	479		- Hindu	9
	h. Tamat Sarjana	1.807		- Budha	0
	i. Tidak Terjawab	0		- Khonghucu	0
4.	Tingkat Kepandaian Membaca/Menulis	<b>245.938</b>	b.	Kesehatan	<b>92</b>
	a. Dapat membaca dan menulis	242.778		- Rumah Sakit	2
	b. Buta Huruf	3.160		- Puskesmas	23
				- Puskesmas Pembantu	67

Sumber Data: Kabupaten/Kota Dalam Angka 2015 dan DPA SKPD Tahun 2015

Catatan: Tingkat pendidikan penduduk dan tingkat kependidikan membaca harus sama karena berasal dari penduduk usia 5 tahun ke atas.

Angkatan kerja dan bukan angkatan kerja berasal dari penduduk 15 tahun ke atas

VERIFIKASI DATA PENDUDUK

Komponen	Nilai	Ketentuan
1 % P6-7 th	33,09	P6-7 thd P7-12: 30-35%
2 % P7-12 th	11,51	P7-12 thd Psel: 8-12%
3 % P13-15 th	5,52	P13-15 thd Psel: 4-6% atau thd P7-12th: sekitar 50%
4 % P16-18 th	4,93	P16-18 thd Psel: 4-6% atau thd P7-12th: sekitar 50%
5 % Tk pend penduduk	2,12	87-92% dr pend seluruh
6 % Tk kepandaian	70,96	87-92% dr pend seluruh
7 % Angker+Bkn	71,19	37-52% dr pend seluruh
% Angker	47,46	
% Bkn Angker	23,73	
8 % PendAgama	100,00	sm dengan pend seluruh

terdidar  
Program-Pegawai-BJ

226.431

0

14  
75  
0,60869565

1,11940299

DATA SEKOLAH DASAR  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
KABUPATEN TANAH DATAR

No.	Variabel	SD	MI	SDLB	Paket A	Jumlah
1	Sekolah	304	7	5	x	316
	a. Negeri	301	3	1	x	305
	b. Swasta	3	4	4	x	11
	Sekolah Berakreditasi	304	7	5	x	316
	a. Akreditasi A	45	3	0	x	48
	b. Akreditasi B	110	1	2	x	113
	c. Akreditasi C	12	2	0	x	14
	d. Tidak Terakreditasi	0	0	0	x	0
	e. Belum Diakreditasi	137	1	3	x	141
2	Siswa baru menurut usia	6.302	172	x	x	6.474
	a. Usia 6-7 tahun	5.933	118	x	x	6.051
	b. Usia lainnya	369	54	x	x	423
	Siswa baru menurut asal	6.302	172	x	x	6.474
	a. Tamatan TK	5.838	152	x	x	5.990
	b. Rumah Tangga	464	20	x	x	484
3	Siswa menurut usia sekolah	38.580	940	301	20	39.841
	a. <7 tahun	2.047	61	3	0	2.111
	b. 7-12 tahun	34.168	837	195	1	35.201
	c. >12 tahun	2.365	42	103	19	2.529
	Siswa menurut jenis kelamin	38.580	940	301	20	39.841
	a. laki-laki	21.110	940	301	20	22.371
	- <7 tahun	1.008	61	3	0	1.072
	- 7-12 tahun	18.442	837	195	1	19.475
	- >12 tahun	1.660	42	103	19	1.824
	b. perempuan	17.470	0	0	0	17.470
	- <7 tahun	1.039	0	0	0	1.039
	- 7-12 tahun	15.726	0	0	0	15.726
	- >12 tahun	705	0	0	0	705
	Siswa menurut status sekolah	38.580	940	301	x	39.821
	a. Negeri	38.585	333	144	x	39.062
	b. Swasta	-5	607	157	x	759
	Siswa menurut tingkat	39.495	940	x	x	40.435
	a. Kelas 1	6.563	172	x	x	6.735
	b. Kelas 2	6.632	191	x	x	6.823
	c. Kelas 3	6.653	162	x	x	6.815
	d. Kelas 4	6.700	151	x	x	6.851
	e. Kelas 5	6.632	131	x	x	6.763
	f. Kelas 6	6.315	133	x	x	6.448
	Siswa menurut tingkat th 2015/2016	40.278	916	x	x	41.194
a. Kelas 1	6.839	190	x	x	7.029	
b. Kelas 2	6.686	168	x	x	6.854	
c. Kelas 3	6.718	155	x	x	6.873	
d. Kelas 4	6.786	129	x	x	6.915	
e. Kelas 5	6.708	140	x	x	6.848	
f. Kelas 6	6.541	134	x	x	6.675	

No.	Variabel	SD	MI	SDLB	Paket A	Jumlah
4	Mengulang	1.900	0	x	x	1.900
	a. Kelas 1	596	0	x	x	596
	b. Kelas 2	390	0	x	x	390
	c. Kelas 3	359	0	x	x	359
	d. Kelas 4	316	0	x	x	316
	e. Kelas 5	239	0	x	x	239
	f. Kelas 6	0	0	x	x	0
5	Putus sekolah	23	0	x	x	23
	a. Kelas 1	11	0	x	x	11
	b. Kelas 2	0	0	x	x	0
	c. Kelas 3	4	0	x	x	4
	d. Kelas 4	2	0	x	x	2
	e. Kelas 5	4	0	x	x	4
	f. Kelas 6	2	0	x	x	2
6	Lulusan	6.461	134	x	0	6.595
7	KS dan Guru menurut ijazah	2.504	110	69	2	2.685
	a. Ijazah < S1	101	22	5	0	128
	b. Ijazah S1/Diploma IV & lebih tinggi	2.403	88	64	2	2.557
	KS dan Guru menurut status kepegawaian	2.504	110	69	2	2.685
	a. PNS	2.000	70	32	0	2.102
	b. Non-PNS	504	40	37	2	583
	KS dan Guru menurut Sertifikasi	2.504	110	69	2	2.685
	a. Sudah	1.954	50	26	0	2.030
	b. Belum	550	60	43	2	655
8	Rombongan belajar (Kelas)	1.953	47	x	1	2.001
9	Ruang kelas	2.091	50	x	x	2.141
	a. Baik	637	36	x	x	673
	b. Rusak ringan	1.247	10	x	x	1.257
	c. Rusak Sedang	134	4	x	x	138
	d. Rusak Berat	41	0	x	x	41
	e. Rusak Total	32	0	x	x	32
10	Perpustakaan	209	6	x	x	215
	a. Baik	197	5	x	x	202
	b. Rusak	12	1	x	x	13
11	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	100	5	x	x	105
	a. Baik	90	5	x	x	95
	b. Rusak	10	0	x	x	10
12	Tempat Olahraga (dalam/luar ruangan)	0	0	x	x	0
	a. Milik	0	0	x	x	0
	b. Bukan Milik	0	0	x	x	0
13	Laboratorium IPA	5	0	x	x	5
	a. Baik	5	0	x	x	5
	b. Rusak	0	0	x	x	0

DATA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

TAHUN 2016/2017

PROVINSI SUMATERA BARAT

KABUPATEN TANAH DATAR

No.	Variabel	SMP	MTS	SMPLB	Paket B	Jumlah	
1	Sekolah	55	48	0	x	103	
	a. Negeri	49	17	0	x	66	
	b. Swasta	6	31	0	x	37	
	Sekolah Berakreditasi	55	48	0	x	103	
	a. Akreditasi A	5	3	0	x	8	
	b. Akreditasi B	21	29	0	x	50	
	c. Akreditasi C	14	15	0	x	29	
	d. Tidak Terakreditasi	1	0	0	x	1	
	e. Belum Diakreditasi	14	1	0	x	15	
2	Siswa baru	4.088	2.668	x	x	6.756	
3	Siswa menurut usia sekolah	12.596	7.295	89	62	20.042	
	a. <13 tahun	971	627	0	0	1.598	
	b. 13-15 tahun	10.078	5.813	89	0	15.980	
	c. >15 tahun	1.547	855	0	62	2.464	
	Siswa menurut jenis kelamin	12.596	7.295	89	62	20.042	
	a. laki-laki	6.443	3.577	48	27	10.095	
	< 13 tahun	438	281	0	0	719	
	- usia 13-15 tahun	5.025	2.790	48	0	7.863	
	> 15 tahun	980	506	0	27	1.513	
	b. perempuan	6.153	3.718	41	35	9.947	
	< 13 tahun	533	346	0	0	879	
	- usia 13-15 tahun	5.053	3.023	41	0	8.117	
	> 15 tahun	567	349	0	35	951	
	Siswa menurut status sekolah	12.596	7.295	89	x	19.980	
	a. Negeri	11.698	4.721	49	x	16.468	
	b. Swasta	898	2.574	40	x	3.512	
	Siswa menurut tingkat	12.596	7.295	x	x	19.891	
	a. Kelas 7	4.088	2.668	x	x	6.756	
	b. Kelas 8	4.096	2.546	x	x	6.642	
	c. Kelas 9	4.412	2.081	x	x	6.493	
	Siswa menurut tingkat th 2015/2016	12.610	7.192	x	x	19.802	
	a. Kelas 7	4.218	2.643	x	x	6.861	
	b. Kelas 8	4.245	2.330	x	x	6.575	
	c. Kelas 9	4.147	2.219	x	x	6.366	
	4	Mengulang	99	0	x	x	99
		a. Kelas 7	63	0	x	x	63
		b. Kelas 8	35	0	x	x	35
c. Kelas 9		1	0	x	x	1	
5	Putus sekolah	30	0	x	x	30	
	a. Kelas 7	8	0	x	x	8	
	b. Kelas 8	9	0	x	x	9	
	c. Kelas 9	13	0	x	x	13	
6	Lulusan	4.003	2.219	x	0	6.222	
7	KS dan Guru menurut ijazah	1.001	1.223	0	18	2.242	
	a. Ijazah < S1	119	205	0	0	324	
	b. Ijazah S1/Diploma IV & lebih tinggi	882	1.018	0	18	1.918	
	KS dan Guru menurut status kepegawaian	1.001	1.223	0	18	2.242	
	a. PNS	858	577	0	0	1.435	
	b. Non-PNS	143	646	0	18	807	
	KS dan Guru menurut sertifikasi	1.001	1.223	0	18	2.242	
	a. Sudah	832	576	0	0	1.408	
	b. Belum	169	647	0	18	834	
8	Rombongan belajar (Kelas)	507	333	x	3	843	

No.	Variabel	SMP	MTS	SMPLB	Paket B	Jumlah
9	Ruang kelas	609	300	x	x	909
	a. Baik	155	256	x	x	411
	b. Rusak ringan	377	38	x	x	415
	c. Rusak Sedang	54	6	x	x	60
	d. Rusak Berat	8	0	x	x	8
	e. Rusak Total	15	0	x	x	15
10	Perpustakaan	50	26	x	x	76
	a. Baik	33	26	x	x	59
	b. Rusak	17	0	x	x	17
11	Ruang UKS	20	18	x	x	38
	a. Baik	14	18	x	x	32
	b. Rusak	6	0	x	x	6
12	Tempat Olahraga (dalam/luar ruangan)	0	0	x	x	0
	a. Milik	0	0	x	x	0
	b. Bukan Milik	0	0	x	x	0
13	Laboratorium IPA	44	14	x	x	58
	a. Baik	29	14	x	x	43
	b. Rusak	15	0	x	x	15

DATA SEKOLAH MENENGAH  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
KABUPATEN TANAH DATAR

No.	Variabel	SMA	SMK	MA	SMALB	Paket C	Jumlah
1	Sekolah	19	8	24	0	x	51
	a. Negeri	15	5	4	0	x	24
	b. Swasta	4	3	20	0	x	27
	Sekolah Berakreditasi	19	8	24	0	x	42
	a. Akreditasi A	10	1	0	0	x	11
	b. Akreditasi B	3	4	10	0	x	17
	c. Akreditasi C	0	0	14	0	x	14
	d. Tidak Terakreditasi	0	0	0	0	x	0
	e. Belum Diakreditasi	6	3	0	0	x	9
2	Siswa baru	3.049	1.328	895	x	x	5.272
3	Siswa menurut usia sekolah	8.912	3.425	2.523	46	145	15.051
	a. <16 tahun	972	234	230	0	0	1.436
	b. 16-18 tahun	7.462	2.720	2.016	0	0	12.198
	c. >18 tahun	478	471	277	46	145	1.417
	Siswa menurut jenis kelamin	8.912	3.425	2.523	46	145	15.051
	a. laki-laki	3.511	2.199	1.048	26	67	6.851
	< 16 tahun	434	136	82	0	0	652
	- usia 16-18 tahun	2.816	1.712	824	0	0	5.352
	> 18 tahun	261	351	142	26	67	847
	b. perempuan	5.401	1.226	1.475	20	78	8.200
	< 16 tahun	538	98	148	0	0	784
	- usia 16-18 tahun	4.646	1.008	1.192	0	0	6.846
	> 18 tahun	217	120	135	20	78	570
	Siswa menurut status sekolah	8.912	3.425	2.523	46	x	14.906
	a. Negeri	3.198	3.321	1.483	22	x	8.024
	b. Swasta	5.714	104	1.040	24	x	6.882
	Siswa menurut tingkat	8.912	3.425	2.523	x	x	14.860
	a. Kelas 10	3.251	1.328	895	x	x	5.474
	b. Kelas 11	2.955	1.141	842	x	x	4.938
	c. Kelas 12	2.706	956	786	x	x	4.448
	Siswa menurut tingkat th 2015/2016	8.635	2.882	2.496	x	x	14.013
	a. Kelas 10	3.188	1.036	891	x	x	5.115
	b. Kelas 11	2.870	937	819	x	x	4.626
	c. Kelas 12	2.577	909	786	x	x	4.272
4	Mengulang	59	24	0	x	x	83
	a. Kelas 10	41	17	0	x	x	58
	b. Kelas 11	18	4	0	x	x	22
	c. Kelas 12	0	3	0	x	x	3
5	Putus sekolah	13	36	0	x	x	49
	a. Kelas 10	9	1	0	x	x	10
	b. Kelas 11	4	26	0	x	x	30
	c. Kelas 12	0	9	0	x	x	9
6	Lulusan	2.577	906	786	x	0	4.269
7	KS dan Guru menurut Ijazah	755	308	607	0	42	1.712
	a. Ijazah < S1	15	12	83	0	0	110
	b. Ijazah S1/Diploma IV & lebih tinggi	740	296	524	0	42	1.602
	KS dan Guru menurut status kepegawaian	755	308	607	0	42	1.712
	a. PNS	535	241	216	0	0	992
	b. Non-PNS	220	67	391	0	42	720

No.	Variabel	SMA	SMK	MA	SMALB	Paket C	Jumlah
	KS dan Guru menurut sertifikasi	755	308	607	0	42	1.712
	a. Sudah	527	223	430	0	0	1.180
	b. Belum	228	85	177	0	42	532
8	Rombongan belajar (Kelas)	336	139	130	x	6	611
9	Ruang kelas	339	122	133	x	x	594
	a. Baik	184	54	109	x	x	347
	b. Rusak ringan	139	67	19	x	x	225
	c. Rusak Sedang	3	1	5	x	x	9
	d. Rusak Berat	13	0	0	x	x	13
	e. Rusak Total	0	0	0	x	x	0
10	Perpustakaan	18	8	15	x	x	41
	a. Baik	16	8	15	x	x	39
	b. Rusak	2	0	0	x	x	2
11	Ruang UKS	13	5	5	x	x	23
	a. Baik	12	5	5	x	x	22
	b. Rusak	1	0	0	x	x	1
13	Tempat Olahraga (dalam/luar ruangan)	0	0	0	x	x	0
	a. Milik	0	0	0	x	x	0
	b. Bukan Milik	0	0	0	x	x	0
14	Laboratorium *)	30	21	6	x	x	57
	a. Baik	29	11	6	x	x	46
	b. Rusak	1	10	0	x	x	11
15	Ruang praktik gambar teknik SMK	x	0	x	x	x	0
	a. Baik	x	0	x	x	x	0
	b. Rusak	x	0	x	x	x	0

\*) Laboratorium terdiri dari Biologi, Fisika, Kimia, IPA, komputer, dan bahasa

## RANGKUMAN PARAMETER DAN INDIKATOR PENDIDIKAN

No.	Jenis Parameter/indikator	SD	SMP	SM	Rata-rata
1	Sekolah Ekuivalen	334	141	102	576
2	Satuan Biaya	226.431	462.353	371.957	236.144
3	APM	88,26	83,49	71,37	83,27
	a. Laki2	95,47	81,16	62,42	84,55
	b. Perempuan	80,72	85,87	80,37	81,94
	PG APM	14,75	(4,70)	(17,95)	2,61
	IPG APM	0,85	1,06	1,29	0,97
4	APM usia sekolah	92,27	104,20	86,16	93,81
	a. Laki2 usia sekolah	98,99	106,72	83,69	96,73
	b. Perempuan usia sekolah	85,23	101,62	88,65	91,20
	PG APM usia sekolah	13,76	5,10	(4,95)	5,53
	IPG APM usia sekolah	0,86	0,95	1,06	0,94
5	APK	99,90	104,71	88,06	98,45
	a. Laki2	109,66	104,20	79,90	101,69
	b. Perempuan	89,67	105,23	96,27	95,10
	PG APK	19,99	(1,02)	(16,36)	6,60
	IPG APK	0,82	1,01	1,20	0,94

atatan:

- 1 Sekolah ekuivalen dihitung dari rombongan belajar dibagi dengan 6
- 2 Satuan biaya dihitung dari anggaran pendidikan tiap jenjang dibagi dengan jumlah siswa sesuai dengan jenjangnya
- 3 APM dihitung dari siswa sesuai usia sekolah dibagi dengan penduduk usia sekolah  
APM laki2/perempuan dihitung dari siswa laki2/perempuan usia sekolah dibagi dengan penduduk usia sekolah laki2/perempuan
- 4 APM usia sekolah dimaksud adalah APM 7-12 tahun atau disebut APS SD, APM 13-15 tahun atau disebut APS SMP, APM 16-18 tahun atau disebut APS SM, dan APM 7-18 tahun atau disebut APS dikdasmen  
APM 7-12 tahun dihitung dari (siswa SD usia 7-12 tahun ditambah siswa SMP usia <13 tahun) dibagi dengan penduduk usia 7-12 tahun  
APM 13-15 tahun dihitung dari (siswa SD usia >12 tahun ditambah siswa SMP usia 13-15 tahun ditambah ditambah siswa SM usia <16 tahun) dibagi dengan penduduk usia 13-15 tahun  
APM 16-18 tahun dihitung dari (siswa SMP >15 tahun ditambah siswa SM usia 16-18 tahun) dibagi dengan penduduk usia 16-18 tahun. Catatan: seharusnya ditambah dg yg di PT usia <19 th ttp tak ada di sini
- 5 APK dihitung dari siswa dibagi dengan penduduk usia sekolah  
APK laki2/perempuan dihitung dari siswa laki2/perempuan dibagi dengan penduduk usia sekolah laki2/perempuan

TABEL 3.10

INDIKATOR AKSES YANG MELUAS, MERATA DAN BERKEADILAN MISI 2  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
KABUPATEN TANAH DATAR

No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen
<b>Akses yang Meluas</b>						
1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	siswa	20	24	25	22
2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	kelas	0,93	0,93	1,03	0,95
3	% Perpustakaan	persentase	68,04	73,79	80,39	70,64
4	% Ruang UKS	persentase	33,23	36,89	45,10	35,32
5	% Tempat Olahraga	persentase	0,00	0,00	0,00	0,00
6	% Laboratorium	persentase	1,58	56,31	22,35	17,80
<b>Akses yang Merata</b>						
7	Angka Partisipasi Murni (APM)	persentase	88,26	83,49	71,37	83,27
8	Angka Partisipasi Kasar (APK)	persentase	99,90	104,71	88,06	98,45
9	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	siswa	40	47	61	45
10	Angka Masukan Murni (AMM)/ Angka Melanjutkan (AM)	persentase	45,86	102,44	84,73	-
11	Satuan Biaya (SB)	rupiah	226.431	462.353	371.957	236.144
<b>Akses yang Berkeadilan</b>						
12	Perbedaan Gender APK (PG APK)	persentase	19,99	-1,02	-16,36	6,60
13	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	indeks	0,82	1,01	1,20	0,94
14	% Siswa Swasta (% S-Swt)	persentase	1,91	17,52	45,72	14,88

Catatan:

1. TPS SD adalah penduduk usia 6-7 tahun dibagi sekolah ekuivalen SD, TPS SMP adalah lulusan SD dibagi sekolah ekuivalen SMP  
TPS SM adalah lulusan SMP dibagi sekolah ekuivalen SM
2. PG APK negatif berarti perempuan lebih baik dari laki-laki, positif berarti laki-laki lebih baik dari perempuan, idealnya = 0
3. IPG APK >1 berarti perempuan lebih baik dari laki-laki, <1 berarti laki-laki lebih baik dari perempuan, idealnya = 1
4. % S-Swt dihitung dari siswa yang berada di sekolah swasta dibagi dengan siswa seluruhnya (negeri dan swasta)

**TABEL 3.11**

INDIKATOR PEMBELAJARAN YANG BERMUTU: MISI 3  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
KABUPATEN TANAH DATAR

No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen
<b>Mutu dari segi Siswa</b>						
1	% Siswa Baru TK (%SB TK)	persentase	92,52	-	-	-
2	Angka Mengulang (AU)	persentase	4,61	0,50	0,59	2,78
3	Angka Bertahan tk 5 (AB5)/ Angka Bertahan (AB)	persentase	99,40	99,80	99,60	-
4	Angka Lulusan (AL)	persentase	98,80	97,74	99,93	98,69
5	Angka Putus Sekolah (APS)	persentase	0,06	0,15	0,35	0,14
6	Rata2 Lama Belajar (RLB)	tahun	6,29	3,02	3,02	-
<b>Mutu dari segi Guru</b>						
7	% Guru Layak (%GL)	persentase	95,23	85,55	93,57	91,53
8	% Guru sertifikasi (%GS)	persentase	75,61	62,80	68,93	69,56
9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	siswa	15	9	9	11
<b>Mutu dari segi Prasarana</b>						
10	% Sekolah Akreditasi A dan B (%SA-AB)	persentase	50,95	56,31	54,90	52,55
11	% Ruang Kelas baik (%RKB)	persentase	31,43	45,21	58,42	39,27
12	% Perpustakaan baik (%Perpusb)	persentase	93,95	77,63	95,12	90,36
13	% Ruang UKS baik (%RUKSb)	persentase	90,48	84,21	95,65	89,76
14	% Laboratorium baik (%Labbb)	persentase	100,00	74,14	80,70	78,33

Catatan:

1. AB5 untuk SD dan AB untuk SMP dan SM
2. RLB untuk SD adalah 6 tahun dan RLB untuk SMP dan SM adalah 3 tahun

TABEL 3.12

[Menu](#)

INDIKATOR PENDIDIKAN BERDASARKAN MISI PENDIDIKAN  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
KABUPATEN TANAH DATAR

Misi	No.	Jenis Indikator	SD	SMP	SM	Dikdasmen
INDIKATOR AKSES YANG MELUAS, MERATA DAN BERKEADILAN MISI 2	<b>Akses yang Meluas</b>					
	1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	20	24	25	15
	2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	0,93	0,93	1,03	0,95
	3	Persentase Perpustakaan (%Perpus)	68,04	73,79	80,39	70,64
	4	Persentase Ruang UKS (%RUKS)	33,23	36,89	45,10	35,32
	5	Persentase Tempat Olahraga (%TOR)	0,00	0,00	0,00	0,00
	6	Persentase Laboratorium (%Lab)	1,58	56,31	22,35	17,80
	<b>Akses yang Merata</b>					
	7	Angka Partisipasi Murni (APM)	88,26	83,49	71,37	83,27
	8	Angka Partisipasi Kasar (APK)	99,90	104,71	88,06	98,45
	9	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	40	47	61	45
	10	Angka Masukan Murni (AMM SD)/Angka Melanjutkan (AM SMP dan SM)	45,86	102,44	84,73	-
	11	Satuan Biaya (SB)	226.431	462.353	371.957	236.144
	<b>Akses yang Berkeadilan</b>					
12	Perbedaan Gender APK (PG APK)	19,99	-1,02	-16,36	6,60	
13	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	0,82	1,01	1,20	0,94	
14	% Siswa Swasta (% S-Swt)	1,91	17,52	45,72	14,88	
INDIKATOR PEMBELAJARAN YANG BERMUTU: MISI 3	<b>Mutu dari segi Siswa</b>					
	1	Persentase Siswa Baru TK (%SB TK)	92,52	-	-	-
	2	Angka Mengulang (AU)	4,61	0,50	0,59	2,78
	3	Angka Bertahan Tk 5 (AB5 SD)/Angka Bertahan (AB SMP dan SM)	99,40	99,80	99,60	-
	4	Angka Lulusan (AL)	98,80	97,74	99,93	98,69
	5	Angka Putus Sekolah (APS)	0,06	0,15	0,35	0,14
	6	Rata2 Lama Belajar (RLB)	6,29	3,02	3,02	-
	<b>Mutu dari segi Guru</b>					
	7	Persentase Guru Layak (% GL)	95,23	85,55	93,57	91,53
	8	Persentase Guru Sertifikasi (%GS)	75,61	62,80	68,93	69,56
	9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	15	9	9	11
	<b>Mutu dari segi Prasarana</b>					
	10	Persentase Sekolah Akreditasi A & B (%SA-AB)	50,95	56,31	54,90	52,55
	11	Persentase Ruang Kelas baik (%RKb)	31,43	45,21	58,42	39,27
12	Persentase Perpustakaan baik (%Perpusb)	93,95	77,63	95,12	90,36	
13	Persentase Ruang UKS baik (%RUKSb)	90,48	84,21	95,65	89,76	
14	Persentase Laboratorium baik (%Labbb)	100,00	74,14	80,70	78,33	

TABEL 1.1

STANDAR UNTUK MELAKUKAN KONVERSI MENJADI SATUAN YANG SAMA

Misi	No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen	Penjelasan
Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan	<b>Akses yang Meluas</b>							
	1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	Siswa	32	36	36		Permendikbud 23/2013, 24/2007 (SMA) & 40/2008 (SMK)
	2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	Kelas	1	1	1	1	Ideal
	3	Persentase Perpustakaan (%Perpus)	Persentase	100	100	100	100	Ideal
	4	Persentase Ruang UKS (%RUKS)	Persentase	100	100	100	100	Ideal
	5	Persentase Tempat Olahraga (%TOR)	Persentase	100	100	100	100	Ideal
	6	Persentase Laboratorium (%Lab)	Persentase	-	100	100	100	Ideal
	<b>Akses yang Merata</b>							
	7	Angka Partisipasi Murni (APM)	Persentase	100	100	100	100	Ideal
	8	Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persentase	100	100	100	100	Ideal
	9	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	Siswa	53	76	68	61	Angka nasional 2015/2016
	10	Angka Masukan Murni (AMM SD)/Angka Melanjutkan (AM SMP dan SM)	Persentase	50	100	100	100	Ideal
	11	Satuan Biaya (SB)	Rupiah	1000000	1250000	1500000	-	80% dr BOS 2015
	<b>Akses yang Berkeadilan</b>							
12	Perbedaan Gender APK (PG APK)	Persentase	0	0	0	0	Ideal	
13	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	Indeks	1	1	1	1	Ideal	
14	% Siswa Swasta (% S-Swt)	Persentase	10	25	50	-	Ideal	
Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu	<b>Mutu dari segi Siswa</b>							
	1	Persentase Siswa Baru TK (%SB TK)	Persentase	100	-	-	-	Ideal
	2	Angka Mengulang (AU)	Persentase	0	0	0	0	Ideal
	3	Angka Bertahan Tk 5 (AB5 SD)/Angka Bertahan (AB SMP dan SM)	Persentase	95	100	100	-	Ideal
	4	Angka Lulusan (AL)	Persentase	100	100	100	100	Ideal
	5	Angka Putus Sekolah (APS)	Persentase	0	0	0	0	Ideal
	6	Rata2 Lama Belajar (RLB)	Tahun	6	3	3	-	Ideal
	<b>Mutu dari segi Guru</b>							
	7	Persentase Guru Layak (% GL)	Persentase	100	100	100	100	Ideal
	8	Persentase Guru Sertifikasi (%GS)	Persentase	100	100	100	100	Ideal
	9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	Siswa	16	15	12	-	Angka nasional 2015/2016
	<b>Mutu dari segi Prasarana</b>							
	10	Persentase Sekolah Akreditasi A & B (%SA-AB)	Persentase	100	100	100	100	Ideal
	11	Persentase Ruang Kelas baik (%RKb)	Persentase	100	100	100	100	Ideal
12	Persentase Perpustakaan baik (%Perpusb)	Persentase	100	100	100	100	Ideal	
13	Persentase Ruang UKS baik (%RUKSb)	Persentase	100	100	100	100	Ideal	
14	Persentase Laboratorium baik (%Labb)	Persentase	100	100	100	100	Ideal	

TABEL 3.13  
NILAI INDIKATOR BERDASARKAN MISI PENDIDIKAN  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
KABUPATEN TANAH DATAR

Misi	No.	Jenis Indikator	SD	SMP	SM	Dikdasmen
		<b>Akses yang Meluas</b>				
	1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	100,00	100,00	100,00	100,00
	2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	93,46	92,74	97,22	94,47
	3	Persentase Perpustakaan (%Perpus)	68,04	73,79	80,39	74,07
	4	Persentase Ruang UKS (%RUKS)	33,23	36,89	45,10	38,41
	5	Persentase Tempat Olahraga (%TOR)	-	-	-	-
	6	Persentase Laboratorium (%Lab)	1,58	56,31	22,35	26,75
<b>Mewujudkan</b>		<b>Akses yang Merata</b>				
<b>Akses yang</b>	7	Angka Partisipasi Murni (APM)	88,26	83,49	71,37	81,04
<b>Meluas,</b>	8	Angka Partisipasi Kasar (APK)	99,90	100,00	88,06	95,99
<b>Merata, dan</b>	9	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	100,00	100,00	100,00	100,00
<b>Berkeadilan</b>	10	Angka Masukan Murni (AMM SD)/Angka Melanjutkan (AM SMP dan SM)	91,72	100,00	84,73	92,15
	11	Satuan Biaya (SB)	22,64	36,99	24,80	28,14
		<b>Akses yang Berkeadilan</b>				
	12	Perbedaan Gender APK (PG APK)	80,01	98,98	83,64	87,54
	13	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	81,77	99,03	83,00	87,93
	14	% Siswa Swasta (% S-Swt)	19,05	70,09	91,45	60,20
		<b>Mutu dari segi Siswa</b>				
	1	Persentase Siswa Baru TK (%SB TK)	92,52	-	-	92,52
	2	Angka Mengulang (AU)	95,39	99,50	99,41	98,10
	3	Angka Bertahan Tk 5 (AB5 SD)/Angka Bertahan (AB SMP dan SM)	100,00	99,80	99,60	99,80
	4	Angka Lulusan (AL)	98,80	97,74	99,93	98,82
	5	Angka Putus Sekolah (APS)	99,94	99,85	99,65	99,81
	6	Rata2 Lama Belajar (RLB)	95,45	99,23	99,30	97,99
<b>Mewujudkan</b>		<b>Mutu dari segi Guru</b>				
<b>Pembelajaran</b>	7	Persentase Guru Layak (% GL)	95,23	85,55	93,57	91,45
<b>yang Bermutu</b>	8	Persentase Guru Sertifikasi (%GS)	75,61	62,80	68,93	69,11
	9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	92,74	59,60	73,26	75,20
		<b>Mutu dari segi Prasarana</b>				
	10	Persentase Sekolah Akreditasi A & B (%SA-AB)	50,95	56,31	54,90	54,05
	11	Persentase Ruang Kelas baik (%RKb)	31,43	45,21	58,42	45,02
	12	Persentase Perpustakaan baik (%Perpusb)	93,95	77,63	95,12	88,90
	13	Persentase Ruang UKS baik (%RUKSb)	90,48	84,21	95,65	90,11
	14	Persentase Laboratorium baik (%Labbb)	100,00	74,14	80,70	84,95

TABEL 1.2  
JENIS KINERJA MENGGUNAKAN  
KATEGORI WAJAR DIKDAS 9 TAHUN

No.	Jenis Kinerja	Nilai
1	Paripurna	95.00-100.00
2	Utama	90.00-94.99
3	Madya	85.00-89.99
4	Pratama	80.00-84.99
5	Kurang	kurang dari 80.00

PENJELASAN CARA MELAKUKAN KONVERSI

[Menu](#)

No.	Misi	Indikator	Penjelasan	Konversi	Standar	
1	Misi 2	1	R-S/K	Rasio Siswa per Kelas	$\leq$ standar = 100 $>$ standar = standar dibagi nilai	SD 32, SMP dan SM 36
		2	R-K/RK	Rasio Kelas per Ruang Kelas	$<$ standar = nilai dibagi standar $>$ standar = standar dibagi nilai	Ideal = 1
		3	TPS	Tingkat Pelayanan Sekolah	$\leq$ standar = 100 $>$ standar = standar dibagi nilai	SD 52, SMP 81, SM 62
		4	SB	Satuan Biaya	$\Rightarrow$ standar = 100 $<$ standar = nilai dibagi standar	SD 1jut, SMP 1.25jt, SM 1.5jt
		5	PG APK	Perbedaan Gender APK	$<$ standar = 100 + nilai $>$ standar = 100 - nilai	Ideal = 0
		6	IPG APK	Indeks Paritas Gender APK	$>$ standar = standar dibagi nilai $<$ standar = nilai dibagi standar	Ideal = 1
		7	%S-Swt	Persentase Siswa Swasta	$\Rightarrow$ standar = 100 $<$ standar = nilai dibagi standar	SD 10, SMP 25, SM 50
		8	AM	Angka Melanjutkan SMP/SM	$\Rightarrow$ standar = 100 $<$ standar = nilainya	SMP dan SM 100
2	Misi 3	9	AMM SD	Angka Masukan Murni SD	$\Rightarrow$ standar = 100 $<$ standar = nilai dibagi standar	SD 50
		10	AB5 SD	Angka Bertahan 5 SD	$\Rightarrow$ standar = 100 $<$ standar = nilai dibagi standar	SD 95
		11	RLB	Rata-rata Lama Belajar	$>$ standar = standar dibagi nilai $<$ standar = nilai dibagi standar	SD 6, SMP dan SM 3
		12	R-S/G	Rasio Siswa per Guru	$>$ standar = standar dibagi nilai $<$ standar = nilai dibagi standar	SD 16, SMP 15, SM 12

## DATA NONPENDIDIKAN

TABEL 2.1

PENDUDUK, USIA SEKOLAH, LUAS WILAYAH, KEPADATAN PENDUDUK DAN USIA SEKOLAH  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Variabel	Jumlah	%	Kepadatan
1	Penduduk	346.578	100,00	259,41
2	Penduduk 6-7 tahun	13.195	3,81	9,88
	a. Laki-laki	6.760	51,23	
	b. Perempuan	6.435	48,77	
3	Penduduk 7-12 tahun	39.882	11,51	29,85
	a. Laki-laki	20.400	51,15	
	b. Perempuan	19.482	48,85	
4	Penduduk 13-15 tahun	19.141	5,52	14,33
	a. Laki-laki	9.688	50,61	
	b. Perempuan	9.453	49,39	
5	Penduduk 16-18 tahun	17.092	4,93	12,79
	a. Laki-laki	8.574	50,16	
	b. Perempuan	8.518	49,84	
6	Luas Wilayah (Km2)	1.336		

TABEL 2.2

BIAYA LANGSUNG PENDIDIKAN BERDASARKAN DPA SKPD  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	%
1	PAUD	418.321.000	1,54
2	PNF	438.742.000	1,62
3	SD	8.735.699.177	32,26
4	SMP	5.823.799.452	21,50
5	SM	4.588.832.500	16,94
6	Lainnya	7.076.559.871	26,13
	Jumlah	27.081.954.000	100,00

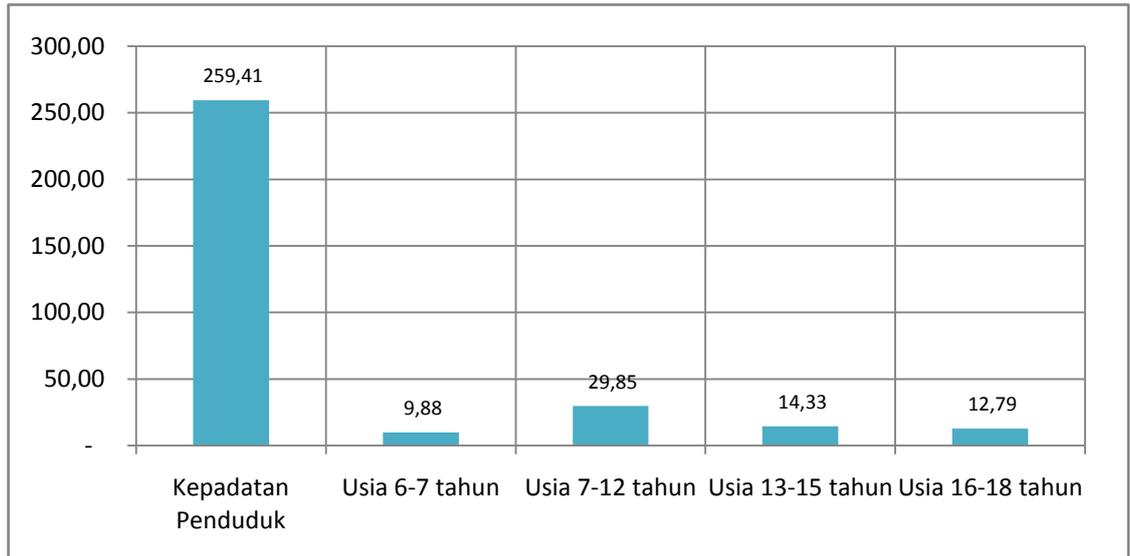
## GRAFIK NONPENDIDIKAN

GRAFIK 2.1

KEPADATAN PENDUDUK DAN PENDUDUK USIA SEKOLAH

TAHUN 2016/2017

PROVINSI SUMATERA BARAT

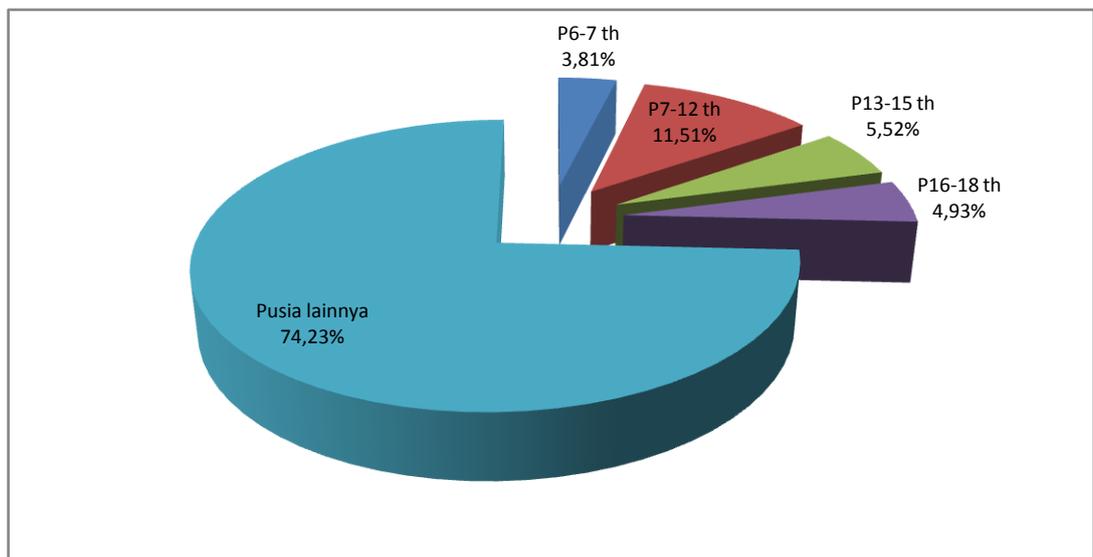


GRAFIK 2.2

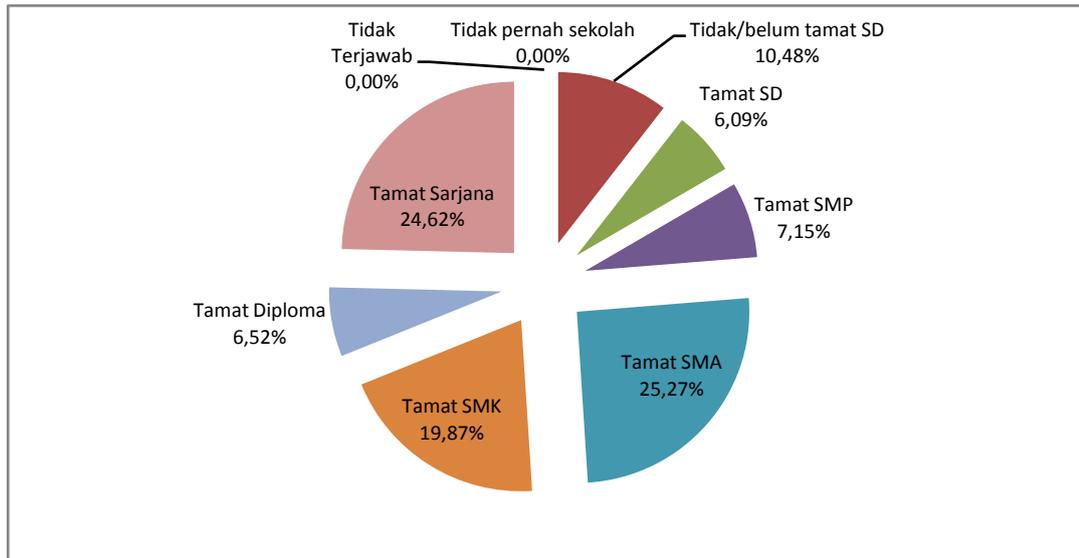
PROPORSI PENDUDUK USIA SEKOLAH

TAHUN 2016/2017

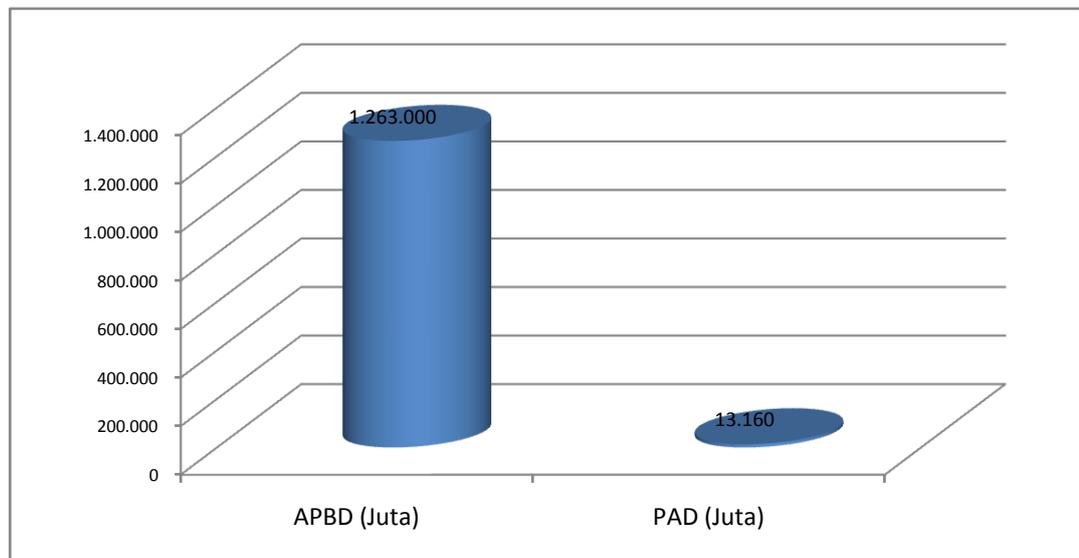
PROVINSI SUMATERA BARAT



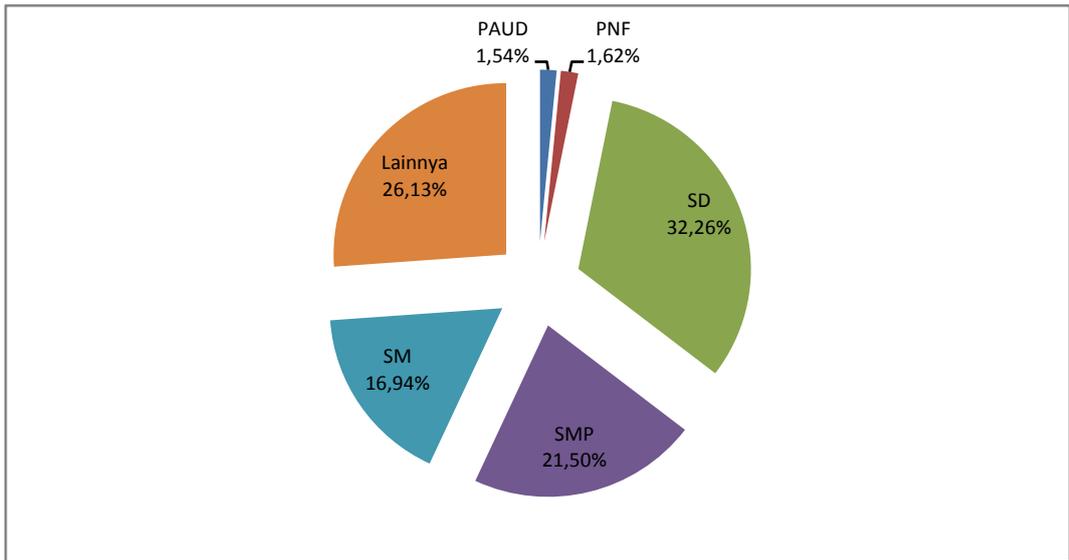
GRAFIK 2.3  
 PROPORSI TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT



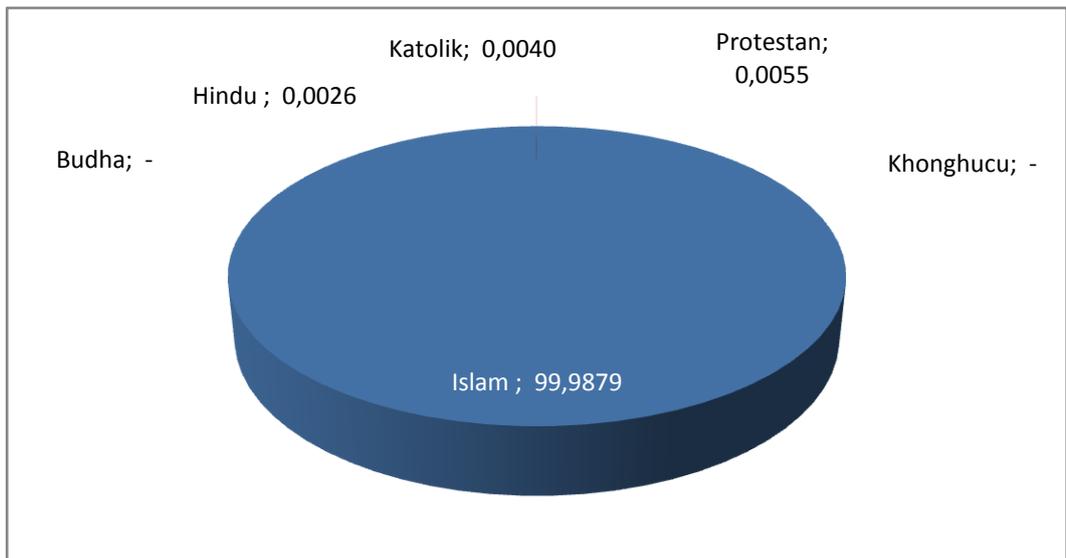
GRAFIK 2.4  
 KEADAAN EKONOMI  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT



GRAFIK 2.5  
 BELANJA LANGSUNG MENURUT JENJANG PENDIDIKAN  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT



GRAFIK 2.6  
 PENDUDUK MENURUT AGAMA  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT



[Menu](#)

KEPADATAN PENDUDUK DAN PENDUDUK USIA SEKOLAH  
TAHUN 2016/2017

Variabel	
Kepadatan Penduduk	259,41
Usia 6-7 tahun	9,88
Usia 7-12 tahun	29,85
Usia 13-15 tahun	14,33
Usia 16-18 tahun	12,79

PROPORSI PENDUDUK USIA SEKOLAH  
TAHUN 2016/2017

Variabel	%	Jumlah
P6-7 th	3,81	13.195 Jumlah Penduduk 6-7 Tah
P7-12 th	11,51	39.882 Jumlah Penduduk 7-12
P13-15 th	5,52	19.141 Jumlah Penduduk 13-15
P16-18 th	4,93	17.092 Jumlah Penduduk 16-18
Pusia lainnya	74,23	263.866 Jumlah Penduduk usia l
Jumlah	100,00	346.578 Jumlah Penduduk Selur
Dikdasmen	21,96	76.115

PROPORSI TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK  
TAHUN 2016/2017

Tingkat Pendidikan	%	Jumlah
Tidak pernah sekolah	-	0
Tidak/belum tamat SD	10,48	769
Tamat SD	6,09	447
Tamat SMP	7,15	525
Tamat SMA	25,27	1.855
Tamat SMK	19,87	1.459
Tamat Diploma	6,52	479
Tamat Sarjana	24,62	1.807
Tidak Terjawab	-	0
Jumlah	100,00	7.341

Dapat membaca & menulis	98,72	242.778
Buta huruf	1,28	3.160
Jumlah	100,00	245.938

Angker+Bkn Angker	100,00	<u>246.737</u>
Angkatan kerja	66,66	<u>164.485</u>
Bekerja	63,69	157.144
Pengangguran terbuka	2,98	7.341
Bukan Angkatan kerja	33,34	<u>82.252</u>
Bersekolah	9,88	24.384
Mengurus RT	18,18	44.852
Lain-lain	5,28	13.016

Penduduk Miskin	%	Jumlah
Rata2	6,12	21.215
Kota	0,81	2.820
Desa	5,31	18.395
Penduduk seluruh		346.578

KEADAAN EKONOMI  
TAHUN 2016/2017

APBD (Juta)	1.263.000
PAD (Juta)	13.160

BELANJA LANGSUNG MENURUT JENJANG PENDIDIKAN  
TAHUN 2016/2017

No.	Jenjang Pendid	%	Jumlah
1	PAUD	1,54	418.321.000
2	PNF	1,62	438.742.000
3	SD	32,26	8.735.699.177
4	SMP	21,50	5.823.799.452
5	SM	16,94	4.588.832.500
6	Lainnya	26,13	7.076.559.871
	Jumlah	100,00	27.081.954.000

PENDUDUK MENURUT AGAMA  
TAHUN 2016/2017

Jenis	%	Jumlah
Islam	99,9879	346.536
Protestan	0,0055	19
Katolik	0,0040	14
Hindu	0,0026	9
Budha	-	0
Khonghucu	-	0
Jumlah	100,0000	346.578

Kesehatan	
Rumah sakit	2
Puskesmas	23
Puskesmas pembantu	67



1un  
Tahun  
5 Tahun  
3 Tahun  
ainnya  
uhnya

## DATA PENDIDIKAN

TABEL 3.1  
DATA PRASARANA DIKDASMEN  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Sekolah	316	103	51	470
2	Rombongan Belajar	2.001	843	611	3.455
3	Ruang Kelas	2.141	909	594	3.644
4	Perpustakaan	215	76	41	332
5	Ruang UKS	105	38	23	166
6	Tempat Olahraga	0	0	0	0
7	Laboratorium	5	58	57	120

TABEL 3.2  
DATA SUMBER DAYA MANUSIA DIKDASMEN  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Siswa Baru	6.474	6.756	5.272	18.502
2	Siswa	39.841	20.042	15.051	74.934
3	Lulusan	6.595	6.222	4.269	17.086
4	Guru	2.685	2.242	1.712	6.639
5	Mengulang	1.900	99	83	2.082
6	Putus Sekolah	23	30	49	102

TABEL 3.3  
KEKURANGAN DAN KELEBIHAN PRASARANA DIKDASMEN  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Ruang Kelas	(140)	(66)	17	(189)
2	Perpustakaan	101	27	10	138
3	Ruang UKS	211	65	28	304
4	Tempat Olahraga	316	103	51	470
5	Laboratorium	311	45	-6	350

Catatan: (-) minus berarti kelebihan, lainnya kekurangan

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Mengulang	1.900	99	83	2.082
2	Putus Sekolah	23	30	49	102

TABEL 3.4  
 GURU MENURUT KELAYAKAN MENGAJAR DIKDASMEN  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Layak	2.557	2.242	1.712	6.511
2	Tidak Layak	128	0	0	128
	Jumlah	2.685	2.242	1.712	6.639
1	% Layak	95,23	100,00	100,00	98,07
2	% Tidak Layak	4,77	-	-	1,93

TABEL 3.5  
 RUANG KELAS MILIK MENURUT KONDISI DIKDASMEN  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Baik	673	411	347	1.431
2	Rusak Ringan	1.257	415	225	1.897
3	Rusak Sedang	138	60	9	207
4	Rusak Berat	41	8	13	62
5	Rusak Total	32	15	0	47
	Jumlah	2.141	909	594	3.644
1	% Baik	31,43	45,21	58,42	39,27
2	% Rusak Ringan	58,71	45,65	37,88	52,06
3	% Rusak Sedang	6,45	6,60	1,52	5,68
3	% Rusak Berat	1,91	0,88	2,19	1,70
5	% Rusak Total	1,49	1,65	0,00	1,29

TABEL 3.6  
 PERPUSTAKAAN MENURUT KONDISI DIKDASMEN  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Baik	202	59	39	300
2	Rusak	13	17	2	32
	Jumlah	215	76	41	332
1	% Baik	93,95	77,63	95,12	90,36
2	% Rusak	6,05	22,37	4,88	9,64

TABEL 3.7  
 RUANG UKS MENURUT KONDISI DIKDASMEN  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Baik	95	32	22	149
2	Rusak	10	6	1	17
	Jumlah	105	38	23	166
1	% Baik	90,48	84,21	95,65	89,76
2	% Rusak	9,52	15,79	4,35	10,24

TABEL 3.8  
 TEMPAT OLAHRAGA MENURUT KEPEMILIKAN DIKDASMEN  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Milik	0	0	0	0
2	Bukan Milik	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0
1	% Baik				
2	% Rusak				

TABEL 3.9  
 LABORATORIUM MENURUT KONDISI  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Variabel	SMP	SM	Dikdasmen
1	Baik	43	46	89
2	Rusak	15	11	26
	Jumlah	58	57	115
1	% Baik	74,14	80,70	77,39
2	% Rusak	25,86	19,30	22,61

INDIKATOR AKSES YANG MELUAS, MERATA DAN BERKEADILAN MISI 2

GRAFIK 3.10  
 INDIKATOR AKSES YANG MERATA (RASIO PENDIDIKAN)  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UTK GRAFIK 3.10

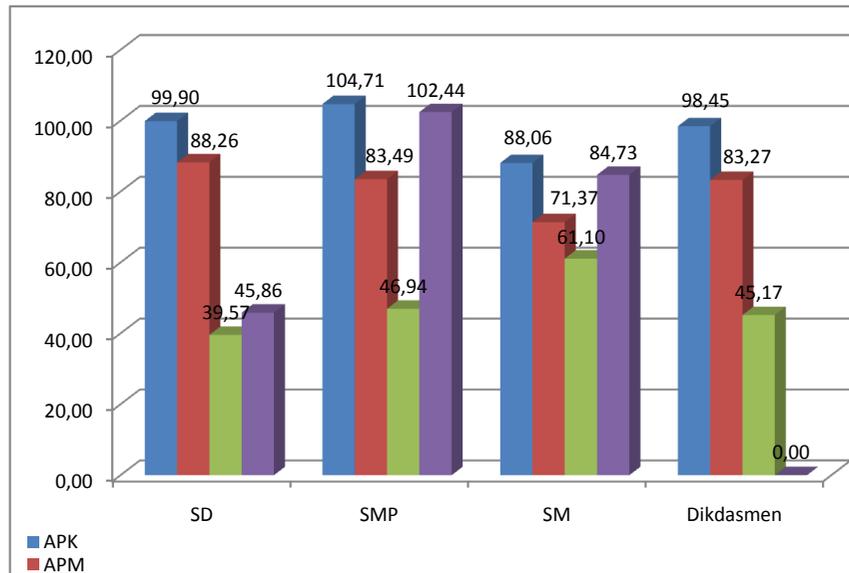
JENIS INDIKATOR	SD	SMP	SM	Dikdasmen
Rasio S/K	20	24	25	22
Rasio K/RK	0,93	0,93	1,03	0,95
Pendayagunaan				
b. Kelas	62,22	66,04	68,43	
c. Ruang kelas	(7,00)	(7,83)	2,78	(5,47)

GRAFIK 3.11  
 INDIKATOR AKSES YANG MERATA (PERSENTASE PRASARANA)  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UTK GRAFIK 3.11

	SD	SMP	SM	Dikdasmen
% Perpustakaan	68,04	73,79	80,39	70,64
% Ruang UKS	33,23	36,89	45,10	35,32
% Tempat Olahraga	0,00	0,00	0,00	0,00
% Laboratorium	1,58	56,31	22,35	17,80
<b>Kebutuhan Tambahan</b>				
% Perpustakaan	31,96	26,21	19,61	29,36
% Ruang UKS	66,77	63,11	54,90	64,68
% Tempat Olahraga	100,00	100,00	100,00	100,00
% Laboratorium	98,42	43,69	77,65	82,20

GRAFIK 3.12  
 INDIKATOR AKSES YANG MELUAS (APK DAN APM)  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT



DATA UTK GRAFIK 3.12

	SD	SMP	SM	Dikdasmen
APK	99,90	104,71	88,06	98,45
APM	88,26	83,49	71,37	83,27
TPS	39,57	46,94	61,10	45,17
AMM/AM	45,86	102,44	84,73	-

GRAFIK 3.13  
 INDIKATOR AKSES YANG BERKEADILAN (PG dan IPG APK)  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.13

	SD	SMP	SM	Dikdasmen
PG APK	19,99	-1,02	-16,36	6,60
IPG APK	0,82	1,01	1,20	0,94
%S-Swt	1,91	17,52	45,72	14,88

### INDIKATOR PEMBELAJARAN YANG BERMUTU: MISI 3

GRAFIK 3.14

INDIKATOR PEMBELAJARAN BERMUTU DARI SEGI SISWA  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.14

Jenis Indikator	SD	SMP	SM	Dikdasmen
%SB TK	92,52			
AU	4,61	0,50	0,59	2,78
AB5/AB	99,40	99,80	99,60	-
AL	98,80	97,74	99,93	98,69
APS	0,06	0,15	0,35	0,14
RLB	6,29	3,02	3,02	-

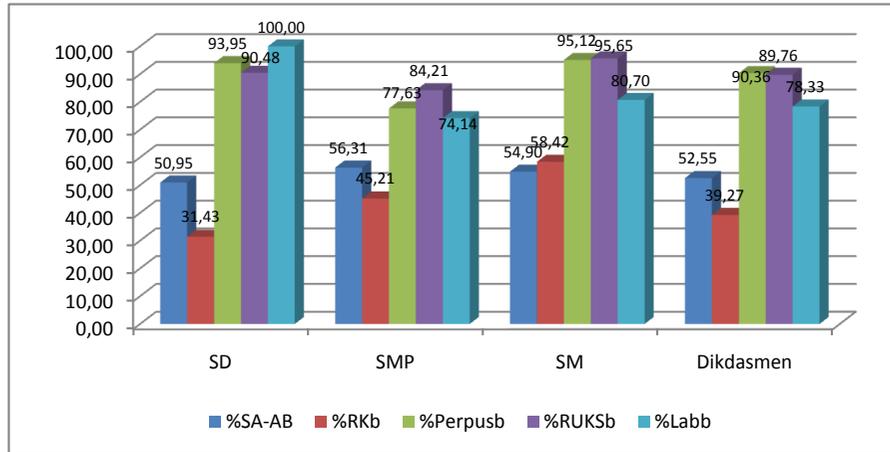
GRAFIK 3.15

INDIKATOR PEMBELAJARAN BERMUTU DARI SEGI GURU  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.15

	SD	SMP	SM	Dikdasmen
%GL	95,23	85,55	93,57	91,53
%GS	75,61	62,80	68,93	69,56
R-S/G	14,84	8,94	8,79	11,29
Kebutuhan				
Penyetaraan Guru	4,77	14,45	6,43	8,47
Sertifikasi Guru	24,39	37,20	31,07	30,44
Pendayagunaan Guru	92,74	59,60	73,26	
Artinya		kelebihan	kelebihan	kelebihan

GRAFIK 3.16  
 INDIKATOR PEMBELAJARAN BERMUTU DARI SEGI PRASARANA  
 TAHUN 2016/2017  
 PROVINSI SUMATERA BARAT



DATA UNTUK GRAFIK 3.16

	SD	SMP	SM	Dikdasmen
%SA-AB	50,95	56,31	54,90	52,55
%RKb	31,43	45,21	58,42	39,27
%Perpusb	93,95	77,63	95,12	90,36
%RUKSb	90,48	84,21	95,65	89,76
%Labb	100,00	74,14	80,70	78,33
Kebutuhan				
Akreditasi minimal B	49,05	43,69	45,10	47,45
Rehab RK	68,57	54,79	41,58	60,73
Rehab Perpus	6,05	22,37	4,88	9,64
Rehab RUKS	9,52	15,79	4,35	10,24
Rehab Lab	0,00	25,86	19,30	21,67

---

GRAFIK 3.17  
NILAI INDIKATOR JENJANG SD BERDASARKAN MISI AKSES  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.17

M2	SD
R-S/K	100,00
R-K/RK	93,46
%Perpus	68,04
%RUKS	33,23
%TOR	0,00
APM	88,26
APK	99,90
TPS	100,00
SB	22,64
PG APK	80,01
IPG APK	81,77
% S-Swt	19,05

GRAFIK 3.18  
NILAI INDIKATOR JENJANG SMP BERDASARKAN MISI AKSES  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.18

M2	SMP
R-S/K	100,00
R-K/RK	92,74
%Perpus	73,79
%RUKS	36,89
%TOR	-
%Lab	56,31
APM	83,49
APK	100,00
TPS	100,00
SB	36,99
PG APK	98,98
IPG APK	99,03
% S-Swt	70,09

GRAFIK 3.19  
NILAI INDIKATOR JENJANG SM BERDASARKAN MISI AKSES  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.19

M2	SM
R-S/K	100,00
R-K/RK	97,22
%Perpus	80,39
%RUKS	45,10
%TOR	-
%Lab	22,35
APM	71,37
APK	88,06
TPS	100,00
SB	24,80
PG APK	83,64
IPG APK	83,00
% S-Swt	91,45

GRAFIK 3.20  
NILAI INDIKATOR DIKDASMEN BERDASARKAN MISI AKSES  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.20

M2	Dikdasmen
R-S/K	100,00
R-K/RK	94,47
%Perpus	74,07
%RUKS	38,41
%TOR	-
%Lab	26,75
APM	81,04
APK	95,99
TPS	100,00
SB	28,14
PG APK	87,54
IPG APK	87,93
% S-Swt	60,20

GRAFIK 3.21  
NILAI INDIKATOR JENJANG SD BERDASARKAN MISI MUTU  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

	SD
%SB TK	92,52
AMM/AM	91,72
AU	95,39
AB5/AB	100,00
AL	98,80
APS	99,94
RLB	95,45
%GL	95,23
%GS	75,61
R-S/G	92,74
%SA-AB	50,95
%RKB	31,43
%Perpusb	93,95
%RUKSb	90,48

GRAFIK 3.22  
NILAI INDIKATOR JENJANG SMP BERDASARKAN MISI MUTU  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.22

	SMP
AMM/AM	100,00
AU	99,50
AB5/AB	99,80
AL	97,74
APS	99,85
RLB	99,23
%GL	85,55
%GS	62,80
R-S/G	59,60
%SA-AB	56,31
%RKb	45,21
%Perpusb	77,63
%RUKSb	84,21
%Labb	74,14

GRAFIK 3.23  
NILAI INDIKATOR JENJANG SM BERDASARKAN MISI MUTU  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.23

	SM
AMM/AM	84,73
AU	99,41
AB5/AB	99,60
AL	99,93
APS	99,65
RLB	99,30
%GL	93,57
%GS	68,93
R-S/G	73,26
%SA-AB	54,90
%RKb	58,42
%Perpusb	95,12
%RUKSb	95,65
%Labb	80,70

GRAFIK 3.24  
NILAI INDIKATOR DIKDASMEN BERDASARKAN MISI MUTU  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.24

	Dikdasmen
%SB TK	92,52
AMM/AM	92,15
AU	98,10
AB5/AB	99,80
AL	98,82
APS	99,81
RLB	97,99
%GL	91,45
%GS	69,11
R-S/G	75,20
%SA-AB	54,05
%RKb	45,02
%Perpusb	88,90
%RUKSb	90,11
%Labb	84,95

GRAFIK 3.25  
KINERJA SD BERDASARKAN MISI AKSES DAN MUTU  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.25

Akses Merata	49,38
Akses Meluas	80,50
Akses Berkeadilan	60,28
Mutu Siswa	97,02
Mutu Guru	87,86
Mutu Prasarana	73,36
Kinerja Akses	63,39
Kinerja Mutu	86,08
Kinerja SD	74,73 KURANG

GRAFIK 3.26  
KINERJA SMP BERDASARKAN MISI AKSES DAN MUTU  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.26

Akses Merata	59,95
Akses Meluas	84,09
Akses Berkeadilan	89,36
Mutu Siswa	99,22
Mutu Guru	69,32
Mutu Prasarana	67,50
Kinerja Akses	77,80
Kinerja Mutu	78,68
Kinerja SMP	78,24 KURANG

GRAFIK 3.27  
KINERJA SM BERDASARKAN MISI AKSES DAN MUTU  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.27

Akses Merata	57,51
Akses Meluas	73,79
Akses Berkeadilan	86,03
Mutu Siswa	99,58
Mutu Guru	78,59
Mutu Prasarana	76,96
Kinerja Akses	72,44
Kinerja Mutu	85,04
Kinerja SM	78,74 KURANG

GRAFIK 3.28  
KINERJA DIKDASMEN BERDASARKAN MISI AKSES DAN MUTU  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.28

Akses Merata	55,62
Akses Meluas	79,46
Akses Berkeadilan	78,56
Mutu Siswa	97,84
Mutu Guru	78,59
Mutu Prasarana	72,61
Kinerja Akses	71,21
Kinerja Mutu	83,01
Kinerja Dikdasmen	77,11 KURANG

GRAFIK 3.29  
KINERJA DIKDASMEN BERDASARKAN MISI DAN JENJANG PENDIDIKAN  
TAHUN 2016/2017  
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA UNTUK GRAFIK 3.29

	SD	SMP	SM	Dikdasmen
Akses	63,39	77,80	72,44	71,21
Mutu	86,08	78,68	85,04	83,01
Kinerja	74,73	78,24	78,74	77,11
	KURANG	KURANG	KURANG	KURANG

No. Bab	Judul Bab	No. Tabel	Uraian	No. Grafik	Uraian	
Bab I	Pendahuluan	Tabel 1.1	Standar untuk melakukan konversi			
		Tabel 1.2	Jenis kinerja berdasarkan wajar dikdas			
Bab II	Keadaan Nonpendidikan			Peta 2.1		
		Tabel 2.1	Penduduk	Grafik 2.1	Kepadatan penduduk	
				Grafik 2.2	Proporsi pend usia sekolah	
				Grafik 2.3	Proporsi tingkat pend	
				Grafik 2.4	Kondisi ekonomi	
		Tabel 2.2	Belanja langsung pendidikan	Grafik 2.5	Belanja langsung pendidikan	
Grafik 2.6	Penduduk menurut agama					
Bab III	Keadaan Pendidikan	Tabel 3.1	Data prasarana dikdasmen	Grafik 3.1	Prasarana sek dikdasmen	
		a. Data Pendidikan	Tabel 3.2	Data SDM dikdasmen	Grafik 3.2	SDM dikdasmen
			Tabel 3.3	Kekurangan dan Kelebihan Prasarana Dikdasmen	Grafik 3.3	Mengulang dan putus sekolah dikdasmen
			Tabel 3.4	Guru menurut kelayakan mengajar	Grafik 3.4	Guru menurut kelayakan mengajar
			Tabel 3.5	Ruang Kelas Milik menurut kondisi	Grafik 3.5	Ruang Kelas menurut kondisi
			Tabel 3.6	Perpustakaan menurut kondisi	Grafik 3.6	Perpustakaan menurut kondisi
			Tabel 3.7	Ruang UKS menurut Kondisi	Grafik 3.7	Ruang UKS menurut Kondisi
			Tabel 3.8	Tempat olahraga menurut kepemilikan	Grafik 3.8	Tempat olahraga menurut kepemilikan
			Tabel 3.9	Laboratorium menurut Kondisi	Grafik 3.9	Laboratorium menurut Kondisi
			b. Indikator Pendidikan	Tabel 3.10	Indikator akses yang merata, meluas, dan berkeadilan	Grafik 3.10
				Grafik 3.11	Indikator akses yang merata (persentase prasarana)	
				Grafik 3.12	Indikator akses yang meluas (APM dan APK)	
				Grafik 3.13	Indikator akses yang berkeadilan (PG dan IPG APK)	
	Tabel 3.11	Indikator pembelajaran yang bermutu		Grafik 3.14	Indikator pembelajaran bermutu dari segi siswa	
				Grafik 3.15	Indikator pembelajaran bermutu dari segi guru	
				Grafik 3.16	Indikator pembelajaran bermutu dari segi prasarana	
			Grafik 3.17	Nilai Indikator Jenjang SD berdskan Misi 2 akses		
	c. Analisis	Tabel 3.12	Indikator Pend berdasarkan Misi Pendidikan	Grafik 3.18	Nilai Indikator Jenjang SMP berdskan Misi 2 akses	
		Tabel 3.13	Nilai Indikator menurut jenjang pend	Grafik 3.19	Nilai Indikator Jenjang SM berdskan Misi 2 akses	
		Tabel 3.14	Pencapaian kinerja dikdasmen	Grafik 3.20	Nilai Indikator Dikdasmen berdskan Misi 2 akses	
				Grafik 3.21	Nilai ndikator Jenjang SD berdskan Misi 3 Mutu	
Grafik 3.22				Nilai Indikator Jenjang SMP berdskan Misi 3 Mutu		
Grafik 3.23				Nilai Indikator Jenjang SM berdskan Misi 3 Mutu		
Grafik 3.24				Nilai Indikator Dikdasmen berdskan Misi 3 Mutu		
Grafik 3.25				Kinerja SD Berdasarkan Misi 2 Akses dan Misi 3 Mutu		
Grafik 3.26				Kinerja SMP Berdasarkan Misi 2 Akses dan Misi 3 Mutu		
Grafik 3.27				Kinerja SM Berdasarkan Misi 2 Akses dan Misi 3 Mutu		
Grafik 3.28				Kinerja Dikdasmen Berdasarkan Misi 2 Akses dan Misi 3 Mutu		
Grafik 3.29	Kinerja Dikdasmen Berdasarkan Misi dan Jenjang Pendidikan					
Bab IV	Penutup					

JUMLAH SISWA, MENGULANG, PUTUS SEKOLAH, NAIK KELAS, DAN LULUSAN MENURUT JENIS KELAMIN - SD  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 KABUPATEN TANAH DATAR  
 TAHUN 2016/2017

Tahun	Komponen	Kelas						Jumlah	Lulusan
		1	2	3	4	5	6		
2014	Siswa	6.839	6.686	6.718	6.786	6.708	6.541	40.278	-
2015	Siswa	6.563	6.632	6.653	6.700	6.632	6.315	39.495	6.461
	Mengulang	596	390	359	316	239	0	1900	
	Putus Sekolah	11	0	4	2	4	2	23	
	Naik Tingkat	-	6.242	6.294	6.384	6.393	6.315	6.461	
	Mutasi	-10	2	-29	75	150	78	266	
2014	Siswa (Termasuk Mutasi)	6.849	6.684	6.747	6.711	6.558	6.463	40.012	

% Mengulang	8,70	5,83	5,32	4,71	3,64	0,00
% Putus Sekolah	0,16	0,00	0,06	0,03	0,06	0,03
% Naik Tingkat	91,14	94,17	94,62	95,26	96,29	99,97



INDIKATOR EFISIENSI INTERNAL PENDIDIKAN SD

PROVINSI SUMATERA BARAT

KABUPATEN TANAH DATAR

TAHUN 2016/2017

Indikator	Kelas						Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	1-6
Angka Naik Tingkat	91,14	94,17	94,62	95,26	96,29	99,97	95,24
Angka Mengulang	8,70	5,83	5,32	4,71	3,64	0,00	4,70
Angka Putus sekolah	0,16	0,00	0,06	0,03	0,06	0,03	0,06
Angka Bertahan	100,00	99,70	99,60	99,50	99,40	99,20	99,57
Tahun Siswa	1.095	1.058	1.051	1.042	1.030	992	6.268
Koefisien Efisiensi		92,52	93,16	93,64	94,01	94,96	93,66

Jumlah Keluaran	992
Jumlah Tahun Siswa	6.268
Jumlah Putus Sekolah	3
Jumlah Mengulang	294

Rata-rata Lama Belajar			Tahun Siswa Terbuang		
Lulusan	Putus Sek	Kohort	Jumlah	Mengulang	Putus Sek
6,29	1,67	6,24	797	792	5
Tahun Masukan per Lulusan			Rasio Keluaran / Masukan		
6,32			0,95		

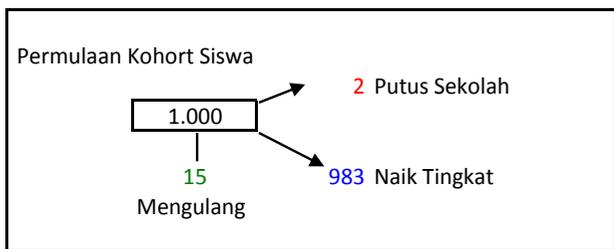
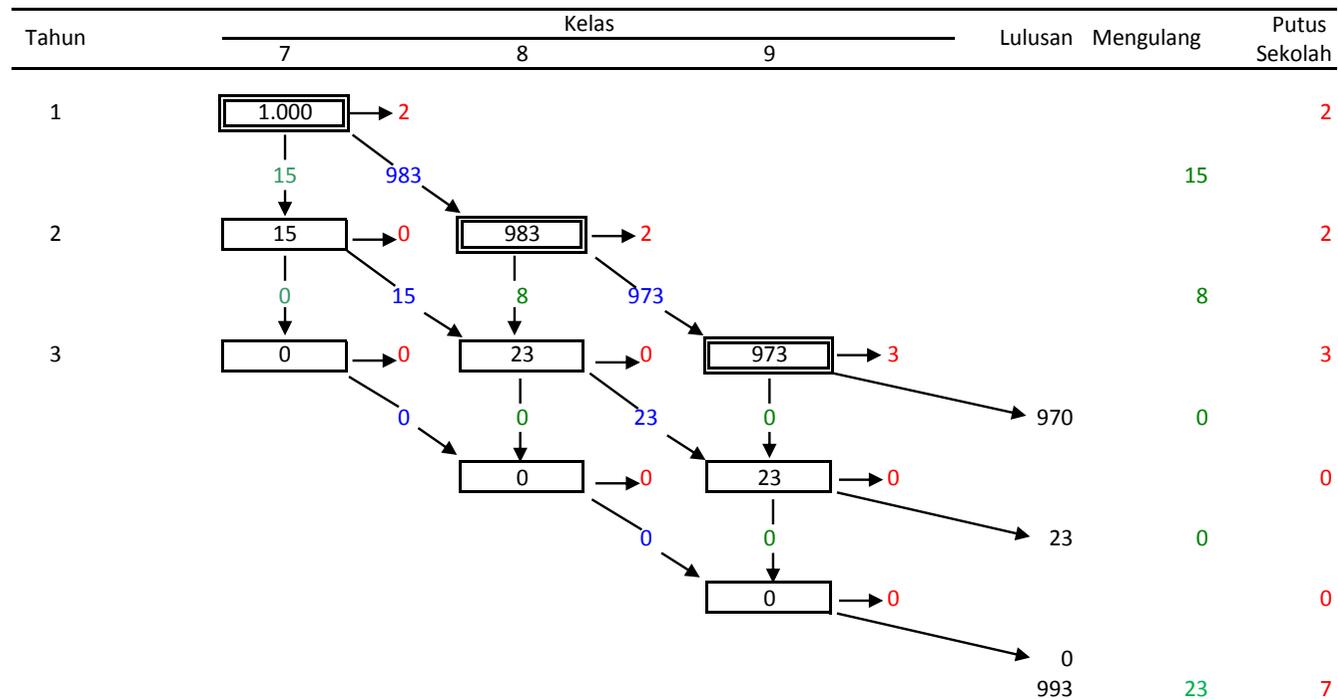
JUMLAH SISWA, MENGULANG, PUTUS SEKOLAH, KELAS TINGKAT DAN LULUSAN MENURUT JENIS KELAMIN - SMP  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 KABUPATEN TANAH DATAR  
 TAHUN 2016/2017

Tahun	Komponen	Kelas			Jumlah	Lulusan
		7	8	9		
2014	Siswa	4.218	4.245	4.147	12.610	-
2015	Siswa	4.088	4.096	4.412	12.596	4.003
	Mengulang	63	35	1	99	
	Putus Sekolah	8	9	13	30	
	Naik Tingkat	-	4.061	4.411	4.003	
	Mutasi	86	-210	130	6	
2014	Siswa (Termasuk Mutasi)	4.132	4.455	4.017	12.604	

% Mengulang	1,52	0,79	0,02
% Putus Sekolah	0,19	0,20	0,32
% Naik Tingkat	98,28	99,01	99,65

---

KOHORT SISWA SMP  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 KABUPATEN TANAH DATAR  
 TAHUN 2016/2017



Siswa Bertahan		998		996		0
Tahun Siswa	1.015		1.006		996	
Mengulang	23					
Putus sekolah	7					
Lulusan	993					

**INDIKATOR EFISIENSI INTERNAL PENDIDIKAN SMP**

PROVINSI SUMATERA BARAT

KABUPATEN TANAH DATAR

TAHUN 2016/2017

Indikator	Kelas			Rata-rata
	7	8	9	7-9
Angka Naik Tingkat	98,28	99,01	99,65	98,98
Angka Mengulang	1,52	0,79	0,02	0,78
Angka Putus sekolah	0,19	0,20	0,32	0,24
Angka Bertahan	100,00	99,80	99,60	99,80
Tahun Siswa	1.015	1.006	996	3.017
Koefisien Efisiensi		98,57	98,74	98,65

Jumlah Keluaran	993
Jumlah Tahun-siswa	3.017
Jumlah Putus Sekolah	7
Jumlah Mengulang	23

Rata-rata Lama Belajar			Tahun Siswa Terbuang		
Lulusan	Putus Sek	Kohort	Jumlah	Mengulang	Putus Sek
3,02	2,14	3,02	46	31	15
Tahun Masukan per Lulusan			Rasio Keluaran / Masukan		
3,04			0,99		

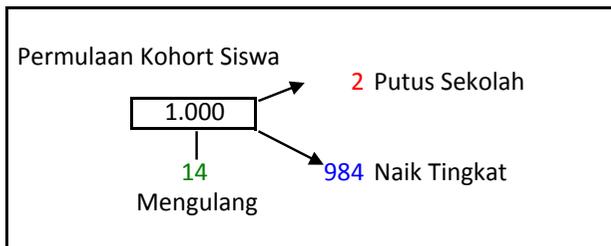
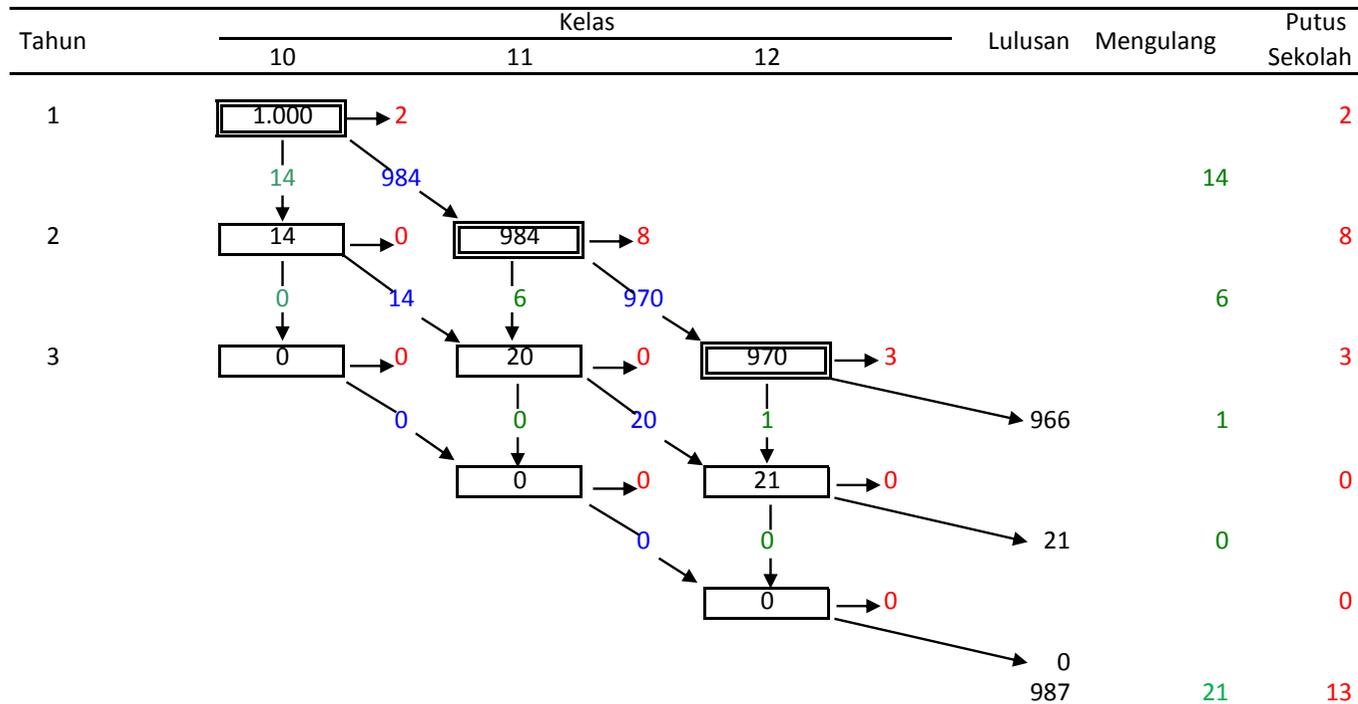
JUMLAH SISWA, MENGULANG, PUTUS SEKOLAH, NAIK KELAS DAN LULUSAN MENURUT JENIS KELAMIN - SM  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 KABUPATEN TANAH DATAR  
 TAHUN 2012/2014 - 2015

Tahun	Komponen	Kelas			Jumlah	Lulusan
		10	11	12		
2014	Siswa	4.224	3.807	4.224	12.255	-
2015	Siswa	4.579	4.096	3.662	12.337	3.483
	Mengulang	58	22	3	83	
	Putus Sekolah	10	30	10	50	
	Naik Tingkat	-	4.074	3.659	3.483	
	Mutasi	82	96	728	906	
2014	Siswa (Termasuk Mutasi)	4.142	3.711	3.496	11.349	

% Mengulang	1,40	0,59	0,09
% Putus Sekolah	0,24	0,81	0,29
% Naik Tingkat	98,36	98,60	99,63

---

KOHORT SISWA SM  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 KABUPATEN TANAH DATAR  
 TAHUN 2016/2017



Siswa Bertahan		998		990		0
Tahun Siswa	1.014		1.004		991	
Mengulang	21					
Putus sekolah	13					
Lulusan	987					

INDIKATOR EFISIENSI INTERNAL PENDIDIKAN SM  
 PROVINSI SUMATERA BARAT  
 KABUPATEN TANAH DATAR  
 TAHUN 2016/2017

Indikator	Kelas			Rata-rata
	10	11	12	10-12
Angka Naik Tingkat	98,36	98,60	99,63	98,86
Angka Mengulang	1,40	0,59	0,09	0,69
Angka Putus sekolah	0,24	0,81	0,29	0,45
Angka Bertahan	100,00	99,80	99,00	99,60
Tahun Siswa	1.014	1.004	991	3.009
Koefisien Efisiensi		98,12	98,40	98,26

Jumlah Keluaran	987
Jumlah Tahun-siswa	3.009
Jumlah Putus Sekolah	13
Jumlah Mengulang	21

Rata-rata Lama Belajar			Tahun Siswa Terbuang		
Lulusan	Putus Sek	Kohort	Jumlah	Mengulang	Putus Sek
3,02	2,08	3,01	56	29	27
Tahun Masukan per Lulusan			Rasio Keluaran / Masukan		
3,05			0,98		

## PEDOMAN PENGISIAN

### INSTRUMEN PROFIL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH TAHUN 2016

1. Data hanya diisi pada 5 sheet, yaitu sheet **Kop, NP, SD, SMP, dan SM**.
2. Data yang diisi pada sheet NP, SD, SMP, dan SM.  
bertuliskan **NA dan berwarna biru**.
3. Data yang diisi pada sheet **Kop yang berwarna biru**, yaitu
  - a. ISILAH DENGAN NAMA KABUPATEN/KOTA
  - b. ISILAH DENGAN NAMA PROVINSI
  - c. TAHUN 2015/2016
4. Data yang diisi adalah tahun pelajaran 2015/2016 kecuali pada sheet SD, SMP, dan SM terdapat data siswa menurut tingkat tahun 2014/2015 Kotak yang diberi tanda x pada SD, SMP, dan SM tak perlu diisi.
5. Sheet RangkumanData, IndikatorMisi, RangkumanIndikator, DataGrafikNP, DataGrafikPend, GrafikMisi, dan tabel lainnya akan secara otomatis terisi bila data pada sheet NP, SD, SMP, dan SM telah diisi.  
Oleh karena itu, usahakan agar semua data pada 4 sheet tersebut dapat terisi.  
Bila data tidak tersedia diharapkan dapat membuat perkiraan sehingga lengkap karena bila terdapat data yang kosong menyebabkan perhitungan kinerja menurun dan grafik tidak sempurna.
6. Sheet DataGrafikNP, DataGrafikPend, dan GrafikMisi digunakan dalam penulisan Profil Dikdasmen.
7. Semoga penjelasan ini membantu dalam mengisi data kabupaten/kota sehingga data yang diisi bisa memberikan gambaran kondisi kabupaten/kota dengan kinerja pendidikan dasar dan menengah.
8. Terima kasih dan semoga bermanfaat.

,

erisi.

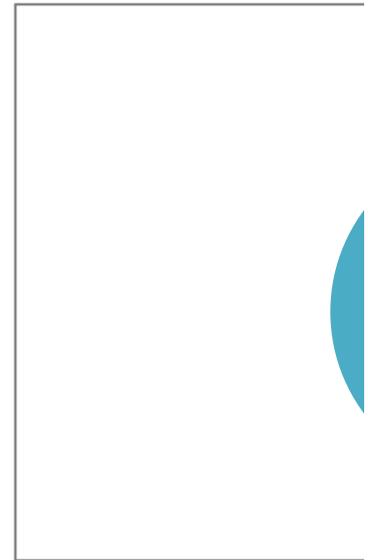
ota

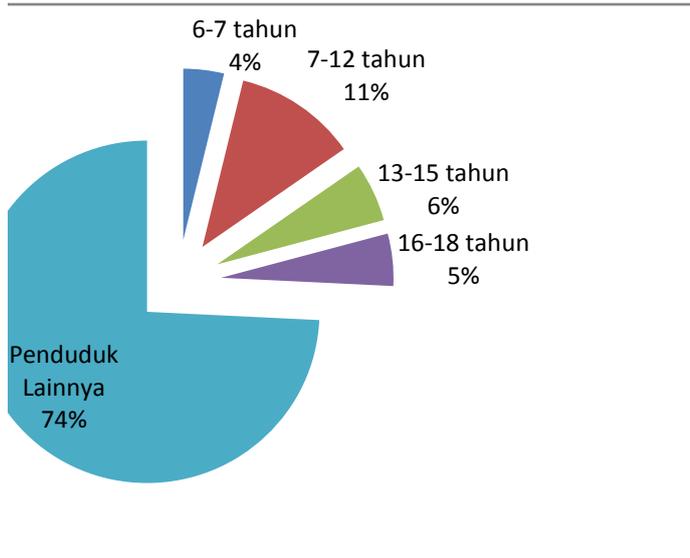
selamat bekerja, sukses selalu

Variabel	Jumlah	%	Kepadatan
Penduduk	346.578	100	
6-7 tahun	13.195	3,81	9,88
a. Laki-laki	6.760	1,95	5,06
b. Perempuan	6.435	1,86	4,82
7-12 tahun	39.882	11,51	29,85
a. Laki-laki	20.400	5,89	15,27
b. Perempuan	19.482	5,62	14,58
13-15 tahun	19.141	5,52	14,33
a. Laki-laki	9.688	2,80	7,25
b. Perempuan	9.453	2,73	7,08
16-18 tahun	17.092	4,93	12,79
a. Laki-laki	8.574	2,47	6,42
b. Perempuan	8.518	2,46	6,38
Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	1.336	51,54	

Penduduk Lainnya 257.268 74,23

89.310







PROFIL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
TAHUN 2017/2018  
KABUPATEN TANAH DATAR  
PROVINSI SUMATERA BARAT

Sumber:

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kategori:Lambang\\_kabupaten\\_dan\\_kota\\_di\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Kategori:Lambang_kabupaten_dan_kota_di_Indonesia)

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN TANAH DATAR  
15 DESEMBER 2017

TIM PENYUSUN

PENGARAH:

Drs. Abrar

PENULIS:

Mulkhairi, S.Pd.

PENGOLAH DATA:

MH. Arfansyah, S.Kom.

DESAIN COVER:

MH. Arfansyah, S.Kom.

## KATA PENGANTAR

Buku “Profil Pendidikan Tahun 2017” ini merupakan salah satu cara melaksanakan analisis terhadap data pendidikan dasar dan menengah dan mengintegrasikan dengan data nonpendidikan yang terkait dengan pendidikan.

Profil Pendidikan ini menyajikan 4 Bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Keadaan Nonpendidikan, Bab III Keadaan Pendidikan yang meliputi data pendidikan, indikator pendidikan, dan analisis indikator pendidikan, dan Bab IV Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

Buku Profil Pendidikan ini bersumber pada data pendidikan jenjang SD yang terdiri dari SD, MI, SDLB, dan Paket A; jenjang SMP yang terdiri dari SMP, MTs, SMPLB, dan Paket B; jenjang SM yang terdiri dari SMA, SMK, MA, SMALB, dan Paket C. Profil Pendidikan ini disusun dengan mendasarkan pada Visi Kementerian Pendidikan Tahun 2019 dan ditetapkan dalam 5 Misi khususnya pada Misi 2 dan Misi 3. Misi 2, yaitu mewujudkan akses yang merata, meluas, dan berkeadilan. Akses merata yang terdiri dari 6 indikator, akses meluas yang terdiri dari 4 indikator dan akses berkeadilan yang terdiri dari 3 indikator sehingga terdapat 13 indikator. Misi 3, yaitu mewujudkan pembelajaran yang bermutu. Mutu dirinci menjadi mutu siswa yang terdiri dari 7 indikator, mutu guru yang terdiri dari 3 indikator, dan mutu prasarana yang terdiri dari 5 indikator sehingga terdapat 15 indikator. Dengan demikian, untuk mengetahui kinerja pendidikan dasar dan menengah digunakan komposit 28 indikator.

Buku Profil Pendidikan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang keadaan dan kinerja pembangunan pendidikan Kabupaten Tanah Datar tahun 2016. Di samping itu Buku Profil Pendidikan ini juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyusunan kebijakan pembangunan pendidikan pada tahun 2017, baik yang berkenaan dengan aspek pemerataan, peningkatan mutu maupun tata kelola dan akuntabilitas pendidikan.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan Buku Profil Pendidikan. Semoga kehadiran Buku Profil Pendidikan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait dan pemerhati pendidikan.

Akhirnya, mudah-mudahan buku ini dapat digunakan secara maksimal dalam kemajuan pendidikan di masa mendatang.

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman

TIM PENYUSUN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR PETA/TABEL

DAFTAR GRAFIK

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : KEADAAN NONPENDIDIKAN

A. Administrasi Pemerintahan dan Demografi

B. Tingkat Pendidikan Penduduk

C. Ekonomi

D. Sosial Budaya dan Agama

BAB III : KEADAAN PENDIDIKAN

A. Data Pendidikan

B. Indikator Pendidikan

C. Analisis Indikator

BAB IV: PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR PETA/TABEL

Halaman

### BAB II

Peta 2.1 : Peta Kabupaten Tanah Datar

### BAB I

Tabel 1.1 : Standar yang Digunakan untuk Menilai Masing-masing Indikator

Tabel 1.2 : Jenis Kinerja Berdasarkan Kategori Wajar Dikdas 9 Tahun

### BAB II

Tabel 2.1 : Penduduk, Usia Sekolah, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk dan Usia Sekolah

Tabel 2.2 : Belanja Langsung Berdasarkan DPA SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

### BAB III

Tabel 3.1 : Data Prasarana Dikdasmen

Tabel 3.2 : Data Sumber Daya Manusia Dikdasmen

Tabel 3.3 : Kekurangan dan Kelebihan Prasarana Dikdasmen

Tabel 3.4 : Guru menurut Kelayakan Mengajar Dikdasmen

Tabel 3.5 : Ruang Kelas Milik menurut Kondisi Dikdasmen

Tabel 3.6 : Perpustakaan menurut Kondisi Dikdasmen

Tabel 3.7 : Ruang Usaha Kesehatan Sekolah menurut Kondisi Dikdasmen

Tabel 3.8 : Tempat Olahraga menurut Kepemilikan Dikdasmen

Tabel 3.9 : Laboratorium menurut Kondisi Dikdasmen

Tabel 3.10 : Indikator Akses yang Merata, Meluas, dan Berkeadilan: Misi 2

Tabel 3.11 : Indikator Pembelajaran yang Bermutu: Misi 3

Tabel 3.12 : Indikator Pendidikan Berdasarkan Misi Pendidikan

Tabel 3.13 : Nilai Indikator Berdasarkan Misi Pendidikan

Tabel 3.14 : Pencapaian Kinerja Dikdasmen

## DAFTAR GRAFIK

Halaman

### BAB II

- Grafik 2.1 : Kepadatan Penduduk dan Penduduk Usia Sekolah
- Grafik 2.2 : Proporsi Penduduk Usia Sekolah
- Grafik 2.3 : Proporsi Tingkat Pendidikan Penduduk
- Grafik 2.4 : Keadaan Ekonomi
- Grafik 2.5 : Belanja Langsung menurut Jenjang Pendidikan
- Grafik 2.6 : Penduduk menurut Agama

### BAB III

- Grafik 3.1 : Prasarana Sekolah Dikdasmen
- Grafik 3.2 : Sumber Daya Manusia Dikdasmen
- Grafik 3.3 : Mengulang dan Putus Sekolah
- Grafik 3.4 : Guru Menurut Kelayakan Mengajar
- Grafik 3.5 : Ruang Kelas menurut Kondisi
- Grafik 3.6 : Perpustakaan menurut Kondisi
- Grafik 3.7 : Ruang Usaha Kesehatan Sekolah menurut Kondisi
- Grafik 3.8 : Tempat Olahraga menurut Kepemilikan
- Grafik 3.9 : Laboratorium menurut Kondisi
- Grafik 3.10 : Indikator Akses yang Merata (Rasio Pendidikan)
- Grafik 3.11 : Indikator Akses yang Merata (Persentase Prasarana)
- Grafik 3.12 : Indikator Akses yang Meluas (APK dan APM)
- Grafik 3.13 : Indikator Akses yang Berkeadilan (PG dan IPG APK)
- Grafik 3.14 : Indikator Pembelajaran Bermutu dari segi Siswa
- Grafik 3.15 : Indikator Pembelajaran Bermutu dari segi Guru
- Grafik 3.16 : Indikator Pembelajaran Bermutu dari segi Prasarana
- Grafik 3.17 : Nilai Indikator Jenjang SD Berdasarkan Misi 2 Akses
- Grafik 3.18 : Nilai Indikator Jenjang SMP Berdasarkan Misi 2 Akses
- Grafik 3.19 : Nilai Indikator Jenjang SM Berdasarkan Misi 2 Akses
- Grafik 3.20 : Nilai Indikator Dikdasmen Berdasarkan Misi 2 Akses
- Grafik 3.21 : Nilai Indikator Jenjang SD Berdasarkan Misi 3 Mutu
- Grafik 3.22 : Nilai Indikator Jenjang SMP Berdasarkan Misi 3 Mutu
- Grafik 3.23 : Nilai Indikator Jenjang SM Berdasarkan Misi 3 Mutu
- Grafik 3.24 : Nilai Indikator Dikdasmen Berdasarkan Misi 3 Mutu
- Grafik 3.25 : Kinerja SD Berdasarkan Misi 2 Akses dan 3 Mutu
- Grafik 3.26 : Kinerja SMP Berdasarkan Misi 2 Akses dan 3 Mutu
- Grafik 3.27 : Kinerja SM Berdasarkan Misi 2 Akses dan 3 Mutu
- Grafik 3.28 : Kinerja Dikdasmen Berdasarkan Misi 2 Akses dan 3 Mutu
- Grafik 3.29 : Kinerja Dikdasmen Berdasarkan Misi dan Jenjang Pendidikan

## BAB I PENDAHULUAN

Profil Pendidikan Dasar dan Menengah (Profil Dikdasmen) disusun bersumber pada pengolahan instrumen Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah atau isian Profil Dikdasmen Kabupaten Tanah Datar, Tahun 2016 yang menyajikan data pada Tahun 2017/2018. Profil Dikdasmen terdiri atas dua variabel, yaitu data dan indikator, dua jenis data, yaitu nonpendidikan dan pendidikan, dan dua jenis indikator, yaitu nonpendidikan dan pendidikan. Profil Dikdasmen mengacu pada visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) 2019, yaitu terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong.

Berdasarkan visi Kemendikbud tersebut maka ditetapkan lima misi pendidikan dan kebudayaan yang terdapat dalam Rencana Strategi (renstra) Kemendikbud dalam rangka Pembangunan Pendidikan 2015-2019 yang terdiri dari lima misi pendidikan dan kebudayaan. Misi Pendidikan terdiri atas M1 adalah mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat, M2 adalah mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan, M3 adalah mewujudkan pembelajaran yang bermutu, M4 adalah mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa, dan M5 adalah mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik.

Data nonpendidikan membahas tentang empat hal, yaitu 1) administrasi pemerintahan dan demografi, 2) tingkat pendidikan penduduk termasuk tingkat kemampuan membaca/menulis, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, dan penduduk miskin, 3) ekonomi termasuk APBD, PAD dan belanja langsung SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan 4) sosial budaya dan agama.

Data pendidikan dirinci menjadi tiga, yaitu 1) data pendidikan, 2) indikator pendidikan, dan 3) analisis berdasarkan pada indikator pendidikan. Data pendidikan membahas tentang data Dikdasmen. Dikdasmen terdiri dari tiga jenjang, yaitu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah (SM) serta dilengkapi rangkuman Dikdasmen. Variabel pendidikan yang dibahas dirinci menjadi prasarana sebanyak 7 variabel dan sumber daya manusia sebanyak 6 variabel. Prasarana pendidikan dimaksud adalah sekolah, rombongan belajar (kelas), ruang kelas, perpustakaan, ruang usaha kesehatan sekolah (UKS), tempat olahraga, dan laboratorium. Sumber daya manusia pendidikan adalah siswa baru, siswa, lulusan, guru, mengulang, dan putus sekolah.

Indikator nonpendidikan terdiri dari kepadatan penduduk dan penduduk usia sekolah, proporsi penduduk usia sekolah, proporsi tingkat pendidikan penduduk, keadaan ekonomi, persentase biaya pendidikan, dan persentase penduduk menurut agama.

Indikator pendidikan yang dimaksud disesuaikan Misi Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu M2 adalah mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan dan M3 adalah mewujudkan pembelajaran yang bermutu.

Indikator pendidikan untuk misi 2 terdiri dari tiga jenis, yaitu akses merata, akses meluas, dan akses berkeadilan. Akses merata terdiri dari 6 indikator, yaitu 1) rasio siswa per kelas (R-S/K), 2) rasio kelas per ruang kelas (R-K/RK), 3) persentase perpustakaan

(%Perpus), 4) persentase ruang UKS (%RUKS), 5) persentase tempat olahraga (%TOR), dan 6) persentase laboratorium (%Lab). Akses meluas terdiri dari 4 indikator, yaitu 1) angka partisipasi murni (APM), 2) angka partisipasi kasar (APK), 3) tingkat pelayanan sekolah (TPS), dan 4) satuan biaya (SB). Akses berkeadilan terdiri dari 3 indikator, yaitu 1) perbedaan gender APK (PG APK), 2) indeks paritas gender APK (IPG APK), dan satuan biaya (SB). Dengan demikian, misi 2 menggunakan 13 indikator.

Indikator pendidikan untuk misi 3 terdiri dari tiga jenis, yaitu mutu siswa, mutu guru, dan mutu prasarana dengan 5 indikator. Mutu siswa terdiri dari 7 indikator, yaitu 1) persentase siswa baru SD asal TK (%SBTK) (khusus SD), 2) angka masukan murni (AMM) (SD) atau angka melanjutkan (AM) (SMP dan SM), 3) angka mengulang (AU), 4) angka bertahan tingkat 5 (SD) atau angka bertahan (SMP dan SM), 5) angka lulusan (AL), 6) angka putus sekolah (APS), dan 7) rata-rata lama belajar (RLB). Mutu guru terdiri dari 3 indikator, yaitu (1) persentase guru layak (%GL), 2) persentase sertifikasi guru (%GS), dan 3) rasio siswa per guru (R-S/G). Mutu prasarana terdiri dari 5 indikator, yaitu 1) persentase akreditasi A dan B (%SA-AB), 2) persentase ruang kelas baik (%RKb), 3) persentase perpustakaan baik (%Perpusb), 4) persentase ruang UKS baik (%RUKSb), dan 5) persentase laboratorium baik (%Lab) (khusus SMP dan SM). Dengan demikian, misi 3 menggunakan 15 indikator.

Tabel 1.1  
Standar untuk Menentukan Nilai Masing-masing Indikator

Misi	No.	Jenis Indikator	Setuan	SD	SMP	SM	Dikdasmen	Penjelasan
Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan		Akses yang Meluas						
	1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	Siswa	32	36	36	-	Perranddaad220012_2400071&MM 4-400001&M
	2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	Kelas	1	1	1	1	1 Ideal
	3	Persentase Perpustakaan (%Perpus)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal
	4	Persentase Ruang UKS (%RUKS)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal
	5	Persentase Tempat Olahraga (%TOR)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal
	6	Persentase Laboratorium (%Lab)	Persentase	-	100	100	100	100 Ideal
		Akses yang Merata						
	7	Angka Partisipasi Murni (APM)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal
	8	Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal
	9	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	Siswa	53	76	68	61	Angka nasional 2015/2016
	10	Angka Masukan Murni (AMM SD)/Angka Melanjutkan (AM SMP dan SM)	Persentase	50	100	100	100	100 Ideal
	11	Satuan Biaya (SB)	Rupiah	1000000	1250000	1500000	-	80% dr BOS 2015
		Akses yang Berkeadilan						
12	Perbedaan Gender APK (PG APK)	Persentase	0	0	0	0	0 Ideal	
13	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	Indeks	1	1	1	1	1 Ideal	
14	% Siswa Swasta (%S-Swt)	Persentase	10	25	50	-	Ideal	
Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu		Mutu dari segi Siswa						
	1	Persentase Siswa Baru TK (%SBTK)	Persentase	100	-	-	-	100 Ideal
	2	Angka Mengulang (AU)	Persentase	0	0	0	0	0 Ideal
	3	Angka Bertahan Tk 5 (ABS SD)/Angka Bertahan (ABSMP dan SM)	Persentase	95	100	100	-	100 Ideal
	4	Angka Lulusan (AL)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal
	5	Angka Putus Sekolah (APS)	Persentase	0	0	0	0	0 Ideal
	6	Rata Rata Lama Belajar (RLB)	Tahun	6	3	3	-	100 Ideal
		Mutu dari segi Guru						
	7	Persentase Guru Layak (%GL)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal
	8	Persentase Guru Sertifikasi (%GS)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal
	9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	Siswa	16	15	12	-	Angka nasional 2015/2016
		Mutu dari segi Prasarana						
	10	Persentase Sekolah Akreditasi A & B (%SA-AB)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal
	11	Persentase Ruang Kelas baik (%RKb)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal
12	Persentase Perpustakaan baik (%Perpusb)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal	
13	Persentase Ruang UKS baik (%RUKSb)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal	
14	Persentase Laboratorium baik (%Lab)	Persentase	100	100	100	100	100 Ideal	

Berdasarkan pada misi 2 dan misi 3 maka terdapat 27 jenis indikator pendidikan yang digunakan untuk menghasilkan kinerja Dikdasmen berdasarkan komposit indikator tiap

jenis dan tiap misi pendidikan. Misi 2 akses menggunakan komposit tiga jenis akses dan 13 indikator. Misi 3 mutu menggunakan komposit tiga jenis mutu dan 14 indikator, khusus SD karena adanya %SB PAUD, sedangkan SMP dan SM hanya 13 indikator.

Masing-masing indikator misi 2 menurut jenis dan misi 3 menurut jenis memiliki nilai antara 1-100. Angka 1 yang terburuk dan 100 yang terbaik. Rata-rata dari masing-masing jenis dan misi merupakan nilai akses dan nilai mutu, sedangkan rata-rata nilai misi 2 dan 3 merupakan pencapaian kinerja pendidikan. Oleh karena indikator pendidikan berdasarkan misi 2 dan 3 memiliki satuan yang berbeda maka perlu dilakukan konversi menggunakan standar yang terdapat pada Tabel 1.1 sehingga kesemua indikator tersebut bisa disatukan.

Selain itu, untuk mengetahui pencapaian kinerja Dikdasmen disajikan jenis kinerja dengan mengambil kategori yang digunakan pada wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun (wajar dikdas 9 tahun), yaitu paripurna bila nilainya 95,00-100,00, utama bila nilainya 90,00-94,99, madya bila nilainya 85,00-89,99, pratama bila nilainya 80,00-84,99, dan kurang bila nilainya kurang dari 80,00. Jenis kinerja dimaksud disajikan pada Tabel 1.2.

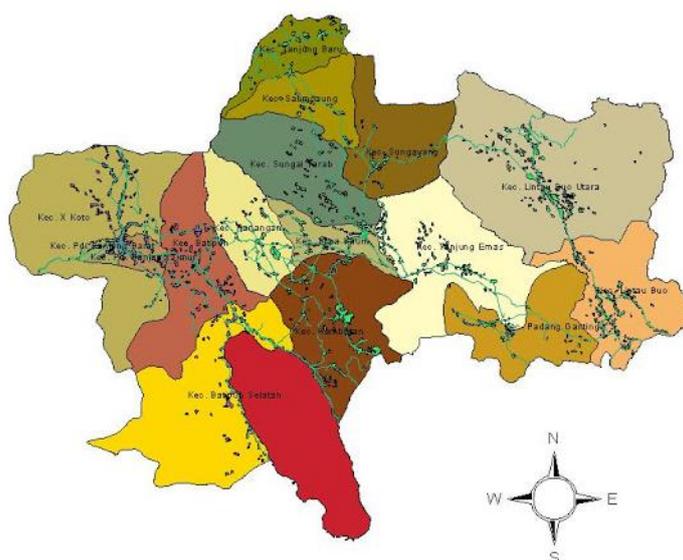
Tabel 1.2  
Jenis Kinerja Berdasarkan Kategori Wajar Dikdas 9 Tahun

No.	Jenis Kinerja	Nilai
1	Paripurna	95.00-100.00
2	Utama	90.00-94.99
3	Madya	85.00-89.99
4	Pratama	80.00-84.99
5	Kurang	kurang dari 80.00

## BAB II KEADAAN NONPENDIDIKAN

Untuk memahami tentang keadaan nonpendidikan Kabupaten Tanah Datar maka yang pertama perlu diketahui adalah besarnya daerah. Besarnya daerah disajikan pada Peta 2.1 Kabupaten Tanah Datar

Peta 2.1  
Kabupaten Tanah Datar



Sumber: <http://seksidatainformasi.blogspot.co.id/>

### A. Administrasi Pemerintahan dan Demografi

Berdasarkan administrasi pemerintahan maka di Kabupaten Tanah Datar terdapat sejumlah 14 kecamatan dan 75 desa/kelurahan, dengan luas wilayah 1.336 km<sup>2</sup>.

Penduduk usia sekolah Dikdasmen adalah usia 6 tahun sampai usia 18 tahun. Usia 6-7 tahun adalah usia penduduk masuk jenjang SD, usia 7-12 tahun adalah penduduk usia jenjang SD, usia 13-15 tahun adalah penduduk usia jenjang SMP, dan usia 16-18 tahun adalah penduduk usia jenjang SM. Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.1 maka jumlah penduduk Kabupaten Tanah Datar sebesar 346.578 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 259,415 orang per km<sup>2</sup>, sedangkan jumlah penduduk usia masuk SD usia 6-7 tahun sebesar 13.195 anak dengan rincian laki-laki sebesar 6.760 anak lebih besar/kecil daripada perempuan sebesar 6.435 anak sehingga kepadatan penduduk usia masuk SD sebesar 9,88 orang per km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebesar 39.882 anak dengan rincian laki-laki sebesar 20.400 anak lebih besar/kecil daripada perempuan sebesar 19.482 anak sehingga kepadatan usia 7-12 tahun sebesar 29,85 orang per km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk usia 13-15 tahun sebesar 19.141 orang dengan rincian laki-laki sebesar 9.688 orang lebih besar/kecil daripada perempuan sebesar 9.453 orang, sehingga kepadatan usia 13-15 tahun sebesar 14,33 orang per km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk usia 16-18 tahun sebesar 17.092 orang dengan rincian laki-laki sebesar 8.574 orang lebih besar/kecil

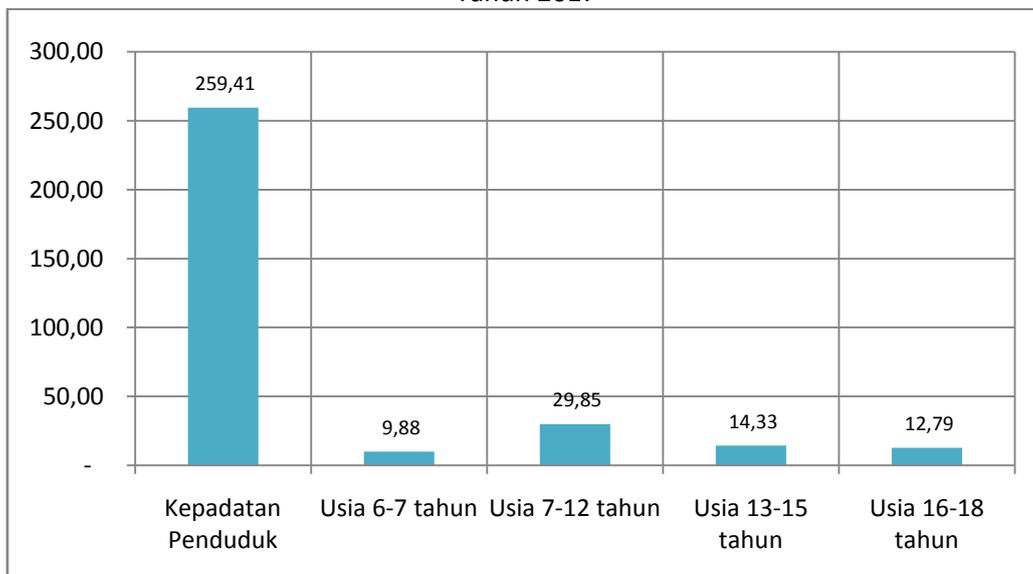
daripada perempuan sebesar 8.518 orang, sehingga kepadatan usia 16-18 tahun sebesar 12,79 orang per km<sup>2</sup>.

Tabel 2.1  
Penduduk, Usia Sekolah, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk dan Usia Sekolah  
Kabupaten Tanah Datar.  
Tahun 2017

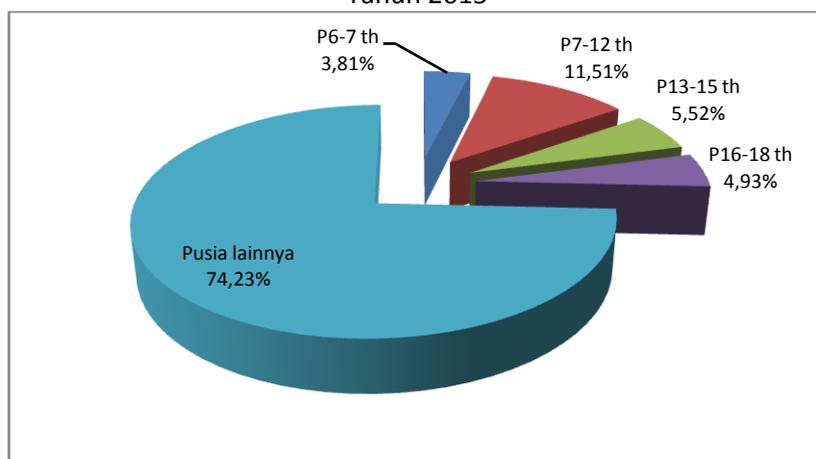
No.	Variabel	Jumlah	%	Kepadatan
1	Penduduk	346.578	100	259,415
2	Penduduk 6-7 tahun	13.195	3,81	9,88
	a. Laki-laki	6.760	1,95	5,06
	b. Perempuan	6.435	1,86	4,82
3	Penduduk 7-12 tahun	39.882	11,51	29,85
	a. Laki-laki	20.400	5,89	15,27
	b. Perempuan	19.482	5,62	14,58
4	Penduduk 13-15 tahun	19.141	5,52	14,33
	a. Laki-laki	9.688	2,80	7,25
	b. Perempuan	9.453	2,73	7,08
5	Penduduk 16-18 tahun	17.092	4,93	12,79
	a. Laki-laki	8.574	2,47	6,42
	b. Perempuan	8.518	2,46	6,38
6	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	1.336		

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Tanah Datar Tahun 2010-2020 Badan Pusat Statistik

Grafik 2.1  
Kepadatan Penduduk dan Penduduk Usia Sekolah  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017



Grafik 2.2  
Proporsi Penduduk Usia Sekolah  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2015



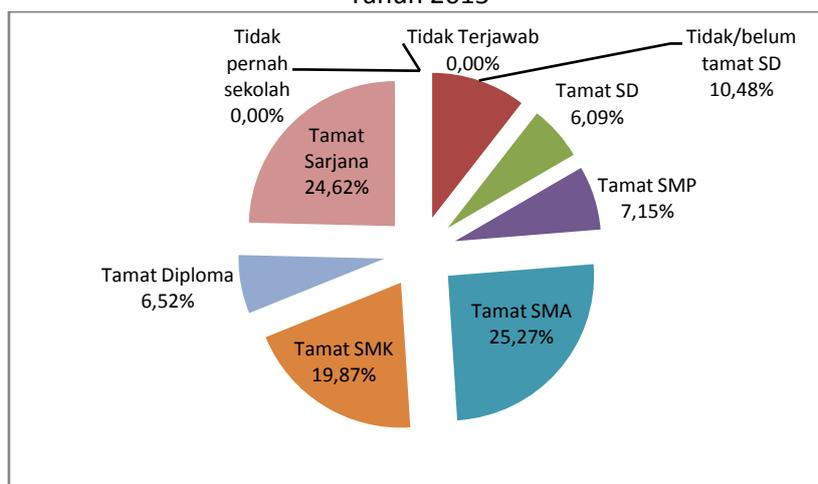
Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.2 diketahui proporsi penduduk usia sekolah terhadap penduduk usia seluruhnya Kabupaten Tanah Datar Proporsi penduduk usia masuk SD atau usia 6-7 tahun sebesar 4%, usia 7-12 tahun sebesar 11%, usia 13-15 tahun sebesar 6%, dan 16-18 tahun sebesar 5% sedangkan penduduk usia lainnya sebesar 74%. Dengan demikian, usia sekolah di Dikdasmen hanya dari usia 7-12 tahun sampai 16-18 tahun sebesar 26% atau orang.

#### B. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan penduduk dirinci menjadi 9 kelompok, yaitu 1) tidak pernah sekolah, 2) tidak/belum tamat SD, 3) tamat SD, 4) tamat SMP, 5) tamat SMA, 6) tamat SMK, 7) tamat Diploma, 8) tamat Sarjana, dan 9) tidak terjawab. Berdasarkan Grafik 2.3 diketahui proporsi tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Tanah Datar. tidak pernah sekolah sebesar 0 orang atau 0,00%, tidak/belum tamat SD sebesar 769 orang atau 10,48%, tamat SD sebesar 447 orang atau 6,09%, tamat SMP sebesar 525 orang atau 7,15%, tamat SMA sebesar 1.855 atau 25,27%, tamat SMK sebesar 1.459 atau 19,87%, tamat diploma sebesar 479 atau 6,52%, tamat sarjana sebesar 1.807 atau 24,62%, dan tidak terjawab sebesar 0 atau 0,00%. Dengan demikian, tingkat pendidikan penduduk terbesar adalah dan terkecil adalah Jadi, mayoritas tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Tanah Datar adalah.

Bila dilihat tingkat kependaian membaca dan menulis maka penduduk yang dapat membaca dan menulis sebesar 242.778 orang atau 98,72%, sedangkan yang buta huruf sebesar 3.160 orang atau 1,28%.

Grafik 2.3  
Proporsi Tingkat Pendidikan Penduduk  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2015



Penduduk yang dapat membaca/menulis dirinci menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran terbuka adalah mereka yang pernah maupun tidak pernah bekerja. Bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan lain-lain. Angkatan kerja dan bukan angkatan kerja Kabupaten Tanah Datar sebesar 246.737 orang. Angkatan kerja sebesar 164.485 orang atau 66,66% yang bekerja sebanyak 157.144 orang atau 63,69% dan pengangguran terbuka sebanyak 7.341 orang atau 2,98%. Bukan angkatan kerja sebesar 82.252 orang atau 33,34% dan terbesar adalah Angkatan Kerja sebesar 164.485 orang atau 66,66% dan terkecil adalah Pengangguran Terbuka sebesar 7.341 orang atau 2,98%.

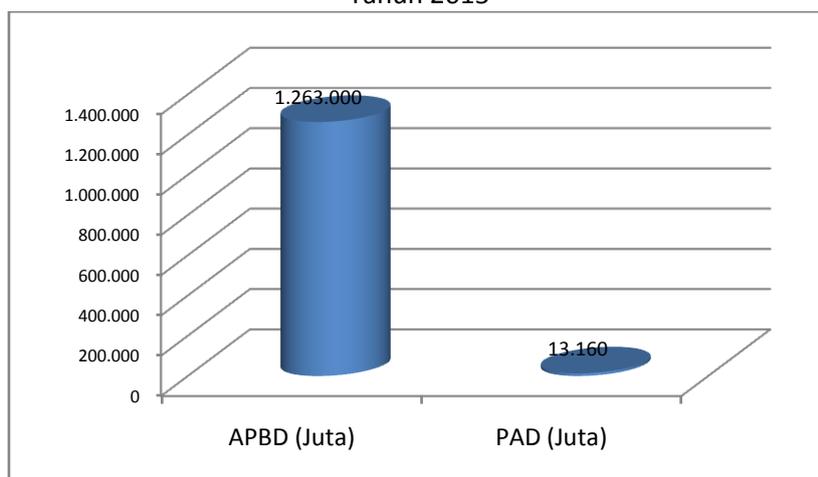
Penduduk miskin di Kabupaten Tanah Datar sebesar 21.215 atau 6,12% dan lebih besar di Desa daripada di Kota masing-masing sebesar 18.395 orang atau 5,31% dan 2.820 orang atau 0,81%.

### C. Ekonomi

Ekonomi yang dimaksud dalam tulisan ini adalah 1) anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan 2) pendapatan asli daerah (PAD), sedangkan biaya langsung pendidikan berasal dari dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengenai program-program pendidikan.

Grafik 2.4 menunjukkan kondisi ekonomi di Kabupaten Tanah Datar dengan APBD sebesar Rp.ribu dan PAD sebesar Rp.ribu

Grafik 2.4  
Keadaan Ekonomi  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2015



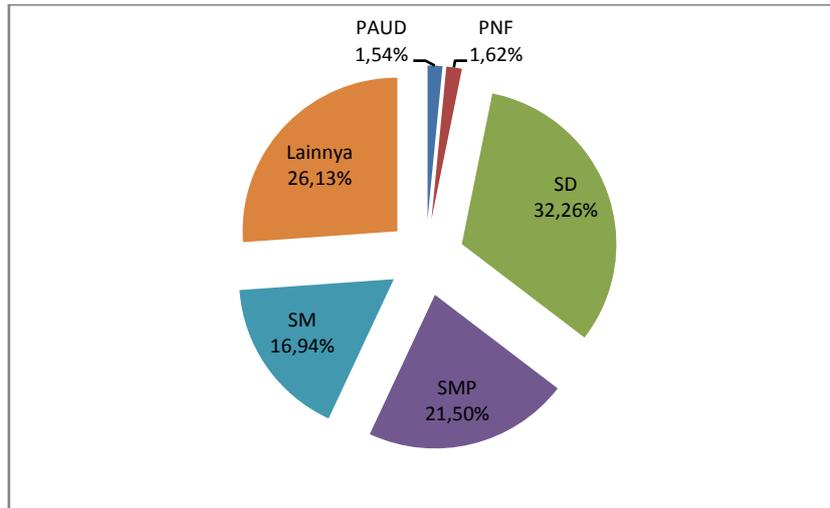
Tabel 2.2  
Belanja Langsung Berdasarkan DPA SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2015

No.	Jenjang Pendidikan	%	Jumlah
1	PAUD	1,54	418.321.000
2	PNF	1,62	438.742.000
3	SD	32,26	8.735.699.177
4	SMP	21,50	5.823.799.452
5	SM	16,94	4.588.832.500
6	Lainnya	26,13	7.076.559.871
	Jumlah	100,00	27.081.954.000

Sumber: .

Belanja langsung untuk program pendidikan yang berasal dari DPA SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terdiri dari PAUD, PNF, SD, SMP, SM, dan lainnya disajikan pada Tabel 2.2 dan Grafik 2.5. Belanja langsung untuk semua jenjang di Kabupaten Tanah Datar sebesar Rp27.081.954.000,-. Dari anggaran tersebut, anggaran terbesar adalah pada jenjang SD sebesar Rp.8.735.699.177,- atau 32,26% dan terkecil adalah pada jenjang PAUD sebesar Rp.418.321.000,- atau 1,54%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa untuk bidang pendidikan oleh pemerintah Kabupaten Tanah Datar prioritas diberikan pada jenjang pendidikan.

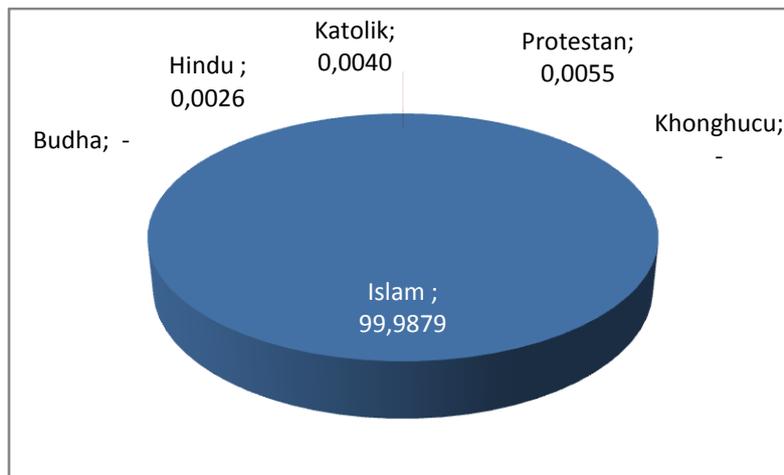
Grafik 2.5  
Biaya Pendidikan menurut Jenjang Pendidikan  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2015



#### D. Sosial Budaya dan Agama

Kondisi sosial budaya dapat dilihat dari keagamaan dan kesehatan. Berdasarkan keagamaan maka terdapat enam jenis agama yang diakui, yaitu 1) Islam, 2) Protestan, 3) Katholik, 4) Hindu, 5) Budha, dan 6) Khonghucu. Grafik 2.6 menunjukkan jumlah penduduk di Kabupaten Tanah Datar yang beragama Islam sebesar 346.536 orang atau 99,99%, beragama Protestan sebesar 19 orang atau 0,01%, beragama Katolik sebesar 14 orang atau 0,004%, beragama Hindu, sebesar 9 orang atau 0,0026%, beragama Budha sebesar 0 orang atau 0%, dan beragama Khonghucu sebesar 0 orang atau 0%. Dengan demikian, mayoritas penduduk beragama Islam karena Tanah Datar merupakan orang Minangkabau yang pasti beragama Islam yang terbesar dan agama Hindu yang terkecil.

Grafik 2.6  
Jumlah Penduduk menurut Agama  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2015



Berdasarkan kesehatan maka di Kabupaten Tanah Datar terdapat sejumlah 2 rumah sakit, 23 puskesmas, dan 67 puskesmas pembantu. Bila ada ketentuan bahwa setiap Kabupaten Tanah Datar harus memiliki rumah sakit maka rasio rumah sakit terhadap Kabupaten Tanah Datar sebesar 1:2, artinya sudah ideal karena sudah sebesar 1 atau lebih. Selanjutnya, bila setiap kecamatan harus memiliki puskesmas maka rasio puskesmas terhadap kecamatan sebesar 0,60, artinya sudah ideal karena sudah sebesar 1 atau lebih. Selanjutnya, bila setiap desa/kelurahan harus memiliki puskesmas pembantu maka rasio puskesmas pembantu terhadap kecamatan sebesar 1,11 , artinya kurang ideal karena kurang dari 1.

### BAB III KEADAAN PENDIDIKAN

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahasan tentang keadaan pendidikan dirinci menjadi tiga jenis, yaitu 1) data pendidikan, 2) indikator pendidikan, dan 3) analisis indikator pendidikan. Ketiga jenis bahasan tersebut diberlakukan untuk tiga jenjang pendidikan, yaitu 1) Jenjang SD yang terdiri dari SD, Madrasah Ibtidaiyah (MI), SDLB, dan Paket A, 2) Jenjang SMP yang terdiri dari SMP, Madrasah Tsanawiyah (MTs), SMPLB, dan Paket B, dan 3) Jenjang SM yang terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), SMALB, dan Paket C. Kemudian ketiga jenjang tersebut dijumlahkan menjadi rangkuman Dikdasmen.

#### A. Data Pendidikan

Data pendidikan yang dibahas terdiri dari tiga jenjang dan 13 satuan pendidikan, yaitu 1) SD, 2) MI, 3) SDLB, 4) Paket A, 5) SMP, 6) MTs, 7) SMPLB, 8) Paket B, 9) SMA, 10) MA, 11) SMK, 12) SMALB, dan 13) Paket C. Dalam bahasan berikutnya hanya dirinci menurut jenjang pendidikan, yaitu jenjang SD, jenjang SMP, dan jenjang SM serta rangkuman Dikdasmen.

Data Dikdasmen yang disajikan diuraikan menjadi 13 variabel data pada tahun 2013/2014. Sebanyak 7 variabel pertama adalah prasarana yang terdiri dari sekolah, rombongan belajar (kelas), ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, tempat olahraga, dan laboratorium, sedangkan 6 variabel berikutnya adalah sumber daya manusia seperti siswa baru, siswa, lulusan, guru, mengulang, dan putus sekolah.

Tabel 3.1  
Data Prasarana Dikdasmen  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

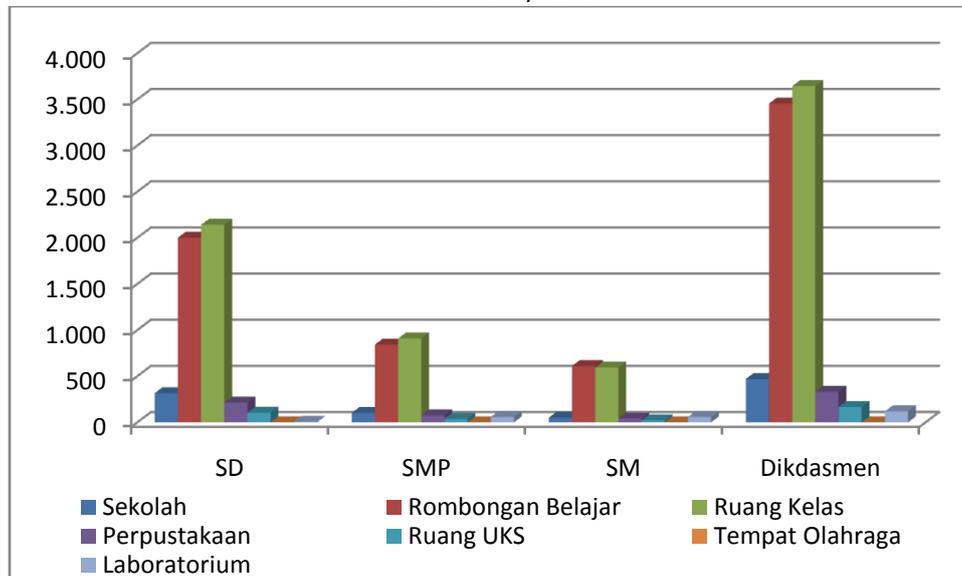
No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Sekolah	316	103	51	470
2	Rombongan Belajar	2.001	843	611	3.455
3	Ruang Kelas	2.141	909	594	3.644
4	Perpustakaan	215	76	41	332
5	Ruang UKS	105	38	23	166
6	Tempat Olahraga	0	0	0	0
7	Laboratorium	5	58	57	120

Sumber: <http://vervalstat.data.kemdikbud.go.id/>

Berdasarkan Tabel 3.1 di Kabupaten Tanah Datar terdapat jumlah sekolah Dikdasmen sebesar 470 buah dengan sekolah terbesar adalah jenjang SD sebesar 316 sekolah (termasuk MI dan SLB) dan terkecil adalah jenjang SM sebesar 51 sekolah. Seperti satuan pendidikan di Kabupaten Tanah Datar lainnya, ternyata makin tinggi jenjang pendidikan

makin sedikit jumlah satuan pendidikan yang ada jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lebih rendah.

Grafik 3.1  
Prasarana Sekolah Dikdasmen  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



Tabel 3.2  
Data Sumber Daya Manusia Dikdasmen  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

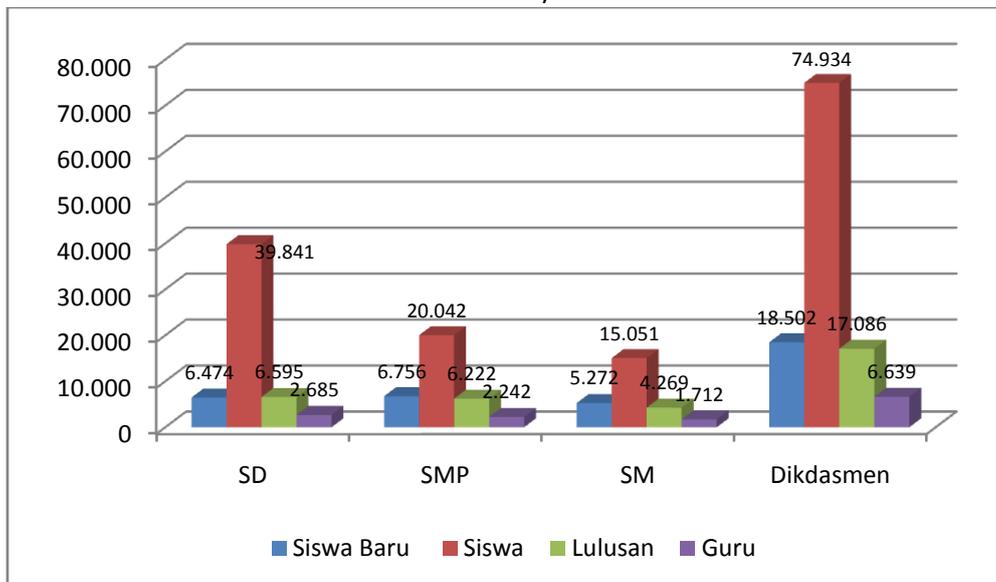
No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Siswa Baru	6.474	6.756	5.272	18.502
2	Siswa	39.841	20.042	15.051	74.934
3	Lulusan	6.595	6.222	4.269	17.086
4	Guru	2.685	2.242	1.712	6.639
5	Mengulang	1.900	99	83	2.082
6	Putus Sekolah	23	30	49	102

Sumber: <http://vervalstat.data.kemdikbud.go.id/>

Pada Tabel 3.1 dan 3.2 diketahui bahwa untuk menampung siswa jenjang SD sebesar 39.841 orang, tersedia 316 sekolah dan 2.141 ruang kelas serta rombongan belajar sejumlah 2.001. Hal yang sama untuk menampung siswa jenjang SMP sebesar 6.756 orang, tersedia 103 sekolah dan 909 ruang kelas dengan jumlah rombongan belajar sebesar 843. Untuk menampung siswa jenjang SM sebesar 5.272 orang, tersedia sebesar 51 sekolah dan 594 ruang kelas dengan jumlah rombongan belajar sebesar 611. Dengan demikian, untuk Dikdasmen telah menampung sebanyak 74.934 orang di 470 sekolah dan 3.644 ruang kelas dengan jumlah rombongan belajar sebesar 3.455.

Dari Tabel 3.1 juga diketahui ruang kelas jenjang SM lebih kecil jika dibandingkan dengan rombongan belajar yang ada, sedangkan jenjang .. dengan kondisi sebaliknya. Bila satu rombongan belajar harus menggunakan satu ruang kelas maka masih terdapat kekurangan/kelebihan ruang kelas. Kondisi di Kabupaten Tanah Datar seperti disajikan pada Tabel 3.3, untuk jenjang SD kekurangan 140 ruang kelas, jenjang SMP kekurangan 66 ruang kelas, dan jenjang SM kelebihan 17 ruang kelas, sehingga untuk Dikdasmen kekurangan 189 ruang. Terjadinya kekurangan ruang kelas di jenjang tersebut hendaknya dipenuhi dalam rangka meningkatkan akses yang merata, sehingga Misi 2 dapat tercapai sesuai dengan Rencana Strategi Kemendikbud 2019. Sebaliknya, jenjang pendidikan SM yang kelebihan ruang kelas tidak dibiarkan kosong dan hendaknya dapat dimanfaatkan oleh semua anak yang belum bersekolah agar bersekolah, sehingga Misi 2 akses yang meluas dapat tercapai sesuai dengan Rencana Strategi Kemendikbud 2019.

Grafik 3.2  
Sumber Daya Manusia Dikdasmen  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



Tabel 3.3  
Kekurangan dan kelebihan Prasarana Dikdasmen  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

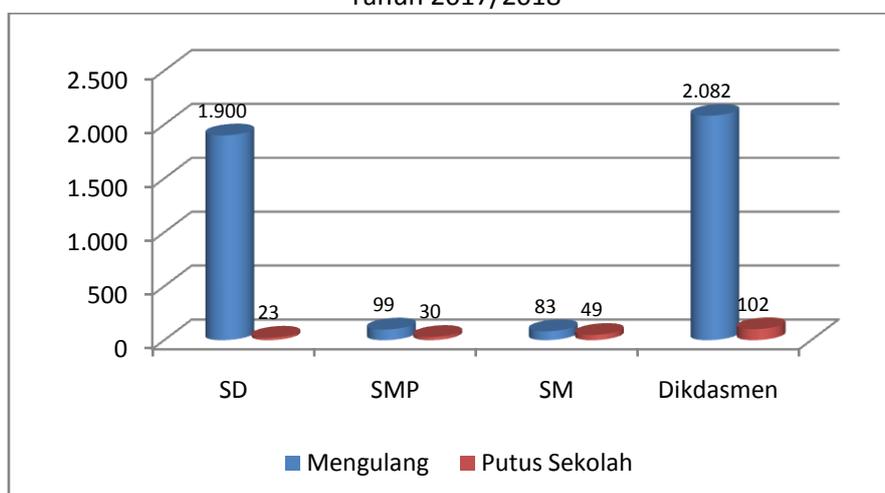
No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Ruang Kelas	(140)	(66)	17	(189)
2	Perpustakaan	101	27	10	138
3	Ruang UKS	211	65	28	304
4	Tempat Olahraga	316	103	51	470
5	Laboratorium	311	45	-6	350

Sumber: <http://vervalstat.data.kemdikbud.go.id/>

Hal yang sama untuk perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, tempat olahraga, dan laboratorium. Bila setiap sekolah harus memiliki perpustakaan, ruang UKS, tempat olahraga, dan laboratorium (khusus SM sebanyak 5 jenis laboratorium) maka di semua jenjang pendidikan masih terdapat kekurangan/kelebihan perpustakaan, ruang UKS, tempat olahraga, dan laboratorium. Berdasarkan pada Tabel 3.3. maka untuk jenjang SD Kabupaten Tanah Datar kekurangan 101 perpustakaan, jenjang SMP kekurangan 27 perpustakaan, dan jenjang SM kekurangan 10 perpustakaan, sehingga Dikdasmen kekurangan 138 perpustakaan. Demikian juga dengan ruang UKS, jenjang SD kekurangan 211 ruang UKS, jenjang SMP kekurangan 65 ruang UKS, dan jenjang SM kekurangan 28 ruang UKS, sehingga Dikdasmen kekurangan 304 ruang UKS. Hal yang sama dengan tempat olahraga, jenjang SD masih kekurangan 316 ruang, jenjang SMP masih kekurangan 103 ruang, dan jenjang SM kekurangan 51 ruang, sehingga Dikdasmen kekurangan 470 ruang. Untuk laboratorium, jenjang SD masih kekurangan 311 laboratorium, jenjang SMP masih kekurangan 45 laboratorium dan jenjang SM kelebihan 6 laboratorium sehingga Dikdasmen kekurangan 350 laboratorium.

Bila dibandingkan antara mengulang dan putus sekolah yang terdapat pada Tabel 3.2 dan Grafik 3.3 ternyata di Kabupaten Tanah Datar mengulang terbesar pada jenjang SD sebesar 1.900 orang sedangkan mengulang terkecil pada jenjang SM sebesar 83 orang sehingga jumlah mengulang di Dikdasmen menjadi sebesar 2.082 orang. Putus sekolah yang terbesar terdapat pada jenjang SM sebesar 49 orang sedangkan putus sekolah terkecil pada jenjang SD sebesar 23 orang sehingga jumlah putus sekolah Dikdasmen menjadi sebesar 102 orang. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka mengulang yang besar pada jenjang SD harus segera ditanggulangi melalui program *remedial*. Hal yang sama untuk putus sekolah yang besar pada jenjang SM hendaknya ditanggulangi melalui program *retrieval* sehingga anak yang putus sekolah bisa kembali ke sekolah atau dapat masuk di program Paket A/B/C dalam rangka peningkatan mutu di tingkat SD/SMP/SM.

Grafik 3.3  
Mengulang dan Putus Sekolah Dikdasmen  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



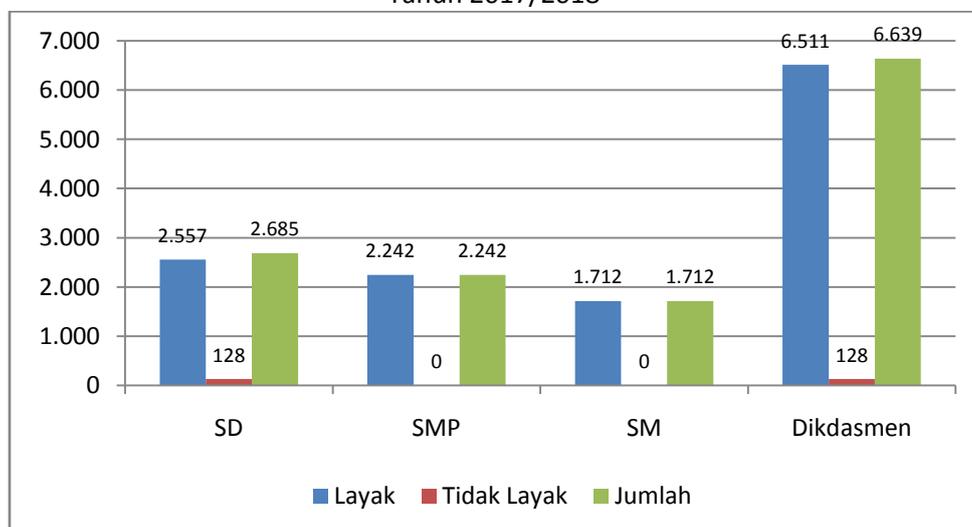
Kelayakan mengajar guru menggunakan Undang-Undang Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UU 14/2005). Guru layak mengajar di tingkat SD, SMP dan SM adalah yang berijazah Sarjana atau Diploma IV dan yang lebih tinggi. Jumlah guru menurut kelayakan mengajar dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan Grafik 3.4. Jumlah guru di Kabupaten Tanah Datar layak mengajar yang terbaik terdapat di jenjang SD sebesar 2.557 orang, sedangkan guru layak terkecil terdapat di jenjang SM sebesar 1.712 orang. Kecilnya guru layak di jenjang SM karena adanya peningkatan kualifikasi bahwa guru SD yang layak sebelumnya adalah mereka yang memiliki ijazah Diploma II. Sebaliknya, guru yang tidak layak mengajar terbesar di jenjang SD sebesar 128 orang. Dengan demikian, untuk Dikdasmen terdapat guru layak mengajar sebesar 6.511 orang dan tidak layak sebesar 128 orang. Untuk itu diperlukan upaya lebih lanjut dalam rangka penyetaraan guru agar sesuai dengan jenjang pendidikan yang dipersyaratkan pada UU No. 14/2005.

Tabel 3.4  
Guru menurut Kelayakan Mengajar  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Layak	2.557	2.242	1.712	6.511
2	Tidak Layak	128	0	0	128
	Jumlah	2.685	2.242	1.712	6.639
1	% Layak	95,23	100,00	100,00	98,07
2	% Tidak Layak	4,77	-	-	1,93

Sumber: <http://vervalstat.data.kemdikbud.go.id/>

Grafik 3.4  
Guru menurut Kelayakan Mengajar  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



Tabel 3.5  
Ruang Kelas menurut Kondisi  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

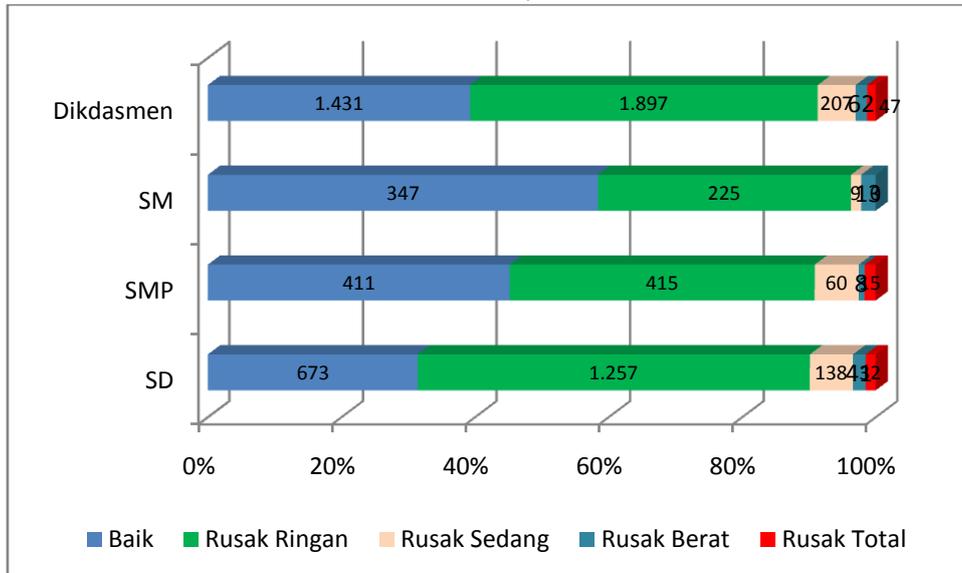
No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Baik	673	411	347	1.431
2	Rusak Ringan	1.257	415	225	1.897
3	Rusak Sedang	138	60	9	207
4	Rusak Berat	41	8	13	62
5	Rusak Total	32	15	0	47
	Jumlah	2.141	909	594	3.644
1	% Baik	31,43	45,21	58,42	39,27
2	% Rusak Ringan	58,71	45,65	37,88	52,06
3	% Rusak Sedang	6,45	6,60	1,52	5,68
3	% Rusak Berat	1,91	0,88	2,19	1,70
5	% Rusak Total	1,49	1,65	0,00	1,29

Sumber: <http://vervalstat.data.kemdikbud.go.id/>

Ruang kelas sebagai prasarana penting sekolah terbagi dalam lima kondisi, yaitu baik, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat, dan rusak total. Jumlah ruang kelas menurut kondisi terdapat pada Tabel 3.5 dan Grafik 3.5. Berdasarkan ruang kelas di Kabupaten Tanah Datar, ternyata sebagian/semua jenjang pendidikan memiliki ruang kelas yang rusak berat. Jumlah ruang kelas baik terbesar di jenjang SD sebanyak 673 ruang, sedangkan ruang kelas yang baik terkecil di jenjang SM sebesar 347 ruang. Untuk jumlah ruang kelas rusak ringan yang terbesar di jenjang SD sebesar 1.257 ruang, sedangkan ruang kelas rusak ringan yang terkecil di jenjang SM sebesar 225 ruang. Jumlah ruang kelas rusak sedang yang terbesar di jenjang SD sebesar 138 ruang, sedangkan ruang kelas rusak sedang yang terkecil di jenjang SM sebesar 9 ruang. Jumlah ruang kelas rusak berat yang terbesar di jenjang SD sebesar 41 ruang, sedangkan ruang kelas rusak berat yang terkecil di jenjang SMP sebesar 8 ruang. Sebaliknya, ruang kelas rusak total terbesar terdapat di jenjang SD sebesar 32 ruang dan terkecil terdapat di jenjang SM sebesar 0 ruang.

Jadi, untuk Dikdasmen terdapat ruang kelas seluruhnya sebesar 3.644 ruang dengan rincian ruang kelas baik sebesar 1.432 ruang, rusak ringan sebesar 1.897 ruang, rusak sedang sebesar 207 ruang, rusak berat sebesar 62 ruang, dan rusak total sebesar 47 ruang. Dengan kondisi seperti ini berarti, sebagian sekolah masih membutuhkan rehabilitasi atau revitalisasi ruang kelas dengan jumlah yang bervariasi. Dengan demikian, dapat dikatakan makin tinggi jenjang pendidikan ternyata makin baik prasarana yang dimiliki. Hal ini dapat dimaklumi karena letak sekolah jenjang SM banyak yang berada di daerah kota dan mudah dijangkau.

Grafik 3.5  
Ruang Kelas Menurut Kondisi  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



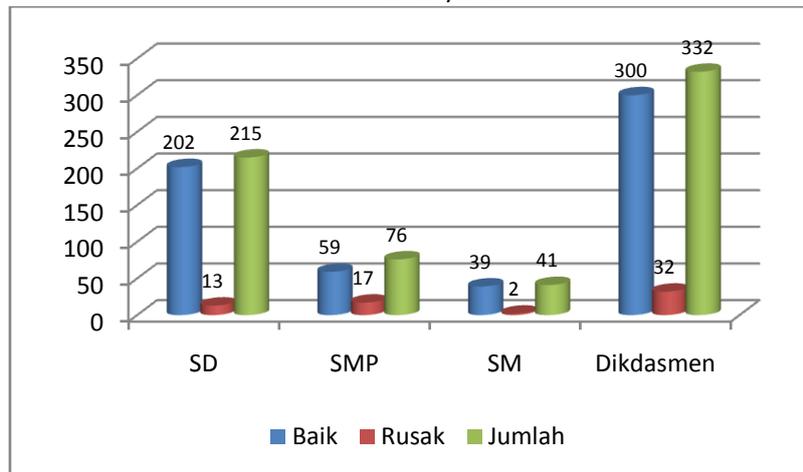
Tabel 3.6  
Perpustakaan menurut Kondisi  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Baik	202	59	39	300
2	Rusak	13	17	2	32
	Jumlah	215	76	41	332
1	% Baik	93,95	77,63	95,12	90,36
2	% Rusak	6,05	22,37	4,88	9,64

Sumber: <http://vervalstat.data.kemdikbud.go.id/>

Prasarana sekolah yang juga penting adalah perpustakaan terbagi dalam kondisi baik dan rusak terdapat pada Tabel 3.6 dan Grafik 3.6. Berdasarkan perpustakaan di Kabupaten Tanah Datar, ternyata sebagian kecil jenjang pendidikan memiliki perpustakaan yang rusak. Jumlah perpustakaan yang baik terkecil di jenjang SMP sebesar 77,63% atau 59/76 perpustakaan, sedangkan perpustakaan yang baik terbesar di jenjang SM sebesar 95,12% atau 39/41 perpustakaan. Hal yang sama untuk jumlah perpustakaan yang rusak terbesar di jenjang SMP sebesar 22,37% atau 17/59 Perpustakaan, sedangkan perpustakaan yang rusak terkecil di jenjang SM sebesar 4,88% atau 2/39 perpustakaan.

Grafik 3.6  
Perpustakaan Menurut Kondisi  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



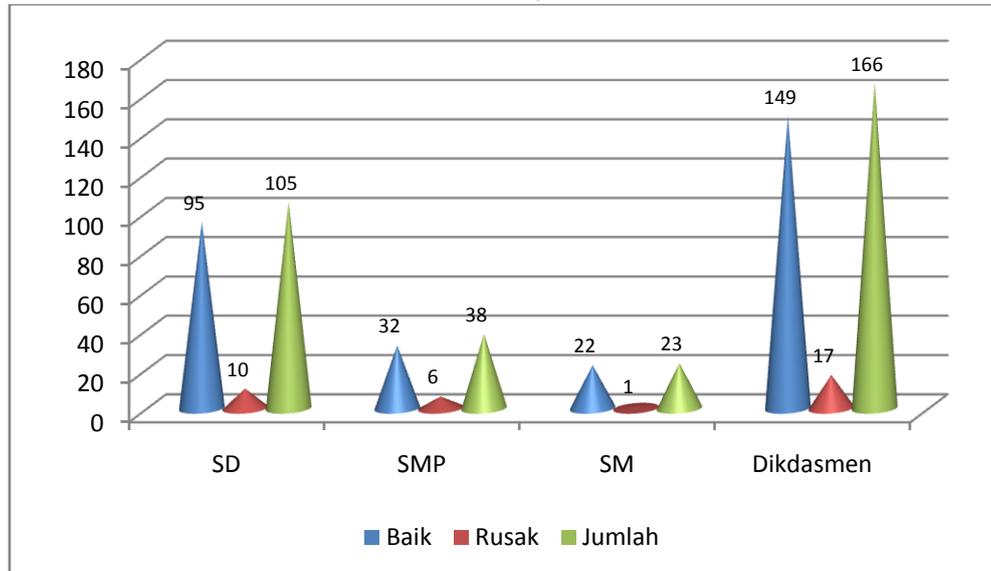
Tabel 3.7  
Ruang Usaha Kesehatan Sekolah menurut Kondisi  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Baik	95	32	22	149
2	Rusak	10	6	1	17
	Jumlah	105	38	23	166
1	% Baik	90,48	84,21	95,65	89,76
2	% Rusak	9,52	15,79	4,35	10,24

Sumber: <http://vervalstat.data.kemdikbud.go.id/>

Prasarana sekolah yang juga diperlukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23, Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal (Permendikbud23/2013) adalah ruang UKS juga terbagi dalam kondisi baik dan rusak yang terdapat pada Tabel 3.7 dan Grafik 3.7. Berdasarkan ruang UKS di Kabupaten Tanah Datar, ternyata sebagian jenjang pendidikan memiliki ruang UKS yang rusak. Jumlah ruang UKS baik terbesar di jenjang SD sebesar 95 ruang, sedangkan ruang UKS baik terkecil di jenjang SM sebesar 22 ruang. Hal yang sama untuk jumlah ruang UKS rusak terbesar di jenjang SD sebesar 10 ruang, sedangkan ruang UKS rusak terkecil di jenjang SM sebesar 1 ruang.

Grafik 3.7  
Ruang UKS Menurut Kondisi  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

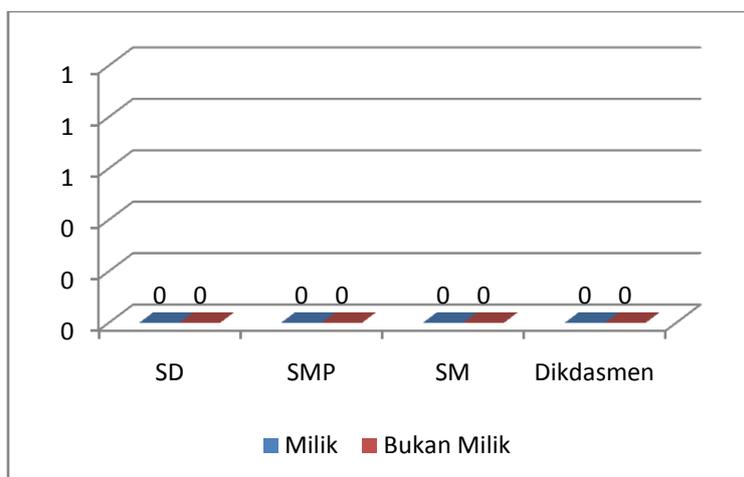


Tabel 3.8  
Tempat Olahraga Menurut Kepemilikan  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

No.	Variabel	SD	SMP	SM	Dikdasmen
1	Milik	0	0	0	0
2	Bukan Milik	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0
1	% Baik	0	0	0	0
2	% Rusak	0	0	0	0

Sumber: <http://vervalstat.data.kemdikbud.go.id/>

Grafik 3.8  
Tempat Olahraga Menurut Kepemilikan  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



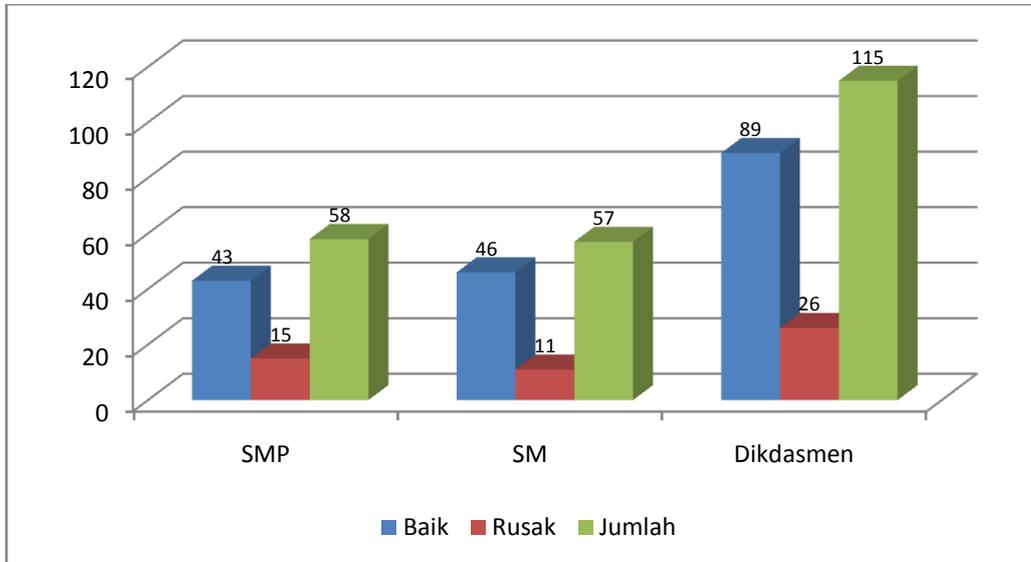
Prasarana sekolah yang juga diperlukan sesuai dengan Permendikbud23/2013 adalah tempat olahraga menurut kepemilikan terbagi dalam milik dan bukan milik yang terdapat pada Tabel 3.8 dan Grafik 3.8. Berdasarkan tempat olahraga di Kabupaten Tanah Datar, ternyata semua jenjang pendidikan tidak memiliki tempat olahraga yang bukan milik.

Tabel 3.9  
Laboratorium Menurut Kondisi  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

No.	Variabel	SMP	SM	Dikdasmen
1	Baik	43	46	89
2	Rusak	15	11	26
	Jumlah	58	57	115
1	% Baik	74,14	80,70	77,39
2	% Rusak	25,86	19,30	22,61

Sumber: <http://vervalstat.data.kemdikbud.go.id/>

Grafik 3.9  
Laboratorium Menurut Kondisi  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



Prasarana sekolah yang juga diperlukan sesuai dengan Permendikbud23/2013 adalah laboratorium juga terbagi dalam kondisi baik dan rusak terdapat pada Tabel 3.9 dan Grafik 3.9. Berdasarkan laboratorium di Kabupaten Tanah Datar, ternyata sebagian kecil jenjang pendidikan memiliki laboratorium yang rusak. Jumlah laboratorium baik terkecil di jenjang SMP sebesar 43 laboratorium, sedangkan laboratorium baik terbesar di jenjang SM sebesar 46 laboratorium. Hal yang sama untuk jumlah laboratorium rusak terbesar di jenjang SMP sebesar 15 laboratorium, sedangkan laboratorium rusak terkecil di jenjang SM sebesar 11 laboratorium.

#### B. Indikator Pendidikan

Seperti yang dijelaskan sebelumnya maka indikator pendidikan yang digunakan disesuaikan dengan misi pendidikan 5K.

##### 1. Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan: Misi 2

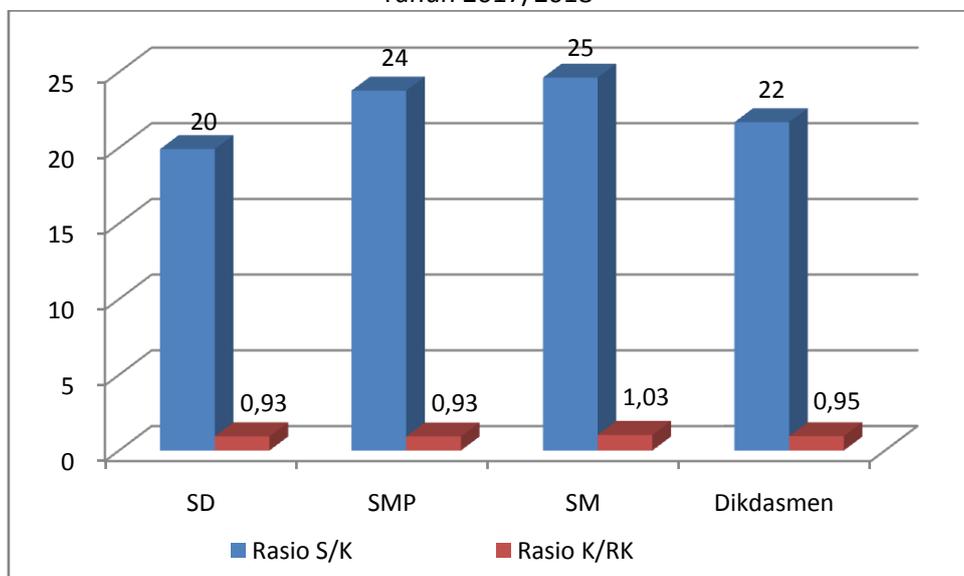
Untuk mengetahui akses menjadi tiga jenis, yaitu meluas, merata, dan berkeadilan. Akses merata terdiri dari 6 indikator, yaitu rasio siswa per kelas (R-S/K), rasio kelas per ruang kelas (R-K/RK), persentase perpustakaan (%perpus), persentase ruang UKS (%RUKS), persentase tempat olahraga (%TOR), dan persentase laboratorium (%Lab).

Tabel 3.10  
Indikator Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

JENIS INDIKATOR	SD	SMP	SM	Dikdasmen
Rasio S/K	20	24	25	22
Rasio K/RK	0,93	0,93	1,03	0,95
Pendayagunaan				
b. Kelas	62,22	66,04	68,43	
c. Ruang kelas	(7,00)	(7,83)	2,78	(5,47)

Sumber: <http://vervalstat.data.kemdikbud.go.id/>

Grafik 3.10  
Indikator Akses yang Meluas (Rasio Pendidikan)  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

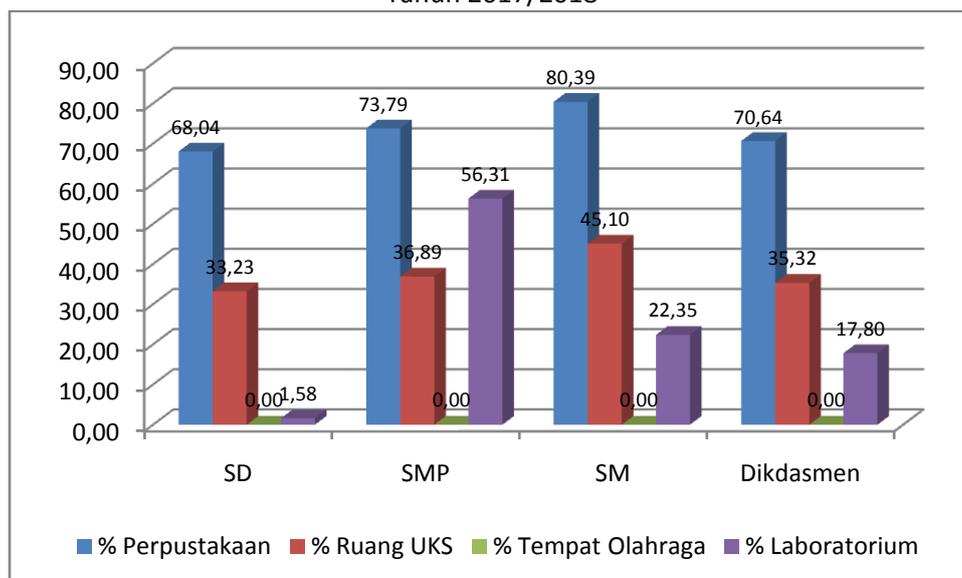


Berdasarkan Permendiknas 23/2013, R-S/K jenjang SD sebesar 32, sedangkan jenjang SMP dan jenjang SM sebesar 36. Pada kenyataannya, R-S/K di Kabupaten Tanah Datar untuk jenjang SD sebesar 20, untuk jenjang SMP sebesar 24, dan untuk jenjang SM sebesar 25 sehingga rata-rata Dikdasmen sebesar 22 siswa. Jenjang SD menggunakan sistem kelas sehingga terlihat perbedaannya dengan jenjang SMP maupun jenjang SM. Dengan demikian, efisiensi penggunaan kelas di jenjang SD sebesar 62,22% atau belum maksimal, penggunaan kelas untuk jenjang SMP sebesar 66,04% atau belum maksimal, sedangkan jenjang SM sebesar 68,43% atau belum maksimal. Hal ini menunjukkan makin tinggi jenjang sekolah makin kurang efisien dan kurang padat atau belum mencapai standar R-S/K.

R-K/RK idealnya adalah 1. Pada kenyataannya R-K/RK di Kabupaten Tanah Datar bervariasi dari terkecil adalah jenjang SD dan SMP sebesar 0,93 sampai yang terbesar adalah jenjang SM sebesar 1,03. Untuk jenjang SD terdapat 7,00% ruang kelas yang

belum digunakan untuk kegiatan belajar mengajar/digunakan lebih dari sekali untuk kegiatan belajar mengajar, jenjang SMP terdapat 7,83% ruang kelas yang belum digunakan untuk kegiatan belajar mengajar/digunakan lebih dari sekali untuk kegiatan belajar mengajar, dan jenjang SM sebesar 2,78% belum digunakan untuk kegiatan belajar mengajar/digunakan lebih dari sekali untuk kegiatan belajar mengajar. Khusus jenjang SD, adanya ruang kelas yang belum digunakan untuk proses belajar mengajar dapat digunakan untuk menampung siswa agar partisipasi siswa bertambah, sehingga APK jenjang SD akan meningkat. Untuk R-K/RK Dikdasmen sebesar 0,95 ternyata masih terdapat 5,47% ruang kelas yang belum digunakan untuk kegiatan belajar mengajar/digunakan lebih dari sekali untuk kegiatan belajar-mengajar.

Grafik 3.11  
Indikator Akses yang Meluas (Persentase Prasarana)  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



%Perpustakaan idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %Perpus di Kabupaten Tanah Datar bervariasi dari terkecil di jenjang SD sebesar 68,04% sampai yang terbesar di jenjang SM sebesar 80,39%. Untuk jenjang SD terdapat 31,96% sekolah belum memiliki perpustakaan, jenjang SMP terdapat 26,21% sekolah belum memiliki perpustakaan, dan jenjang SM terdapat 19,61% sekolah belum memiliki perpustakaan, sehingga Dikdasmen yang belum mempunyai perpustakaan sebesar 29,36%.

%RUKS idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %RUKS di Kabupaten Tanah Datar bervariasi dari terkecil di jenjang SD sebesar 33,23% sampai yang terbesar di jenjang SM sebesar 45,10%. Untuk jenjang SD terdapat 66,77% sekolah belum memiliki ruang UKS, jenjang SMP terdapat 63,11% sekolah belum memiliki ruang UKS, dan jenjang SM terdapat 54,90% sekolah belum memiliki ruang UKS, sehingga Dikdasmen yang belum mempunyai ruang UKS sebesar 64,68%.

%TOR idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %TOR di Kabupaten Tanah Datar seluruh jenjang sekolah Dikdasmen yang belum mempunyai tempat olahraga sebesar.

%Lab idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %Lab di Kabupaten Tanah Datar bervariasi dari terkecil di jenjang SD sebesar 1,58% sampai yang terbesar di jenjang SMP

sebesar 56,31%. Untuk jenjang SD terdapat 98,42% sekolah belum memiliki laboratorium, jenjang SMP terdapat 43,69% sekolah belum memiliki laboratorium, dan jenjang SM terdapat 77,65% sekolah belum memiliki laboratorium, sehingga Dikdasmen masih kekurangan laboratorium sebesar 82,20%.

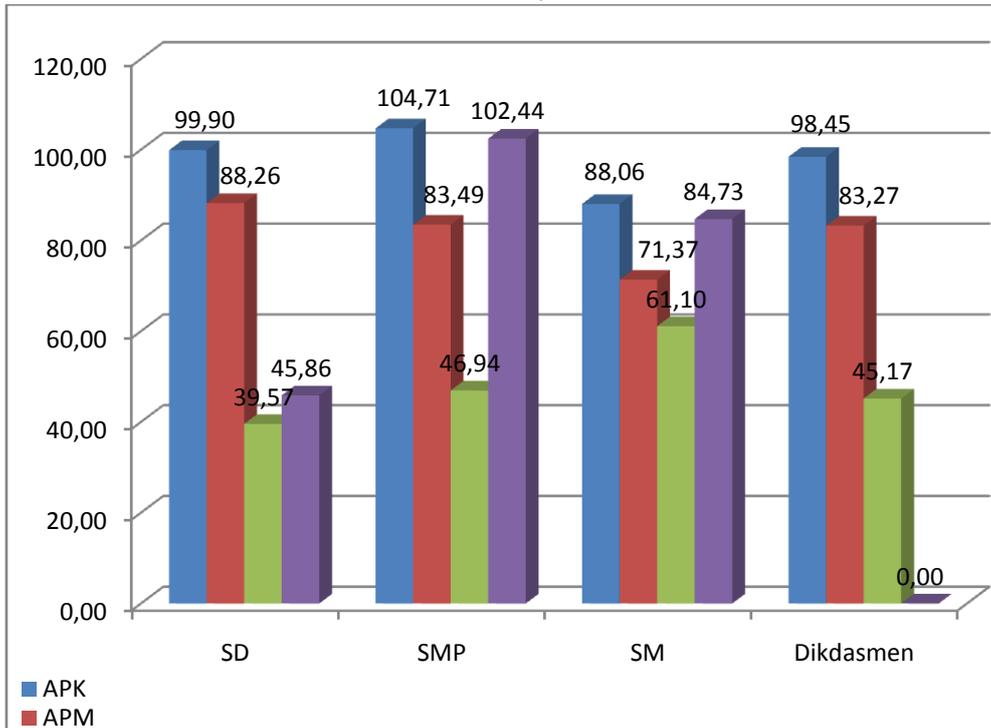
Akses merata terdiri dari 4 indikator, yaitu angka masukan kasar (AMK)/angka melanjutkan (AM), angka partisipasi kasar (APK), tingkat pelayanan sekolah (TPS), dan satuan biaya (SB).

Berdasarkan Tabel 3.10 dan Grafik 3.12 digunakan APK, idealnya adalah 50% berarti mereka yang sekolah sesuai dengan usia masuk sekolah jenjang SD usia 6 dan 7 tahun. APK jenjang SD belum diketahui idealnya. Besarnya APK ini menunjukkan banyaknya orang tua yang telah memprioritaskan anaknya untuk bersekolah di jenjang SD dalam usia yang sesuai. Pada kenyataannya, APK jenjang SD sebesar 99,90% cukup besar karena mencapai lebih besar dari 80%/sangat kecil karena tidak ada separuh. Lulusan jenjang SD dan SMP yang melanjutkan ke jenjang SMP dan SM idealnya adalah 100%. Lulusan jenjang SD yang melanjutkan ke jenjang SMP sebesar 104,71% sangat baik karena telah mencapai 100% dan bahkan lebih. Lulusan jenjang SMP yang melanjutkan ke jenjang SM sebesar 88,06% sangat rendah jika dibandingkan dengan yang melanjutkan ke jenjang SMP. Besarnya AM jenjang SMP dan SM juga akibat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anaknya walaupun jumlah sekolah di jenjang SMP dan SM yang ada belum cukup memadai seperti halnya dengan jenjang SD. Namun, kondisi di Kabupaten Tanah Datar agak berbeda karena AM ke SMP lebih besar dari 100% karena adanya siswa dari daerah lain yang bersekolah di Kabupaten Tanah Datar atau sekolah terletak di daerah perbatasan. Selain itu, dapat dikatakan bahwa jenjang SMP di Kabupaten Tanah Datar termasuk sekolah favorit dengan melihat banyaknya siswa yang melanjutkan ke jenjang SMP di Kabupaten Tanah Datar.

Idealnya APK mendekati 100% bila anak usia sekolah bersekolah sesuai dengan usia resmi masuk jenjang SD dan tidak mengulang dan putus sekolah. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengulang dan putus sekolah sehingga APK menjadi lebih besar dari 100% terutama pada jenjang SD. Berdasarkan perhitungan APK, ternyata APK tertinggi terdapat pada jenjang SMP sebesar 104,71% sedangkan yang terendah pada jenjang SM sebesar 88,06%, sehingga Dikdasmen sebesar 98,45% telah mendekati 100%. Lebih rendahnya APK di jenjang SM menunjukkan partisipasi yang rendah jika dibandingkan dengan jenjang lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jenjang SMP mempunyai kondisi yang lebih baik jika dibandingkan dengan jenjang SM dan jenjang SD karena anak yang bersekolah di jenjang SMP paling banyak jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya yang lebih tinggi.

Akses yang merata dihitung dari TPS pada Kabupaten Tanah Datar terbesar adalah jenjang SM sebesar 61,10 yang berarti pelayanan sekolah yang terburuk, sedangkan TPS terkecil adalah jenjang SD sebesar 39,57 yang berarti pelayanan sekolah yang terbaik karena memberi kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk bersekolah. Akses yang meluas dapat dilihat dari Satuan Biaya terbesar adalah jenjang SD sebesar Rp.8.735.699.177,- dan terkecil pada jenjang PAUD sebesar Rp.418.321.000,-. Dengan demikian, akses yang merata Dikdasmen dilihat dari biaya sebesar Rp.19.148.331.129,- menunjukkan besarnya partisipasi pemerintah daerah dalam membiayai pendidikan.

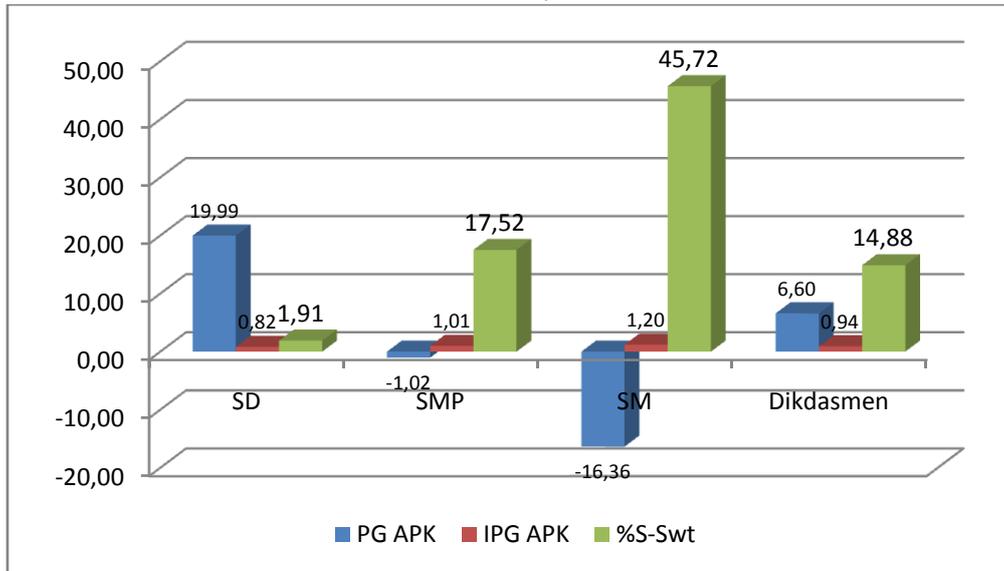
Grafik 3.12  
 Indikator Akses yang Meluas (APK dan AMK/AM)  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2017/2018



Akses berkeadilan terdiri dari 3 indikator, yaitu perbedaan gender APK (PG APK), indeks paritas gender APK (IPG APK), dan persentase siswa swasta (%S-Swt).

Berdasarkan Tabel 3.10 dan Grafik 3.13, PG APK idealnya adalah 0, artinya tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dan IPG APK idealnya 1, artinya sudah setara antara laki-laki dan perempuan. Pada kenyataannya, PG APK yang terbaik adalah pada jenjang SD sebesar 19,99% yang berarti laki-laki lebih baik daripada perempuan dan PG APK terburuk adalah pada jenjang SM sebesar -16,36% karena makin jauh dari angka 0 dan perempuan lebih buruk daripada laki-laki. Dengan demikian, PG APK Dikdasmen sebesar 6,60% dan perempuan lebih baik dari laki-laki.

Grafik 3.13  
 Indikator Akses yang Berkeadilan (PG dan IPG APK)  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2017/2018



Sesuai dengan PG maka IPG APK yang terbaik juga pada jenjang SM sebesar 1,20 yang berarti belum setara sedangkan jenjang makin jauh dari setara sebesar 0,82 yang berarti laki-laki lebih diuntungkan. Dengan demikian, IPG APK Dikdasmen mencapai 0,94 yang berarti belum setara dan laki-laki lebih diuntungkan. Kesetaraan juga dilihat dari sekolah swasta dan negeri, makin besar nilainya berarti makin besar partisipasi masyarakat dalam membangun sekolah swasta dan disesuaikan dengan standar. Kesetaraan untuk memperoleh siswa terbesar pada jenjang SM sebesar 45,72%, sedangkan terkecil pada jenjang SD sebesar 1,91%. Dengan demikian, %S-Swt Dikdasmen sebesar 14,88%, menunjukkan besarnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

## 2. Mewujudkan Indikator Pembelajaran yang Bermutu: Misi 3

Untuk dapat melihat mutu pembelajaran maka dirinci menjadi tiga jenis, yaitu mutu siswa, mutu guru, dan mutu prasarana. Mutu siswa terdiri dari enam indikator, yaitu persentase siswa baru asal TK (%SB TK) (SD), angka mengulang (AU), angka bertahan tingkat 5 (AB5) SD atau angka bertahan (AB) SMP dan SM, angka lulusan (AL), angka putus sekolah (APS), dan rata-rata lama belajar (RLB).

Berdasarkan Tabel 3.11 dan Grafik 3.14, %SB PAUD idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %SB PAUD sebesar %cukup besar karena mencapai lebih besar dari 80%/sangat kecil karena tidak ada separuh.

Tabel 3.11  
Indikator Pembelajaran yang Bermutu: Misi 3  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

Jenis Indikator	SD	SMP	SM	Dikdasmen
%SB TK	92,52			
AU	4,61	0,50	0,59	2,78
AB5/AB	99,40	99,80	99,60	-
AL	98,80	97,74	99,93	98,69
APS	0,06	0,15	0,35	0,14
RLB	6,29	3,02	3,02	-

Sumber: <http://vervalstat.data.kemdikbud.go.id/>

AU idealnya adalah 0%. Pada kenyataannya, AU di jenjang SMP yang terbaik dengan nilai terkecil sebesar 0,50% dan yang terburuk dengan nilai terbesar di jenjang SD sebesar 4,61%. Dengan demikian, AU Dikdasmen sebesar 2,78%.

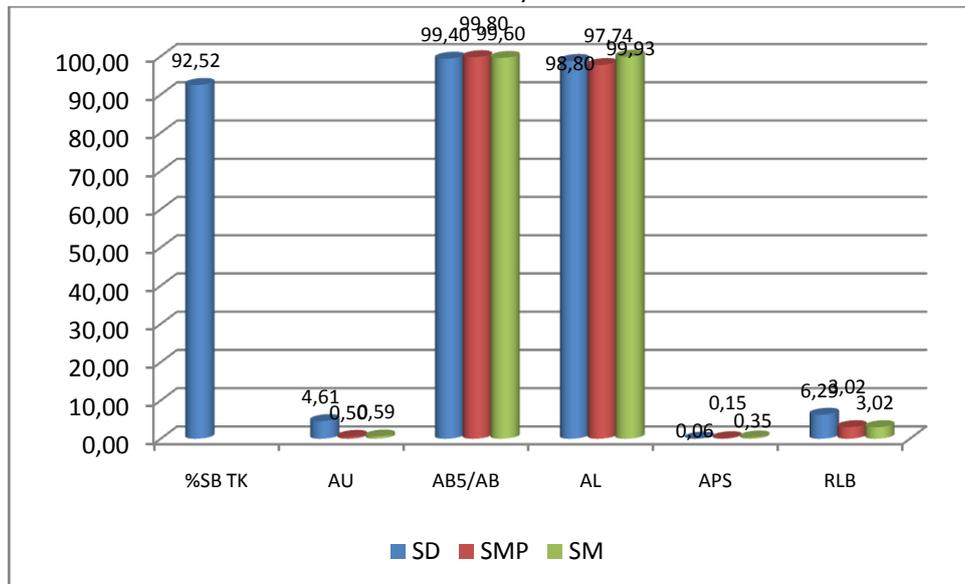
AB5 jenjang SD idealnya adalah 95%, sedangkan AB jenjang SMP dan SM idealnya adalah 100% artinya tidak ada yang mengulang dan putus sekolah. Pada kenyataannya, AB5 jenjang SD sebesar 99,40% belum mendekati ideal, sedangkan AB jenjang SMP dan SM masing-masing sebesar 99,80% dan 99,60% belum mendekati ideal.

AL idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, AL di Kabupaten Tanah Datar yang terbesar terjadi di jenjang SM sebesar 99,60% dan terkecil pada jenjang SMP sebesar 87,74% sedangkan jenjang SD sebesar 98,80%. Kecilnya AL di jenjang SMP perlu menjadi perhatian pihak pemerintah karena biasanya lebih banyak yang lulus jika dibandingkan dengan jenjang lainnya. Dengan demikian, AL Dikdasmen sebesar 98,69%.

Seperti halnya AU, APS idealnya adalah 0%. Pada kenyataannya, APS jenjang SMP yang terbaik dengan nilai terkecil sebesar 0,50% sedangkan jenjang SD yang terburuk dengan nilai terbesar sebesar 4,61%. Dengan demikian, APS Dikdasmen sebesar 0,14%.

RLB SD idealnya adalah 6 tahun, RLB SMP dan SM idealnya adalah 3 tahun. Pada kenyataannya, RLB jenjang SD sebesar 6,29 tahun belum ideal karena belum sesuai standar akibat siswa lulus tidak tepat waktu, adanya siswa mengulang, sehingga terdapat beberapa siswa lulus dalam waktu 6 tahun, 7 tahun, atau 8 tahun. Jenjang SMP dan jenjang SM masing-masing sebesar 3,02 dan 3,02 tahun belum ideal karena belum sesuai standar akibat siswa lulus tidak tepat waktu, adanya siswa yang mengulang, sehingga terdapat beberapa siswa yang lulus dalam waktu 3 tahun, 4 tahun, atau 5 tahun.

Grafik 3.14  
 Indikator Pembelajaran Bermutu dari Segi Siswa  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2017/2018



Mutu guru terdiri dari 3 indikator, yaitu persentase guru layak (%GL), persentase guru sertifikasi (%GS), dan rasio siswa per guru (R-S/G).

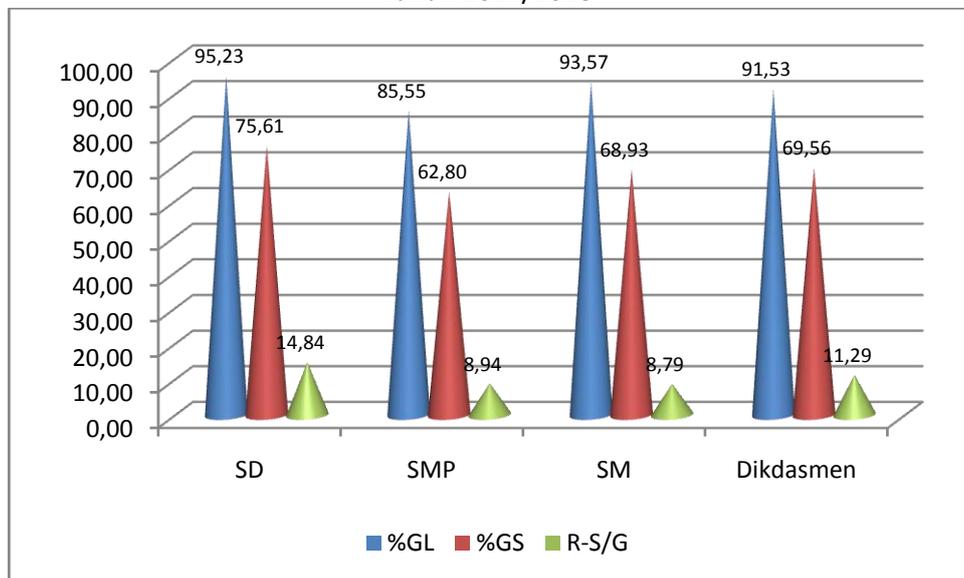
Berdasarkan Tabel 3.12 dan Grafik 3.14, %GL idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %GL tertinggi terdapat di jenjang SD sebesar 95,23% dan yang terkecil pada jenjang SMP sebesar 85,55%. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan maka guru SD yang belum layak mengajar harus disetarakan dan merupakan kebijakan yang diprioritaskan oleh pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Namun, peningkatan kualitas guru lainnya juga harus dilaksanakan karena %GL tertinggi di jenjang SMP sebesar 85,55% juga belum mencapai ideal atau kurang dari 100%. Oleh karena itu, perlu diprioritaskan agar guru dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga kelayakan mengajar guru akan meningkat. %GL Dikdasmen hanya tercapai 91,53% belum tinggi karena belum mencapai 100% dari guru yang ada. Oleh karena itu, masih diperlukan penyetaraan sebesar 8,47% guru Dikdasmen.

Seperti halnya %GL, %GS idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %GS tertinggi terdapat di jenjang SD sebesar 75,61% dan terkecil terdapat pada jenjang SMP sebesar 62,80%. Oleh karena itu, untuk SD terdapat 24,39% guru yang perlu disertifikasi, untuk SMP terdapat 37,20% guru yang perlu sertifikasi, dan SM sebesar 31,07% guru yang perlu sertifikasi. %GS Dikdasmen hanya tercapai 69,56% belum tinggi karena belum mencapai 100% dari guru yang ada. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan maka guru semua jenjang yang belum sertifikasi harus diupayakan memperoleh sertifikasi dan merupakan kebijakan yang diprioritaskan oleh pemerintah Kabupaten Tanah Datar.

R-S/G belum ada idealnya, namun guru di jenjang SM harusnya lebih banyak daripada guru SMP karena bidang studi di SM lebih banyak daripada jenjang SMP, sedangkan guru jenjang SD adalah guru kelas sehingga seharusnya paling kecil. Pada kenyataannya, R-S/G di Kabupaten Tanah Datar bervariasi dari terkecil di jenjang SM sebesar 8,79 sampai terbesar di jenjang SD sebesar 14,84%, dan rata-rata Dikdasmen sebesar 11,29. Bila

digunakan standar SD sebesar 16, SMP sebesar 15, dan SM sebesar 12 maka untuk jenjang SD sebesar 14,84 atau 1,16% belum mencapai standar atau kekurangan guru, jenjang SMP sebesar 8,94 atau 6,06% belum mencapai standar atau kekurangan guru, dan jenjang SM sebesar 8,79 atau 3,21% belum mencapai standar atau kekurangan guru.

Grafik 3.15  
Indikator Pembelajaran Bermutu dari Segi Guru  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



Mutu prasarana terdiri dari 5 indikator, yaitu persentase sekolah dengan akreditasi A dan B (%SA-AB), persentase ruang kelas baik (%RKB), persentase perpustakaan baik (%Perpusb), persentase ruang UKS baik (%RUKSb), dan persentase laboratorium baik (%Labb).

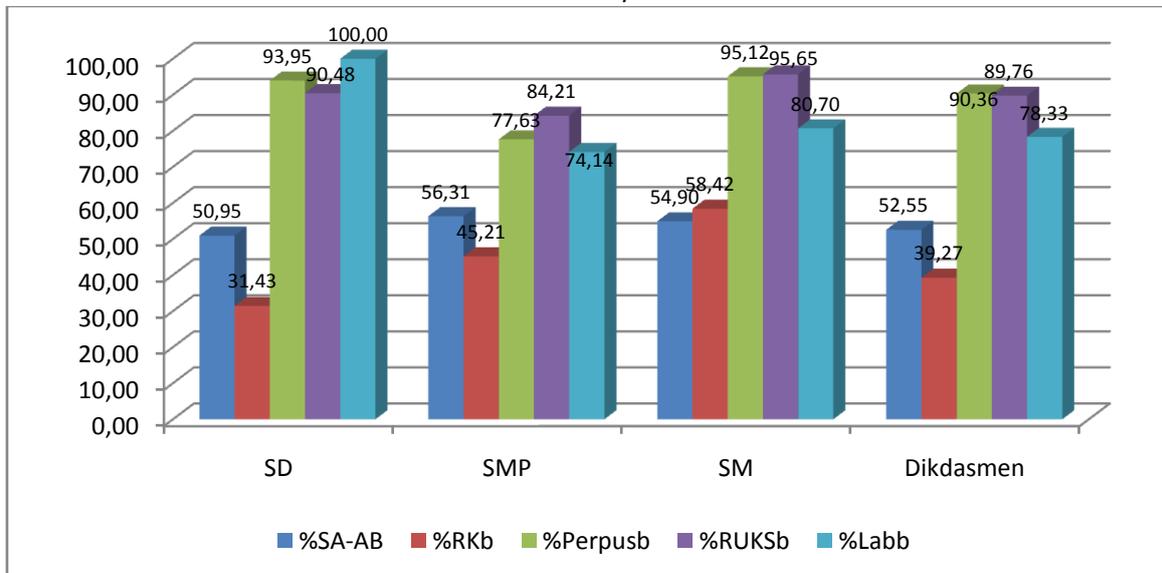
Dalam rangka meningkatkan kualitas prasarana pendidikan yang terdapat pada Tabel 3.11 dan Grafik 3.16 maka %SA-AB, %RKB, %Perpusb, %RUKSb, dan %Labb idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %SA-AB bervariasi dari terkecil di jenjang SD sebesar 50,95% sampai terbesar di jenjang SMP sebesar 56,31%, dengan demikian Dikdasmen sebesar 52,55%. Oleh karena itu, untuk SD perlu akreditasi sebesar 49,05% sekolah, untuk SMP perlu akreditasi sebesar 43,69% sekolah dan untuk SM perlu akreditasi sebesar 45,10%, sehingga Dikdasmen perlu akreditasi sebesar 47,45%.

%RKB bervariasi dari terkecil di jenjang SD sebesar 31,43% sampai terbesar di jenjang sebesar SM%. Untuk itu, prioritas rehabilitasi hendaknya dilakukan pada jenjang SD yang terkecil, kemudian jenjang SMP dan SM. %RKB Dikdasmen mencapai 39,27% masih jauh dari 100% sehingga masih diperlukan rehabilitasi SD sebesar 68,57%, rehabilitasi SMP sebesar 54,79%, dan SM sebesar 41,58%. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian pemerintah untuk melakukan rehabilitasi terhadap ruang kelas Dikdasmen yang rusak berat sebesar 60,73%.

Seperti halnya ruang kelas, prasarana lainnya adalah perpustakaan, ruang UKS, dan laboratorium idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %Perpusb terbaik pada jenjang SM sebesar 95,12% dan terburuk pada jenjang SMP sebesar 77,63%, sehingga Dikdasmen sebesar 90,36%, berarti masih diperlukan rehabilitasi SD sebesar 6,06%, SMP sebesar

22,37%, dan SM sebesar 4,88% dari sekolah yang ada. Bila mutu semua jenjang harus sama maka perlu kebijakan khusus dengan memberi prioritas rehabilitasi perpustakaan yang memiliki kerusakan paling besar. %RUKSb terbaik pada jenjang SM sebesar 95,65% dan terburuk pada jenjang SMP sebesar 84,21%, sehingga Dikdasmen sebesar 89,76%, berarti masih diperlukan rehabilitasi SD sebesar 9,52%, SMP sebesar 13,79%, dan SM sebesar 4,35% dari sekolah yang ada. Sebaliknya, %Labb terbaik pada jenjang SD sebesar 100% dan terkecil pada jenjang SMP sebesar 25,86%, berarti masih diperlukan rehabilitasi Dikdasmen sebesar 78,33% dari sekolah yang ada. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian pemerintah khususnya Kabupaten Tanah Datar terhadap prasarana sekolah seperti perpustakaan, ruang UKS, dan laboratorium untuk melakukan rehabilitasi prasarana tersebut. Hal ini berarti peningkatan mutu prasarana di semua jenjang pendidikan masih perlu diupayakan.

Grafik 3.16  
Indikator Pembelajaran Bermutu dari Segi Prasarana  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



### C. Analisis Indikator

Indikator misi 2 dan misi 3 digunakan untuk menilai kinerja program pembangunan pendidikan. Indikator misi 2 digunakan untuk menilai akses yang merata, meluas, dan berkeadilan yang dapat dicapai sedangkan indikator misi 3 digunakan untuk menilai pembelajaran yang bermutu yang dapat dicapai. Gabungan dari kedua misi dengan 28 indikator tersebut untuk menilai kinerja program pembangunan pendidikan dasar dan menengah.

Indikator yang dapat dilakukan analisis untuk Dikdasmen adalah yang dimiliki oleh ketiga jenjang tersebut. Indikator tersebut disajikan pada Tabel 3.12. Untuk indikator misi 2 dan misi 3 maka indikator yang tidak digunakan dalam analisis adalah APM (Misi 2 akses meluas) karena APM mengukur yang sama dengan APK, sehingga tidak terjadi duplikasi perhitungan.

Tabel 3.12  
Indikator Pendidikan Berdasarkan Misi Pendidikan  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

Misi	No.	Jenis Indikator	SD	SMP	SM	Dikdasmen
INDIKATOR AKSES YANG MELUAS, MERATA DAN BERKEADILAN MISI 2	<b>Akses yang Meluas</b>					
	1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	20	24	25	15
	2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	0,93	0,93	1,03	0,95
	3	Persentase Perpustakaan (%Perpus)	68,04	73,79	80,39	70,64
	4	Persentase Ruang UKS (%RUKS)	33,23	36,89	45,10	35,32
	5	Persentase Tempat Olahraga (%TOR)	0,00	0,00	0,00	0,00
	6	Persentase Laboratorium (%Lab)	1,58	56,31	22,35	17,80
	<b>Akses yang Merata</b>					
	7	Angka Partisipasi Murni (APM)	88,26	83,49	71,37	83,27
	8	Angka Partisipasi Kasar (APK)	99,90	104,71	88,06	98,45
	9	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	40	47	61	45
	10	Angka Masukan Murni (AMM SD)/Angka Melanjutkan (AM SMP dan SM)	45,86	102,44	84,73	-
	11	Satuan Biaya (SB)	226.431	462.353	371.957	236.144
	<b>Akses yang Berkeadilan</b>					
12	Perbedaan Gender APK (PG APK)	19,99	-1,02	-16,36	6,60	
13	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	0,82	1,01	1,20	0,94	
14	% Siswa Swasta (% S-Swt)	1,91	17,52	45,72	14,88	
INDIKATOR PEMBELAJAR AN YANG BERMUTU: MISI 3	<b>Mutu dari segi Siswa</b>					
	1	Persentase Siswa Baru TK (%SB TK)	92,52	-	-	-
	2	Angka Mengulang (AU)	4,61	0,50	0,59	2,78
	3	Angka Bertahan Tk 5 (AB5 SD)/Angka Bertahan (AB SMP dan SM)	99,40	99,80	99,60	-
	4	Angka Lulusan (AL)	98,80	97,74	99,93	98,69
	5	Angka Putus Sekolah (APS)	0,06	0,15	0,35	0,14
	6	Rata2 Lama Belajar (RLB)	6,29	3,02	3,02	-
	<b>Mutu dari segi Guru</b>					
	7	Persentase Guru Layak (% GL)	95,23	85,55	93,57	91,53
	8	Persentase Guru Sertifikasi (%GS)	75,61	62,80	68,93	69,56
	9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	15	9	9	11
	<b>Mutu dari segi Prasarana</b>					
	10	Persentase Sekolah Akreditasi A & B (%SA-AB)	50,95	56,31	54,90	52,55
	11	Persentase Ruang Kelas baik (%RKb)	31,43	45,21	58,42	39,27
12	Persentase Perpustakaan baik (%Perpusb)	93,95	77,63	95,12	90,36	
13	Persentase Ruang UKS baik (%RUKSb)	90,48	84,21	95,65	89,76	
14	Persentase Laboratorium baik (%Labbb)	100,00	74,14	80,70	78,33	

Tabel 3.13 menunjukkan nilai setiap indikator setelah dikonversi menggunakan standar yang terdapat pada Tabel 1.1. Untuk mengetahui bagaimana mewujudkan misi 2 akses yang meluas, merata, dan berkeadilan serta mewujudkan misi 3 pembelajaran yang bermutu dapat dilihat dari besarnya nilai rata-rata misi 2 dan misi 3. Berdasarkan analisis dari misi 2 dan misi 3 tersebut maka nilai rata-rata misi 2 dan misi 3 merupakan pencapaian kinerja pendidikan.

Indikator misi 2 yang mengalami konversi adalah R-S/K, R-K/RK, AMK SD, TPS, SB, PG APK, IPG APK, dan %S-Swt. Indikator misi 3 yang mengalami konversi adalah AB5 SD, RLB, dan R-S/G. Untuk nilai 0 maka hasilnya adalah 100 dikurangi nilainya.

Indikator misi 2 akses yang merata setelah beberapa indikator mengalami konversi, R-

S/K jenjang SD menjadi 20, jenjang SMP menjadi 24, dan jenjang SM menjadi 25 Sehingga Dikdasmen menjadi 15 R-K/RK jenjang SD menjadi 0,93, jenjang SMP menjadi 0,93, dan jenjang SM menjadi 1,03 sehingga Dikdasmen menjadi 0,95 Sebanyak empat indikator prasarana lainnya tidak mengalami konversi. %Perpus terbaik pada jenjang SM sebesar 80,39 dan terburuk pada jenjang SD sebesar 68,04, %RUKS terbaik pada jenjang SM sebesar 45,10 dan terburuk pada jenjang SD sebesar 33,23, %TOR jenjang SD, SMP, dan SM sebesar 0.

Tabel 3.13  
 Nilai Indikator menurut Jenjang Pendidikan  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2014/2015

Misi	No.	Jenis Indikator	SD	SMP	SM	Dikdasmen
		<b>Akses yang Meluas</b>				
	1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	100,00	100,00	100,00	100,00
	2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	93,46	92,74	97,22	94,47
	3	Persentase Perpustakaan (%Perpus)	68,04	73,79	80,39	74,07
	4	Persentase Ruang UKS (%RUKS)	33,23	36,89	45,10	38,41
	5	Persentase Tempat Olahraga (%TOR)	-	-	-	-
	6	Persentase Laboratorium (%Lab)	1,58	56,31	22,35	26,75
Mewujudkan		<b>Akses yang Merata</b>				
Akses yang	7	Angka Partisipasi Murni (APM)	88,26	83,49	71,37	81,04
Meluas,	8	Angka Partisipasi Kasar (APK)	99,90	100,00	88,06	95,99
Merata, dan	9	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	100,00	100,00	100,00	100,00
Berkeadilan	10	Angka Masukan Murni (AMM SD)/Angka Melanjutkan (AM SMP dan SM)	91,72	100,00	84,73	92,15
	11	Satuan Biaya (SB)	22,64	36,99	24,80	28,14
		<b>Akses yang Berkeadilan</b>				
	12	Perbedaan Gender APK (PG APK)	80,01	98,98	83,64	87,54
	13	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	81,77	99,03	83,00	87,93
	14	% Siswa Swasta (%S-Swt)	19,06	70,09	91,45	60,20
		<b>Mutu dari segi Siswa</b>				
	1	Persentase Siswa Baru TK (%SB TK)	92,52	-	-	92,52
	2	Angka Mengulang (AU)	95,39	99,50	99,41	98,10
	3	Angka Bertahan Tk S (ABS SD)/Angka Bertahan (ABSMP dan SM)	100,00	99,80	99,60	99,80
	4	Angka Lulusan (AL)	98,80	97,74	99,93	98,82
	5	Angka Putus Sekolah (APS)	99,94	99,85	99,65	99,81
	6	Peta 2 Lama Belajar (RLB)	95,45	99,23	99,30	97,99
Mewujudkan		<b>Mutu dari segi Guru</b>				
Pembelajaran	7	Persentase Guru Layak (%GL)	95,23	85,55	93,57	91,45
yang Bermutu	8	Persentase Guru Sertifikasi (%GS)	75,61	62,80	68,93	69,11
	9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	92,74	59,60	73,26	75,20
		<b>Mutu dari segi Prasarana</b>				
	10	Persentase Sekolah Akreditasi A & B (%SA-AB)	50,95	56,31	54,90	54,06
	11	Persentase Ruang Kelas baik (%RKB)	31,43	45,21	58,42	45,02
	12	Persentase Perpustakaan baik (%Perpusb)	93,95	77,63	95,12	88,90
	13	Persentase Ruang UKS baik (%RUKSb)	90,48	84,21	95,65	90,11
	14	Persentase Laboratorium baik (%Labbb)	100,00	74,14	80,70	84,95

Indikator misi 2 akses yang meluas setelah beberapa indikator mengalami konversi, AMK SD sebesar ....., sangat kecil karena kurang dari 50/cukup besar karena lebih dari 50, sedangkan AM SMP sebesar ..... lebih kecil/besar daripada AM SM sebesar ... APK terbaik adalah jenjang .... sebesar ..... dan terkecil adalah jenjang .... sebesar ....., sedangkan Dikdasmen sebesar ..... TPS jenjang SD menjadi ....., jenjang SMP menjadi , dan jenjang SM menjadi ....., sedangkan Dikdasmen menjadi... SB jenjang SD menjadi ., jenjang SMP menjadi , dan jenjang SM menjadi ., sedangkan Dikdasmen sebesar ..... sangat kecil/cukup

besar yang berarti di semua jenjang anggaran pendidikan dari Kabupaten Tanah Datar sangat kecil/cukup besar sehingga akses kurang/cukup meluas.

Indikator misi 2 akses yang berkeadilan setelah beberapa indikator mengalami konversi, PG APK yang terbaik adalah jenjang SMP sebesar 98,98 dan jenjang SD yang terburuk sebesar 80,01 sedangkan Dikdasmen sebesar 87,54 Hal yang sama, IPG APK yang terbaik adalah jenjang SMP sebesar 99,03 dan terburuk adalah jenjang SD sebesar 81,77 dengan Dikdasmen sebesar 87,93 %S-Swt terbaik adalah jenjang SM sebesar 91,45 dan terkecil adalah jenjang SD sebesar 19,05 sedangkan Dikdasmen sebesar 60,20.

Indikator misi 3 mutu dari segi siswa setelah beberapa indikator mengalami konversi, %SB PAUDSD sebesar sangat kecil karena kurang dari 50/cukup besar karena lebih dari 50. AU terbaik adalah jenjang SMP sebesar 99,50 dan terburuk adalah jenjang SD sebesar 95,39, sedangkan Dikdasmen sebesar 98,10. AB5 SD sebesar 100 dan AB SMP dan SM masing-masing sebesar 99,80 dan 99,60. AL terbaik adalah jenjang SM sebesar 99,93 dan terburuk jenjang SMP sebesar 97,74, sedangkan Dikdasmen sebesar 98,82. APS terbaik adalah jenjang SD sebesar 99,94 dan terkecil adalah jenjang SM sebesar 99,65 sedangkan Dikdasmen sebesar 99,81. RLB terbaik adalah jenjang SM sebesar 99,30 dan terkecil adalah jenjang SD sebesar 95,45 sedangkan Dikdasmen sebesar 97,99.

Indikator misi 3 mutu dari segi guru setelah beberapa indikator mengalami konversi, %GL terbaik adalah jenjang SD sebesar 95,23 dan terburuk jenjang SMP sebesar 85,55, sedangkan Dikdasmen sebesar 91,45 %GS terbaik adalah jenjang SD sebesar 75,61 dan terburuk jenjang SMP sebesar 62,80, sedangkan Dikdasmen sebesar 69,11 R-S/G dengan jenjang SD menjadi 92,74, jenjang SMP menjadi 59,60 dan jenjang SM menjadi 73,26, sedangkan Dikdasmen menjadi 75,20.

Indikator misi 3 mutu dari segi prasarana maka %SA-AB terbaik adalah jenjang SMP sebesar 56,30 dan terburuk adalah jenjang SD sebesar 50,95, sedangkan Dikdasmen sebesar 54,05 %RKB terbaik adalah jenjang SM sebesar 58,42 dan terburuk adalah jenjang SD sebesar 31,43, sedangkan Dikdasmen sebesar 45,02 Sebaliknya, untuk %Perpusb terbaik adalah jenjang SM sebesar 95,12 dan terburuk adalah jenjang SMP sebesar 77,63 sedangkan Dikdasmen sebesar 88,90%. %RUKSb jenjang SM sebesar 95,65 lebih besar daripada jenjang SD sebesar 90,48, sedangkan Dikdasmen sebesar 90,11 Sebaliknya, %Lab di jenjang SMP sebesar 74,14 lebih kecil daripada jenjang SM sebesar 80,70 sedangkan Dikdasmen sebesar 84,95.

Berdasarkan Tabel 3.14 dan Grafik 3.17 diketahui bahwa Kabupaten Tanah Datar untuk misi 2 akses yang terbaik adalah jenjang SM sebesar 99,58 dan terburuk adalah jenjang SD sebesar 49,38, sehingga untuk layanan Dikdasmen tercapai sebesar 97,84 termasuk kategori PARIPURNA Bila misi 2 dirinci menurut akses yang merata maka jenjang SMP yang terbaik dan jenjang SD yang terburuk sehingga Dikdasmen tercapai sebesar 55,62 termasuk kategori Kurang Bila dirinci menurut akses meluas maka jenjang SMP yang terbaik dan jenjang SM yang terburuk sehingga Dikdasmen tercapai sebesar 79,46 termasuk kategori Bila dirinci menurut akses berkeadilan maka jenjang SMP yang terbaik dan jenjang SD yang terburuk sehingga Dikdasmen tercapai sebesar 78,56 termasuk kategori kurang Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mewujudkan akses telah tercapai dalam kondisi pratama.

Tabel 3.14  
Pencapaian Kinerja Dikdasmen  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018

Misi	SD	SMP	SM	Dikdasmen	Jenis
Akses	63,39	77,80	72,44	71,21	KURANG
a. Merata	49,38	59,95	57,51	55,62	KURANG
b. Meluas	80,50	84,09	73,79	79,46	#DIV/0!
c. Berkeadilan	60,28	89,36	86,03	78,56	KURANG
Mutu	86,08	78,68	85,04	83,01	PRATAMA
a. Siswa	97,02	99,22	99,58	97,84	PARIPURNA
b. Guru	87,86	69,32	78,59	78,59	KURANG
c. Prasarana	73,36	67,50	76,96	72,61	KURANG
Kinerja	74,73	78,24	78,74	77,11	KURANG
Jenis	KURANG	KURANG	KURANG	KURANG	

Misi 3 mutu yang terbaik adalah jenjang SM sebesar 97,84 dan terburuk adalah jenjang .... sebesar ....., sehingga untuk layanan Dikdasmen tercapai sebesar ... termasuk kategori ..Bila misi 3 dirinci dari segi siswa maka jenjang SM yang terbaik dan jenjang SD yang terburuk sehingga Dikdasmen tercapai sebesar 97,84 termasuk kategori PARIPURNA Bila dirinci dari segi guru maka jenjang SD yang terbaik dan jenjang SMP yang terburuk, sehingga Dikdasmen tercapai sebesar 78,59 termasuk kategori KURANG Bila dirinci dari segi prasarana maka jenjang SM yang terbaik dan jenjang SMP yang terburuk sehingga Dikdasmen tercapai sebesar 72,61 termasuk kategori KURANG Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mewujudkan pembelajaran yang bermutu telah tercapai dalam kondisi kurang.

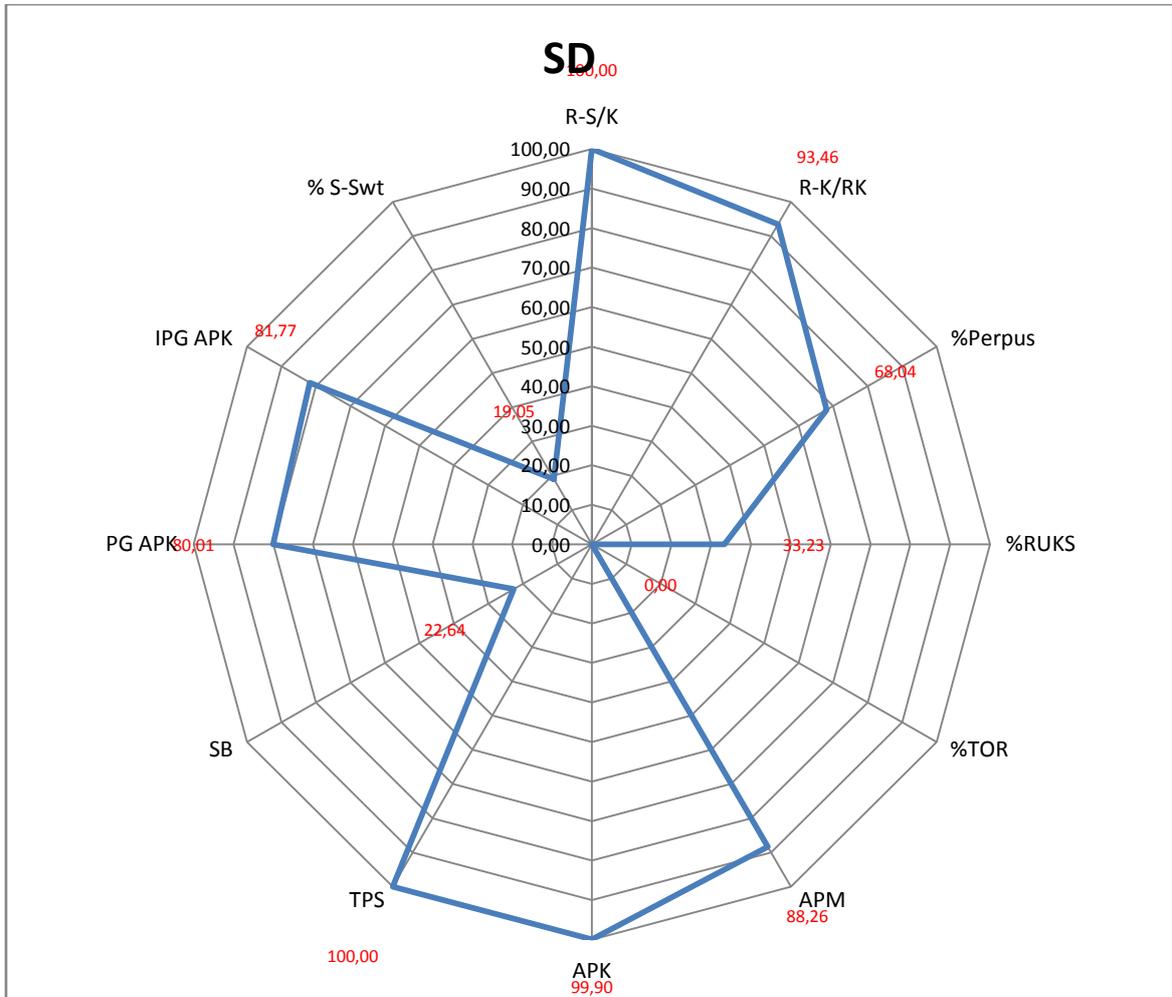
Dengan mengambil rata-rata misi 2 dan 3 maka dapat dilihat kinerja pendidikan dasar dan menengah menurut jenjang pendidikan. Jenjang SD mempunyai nilai terbaik untuk misi MUTU SISWA dan nilai terburuk untuk misi AKSES MERATA, sehingga kinerja jenjang SD menjadi 74,73 termasuk kategori KURANG .Jenjang SMP mempunyai nilai terbaik untuk misi MUTU SISWA dan nilai terburuk untuk misi AKSES MERATA, sehingga kinerja jenjang SMP menjadi 78,24 termasuk kategori KURANG. Jenjang pendidikan SM mempunyai nilai terbaik untuk misi MUTU SISWA dan nilai terburuk untuk misi AKSES MERATA, sehingga kinerja jenjang SM menjadi 78,74 termasuk kategori KURANG Dengan demikian, Dikdasmen mempunyai nilai terbaik pada misi MUTU SISWA dan nilai terburuk untuk misi AKSES MERATA sehingga kinerja Dikdasmen sebesar 77,11 termasuk kinerja kategori KURANG.

Berdasarkan analisis di atas, hasilnya menunjukkan bahwa jenjang SM yang terbaik dengan nilai sebesar 78,74 termasuk kategori KURANG dan terburuk adalah jenjang SD sebesar 74,73 termasuk kategori KURANG, sedangkan jenjang SMP sebesar 78,24 termasuk kategori KURANG sehingga untuk Dikdasmen tercapai sebesar 77,11 termasuk kategori KURANG.

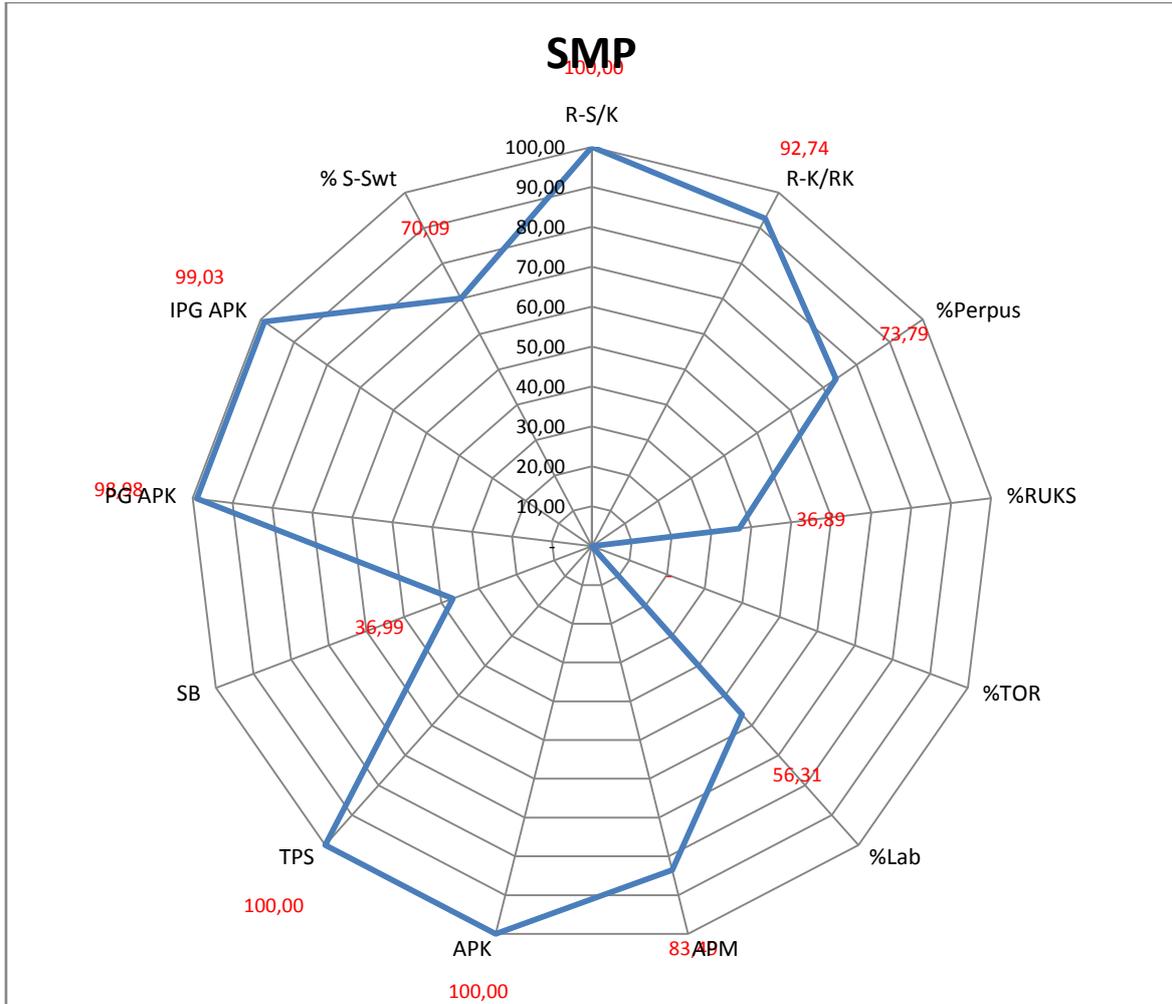
Grafik 3.17 sampai Grafik 3.20 menunjukkan nilai ke-13 indikator akses tiap jenjang setelah dilakukan konversi. Pada Grafik 3.17 nilai SD tersebut akan terlihat indikator yang paling baik

adalah R-S/K dan TPS sebesar 100,00 dan indikator yang paling buruk adalah %TOR sebesar 0 Pada Grafik 3.18 nilai SMP tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah R-S/K, APK, dan TPS sebesar 100,00 dan indikator yang paling buruk adalah %TOR sebesar 0 Pada Grafik 3.19 nilai SM tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah R-S/K dan TPS sebesar 100,00 dan indikator yang paling buruk adalah %TOR sebesar 0 Pada Grafik 3.20 nilai Dikdasmen tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah R-S/K dan TPS sebesar 100,00 dan indikator yang paling buruk adalah %TOR sebesar 0.

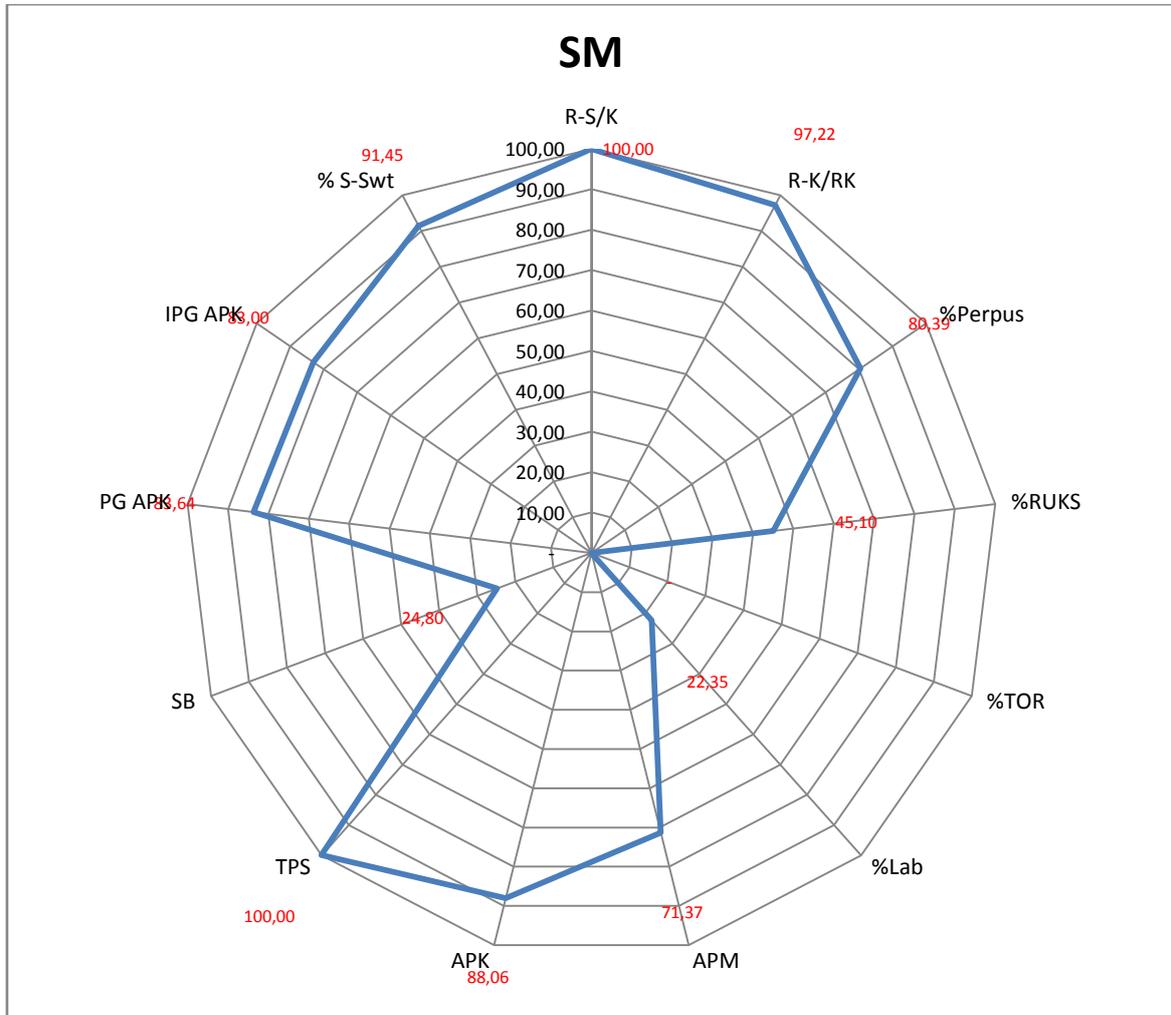
Grafik 3.17  
 Nilai Indikator Jenjang SD Berdasarkan Misi2 Akses  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2017/2018



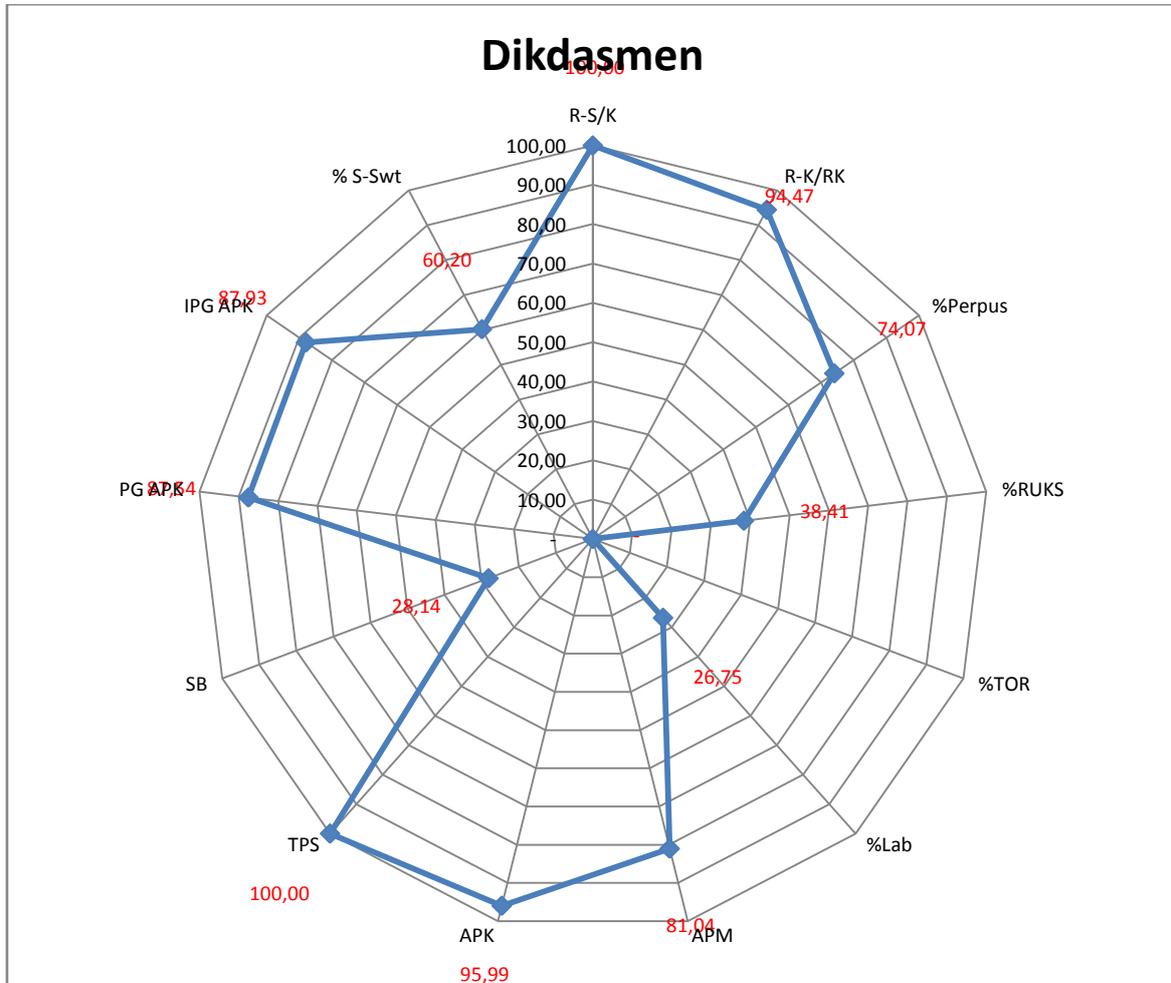
Grafik 3.18  
 Nilai Indikator Jenjang SMP Berdasarkan Misi 2 Akses  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2017/2018



Grafik 3.19  
 Nilai Indikator Jenjang SM Berdasarkan Misi 2 Akses  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2017/2018

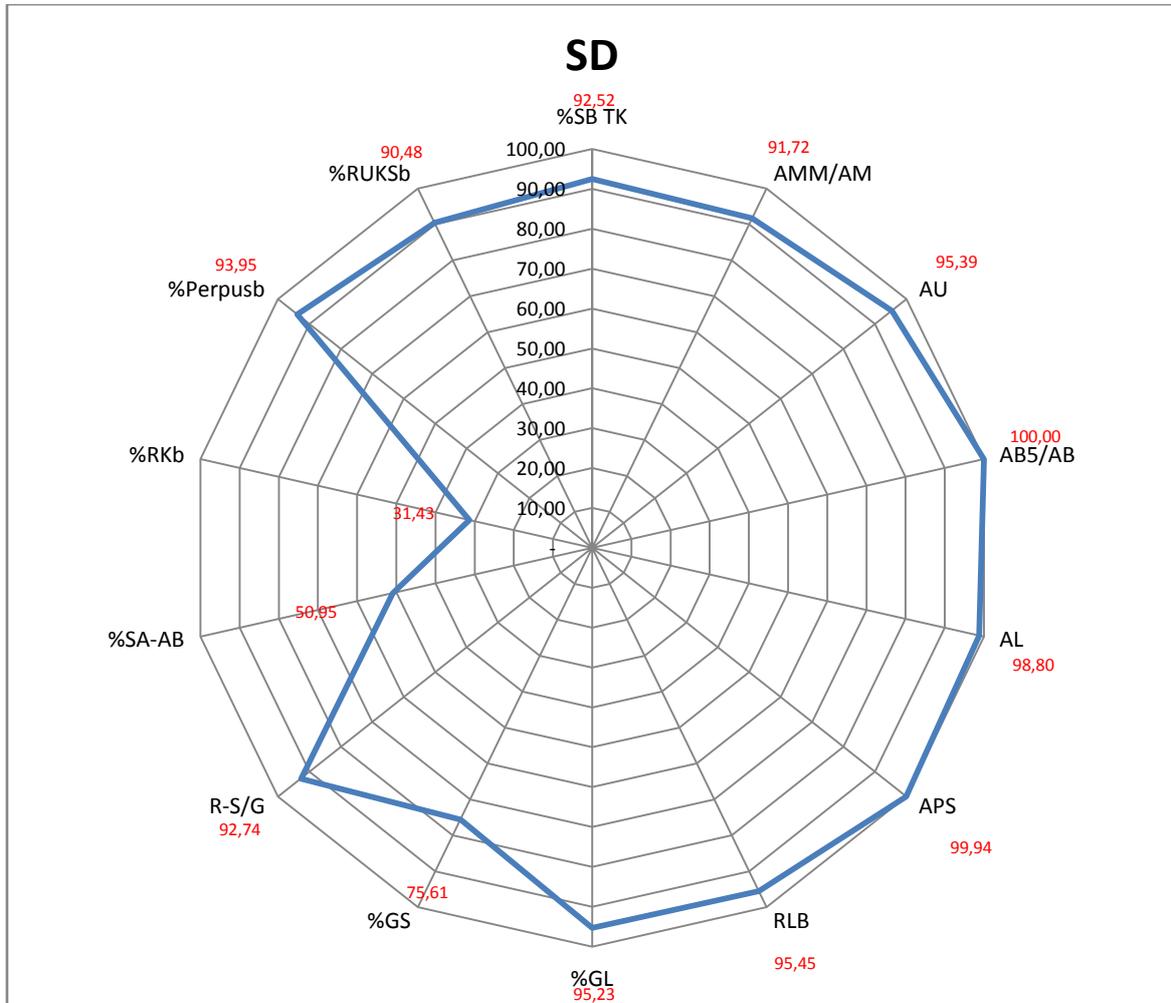


Grafik 3.20  
 Nilai Indikator Dikdasmen Berdasarkan Misi 2 Akses  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2017/2018

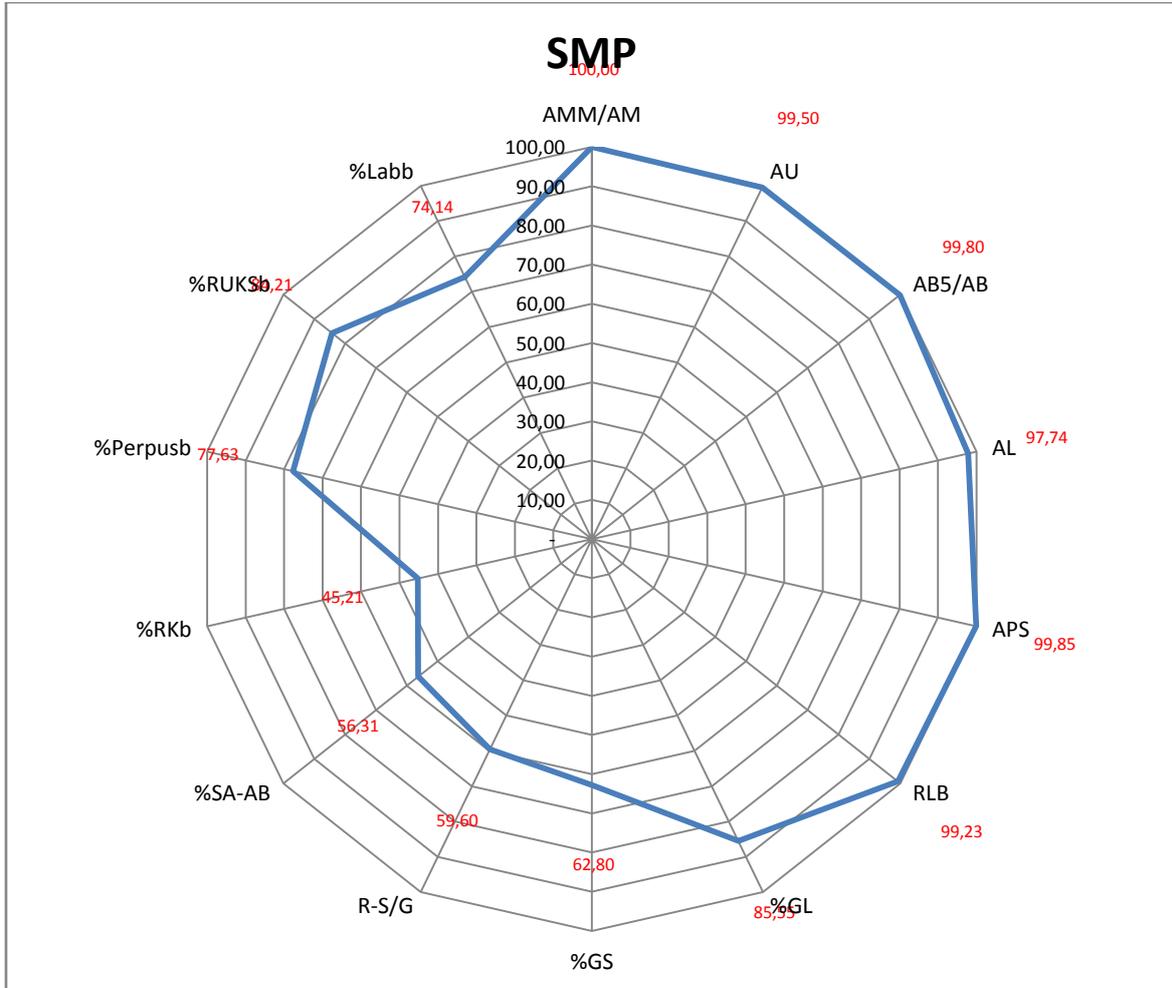


Grafik 3.21 sampai Grafik 3.24 menunjukkan nilai ke-14 indikator mutu tiap jenjang pendidikan setelah dilakukan konversi. Pada Grafik 3.21 nilai SD tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah AB5/AB sebesar 100,00 dan indikator yang paling buruk adalah %SA-AB sebesar 5,95. Pada Grafik 3.22 nilai SMP tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah AMM/AM sebesar 100,00 dan indikator yang paling buruk adalah %Rkb sebesar 45,21. Pada Grafik 3.23 nilai SM tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah AL sebesar 99,93 dan indikator yang paling buruk adalah %SA-AB sebesar 54,90. Pada Grafik 3.24 nilai Dikdasmen tersebut akan terlihat indikator yang paling baik adalah APS sebesar 99,81 dan indikator yang paling buruk adalah %Rkb sebesar 45,02.

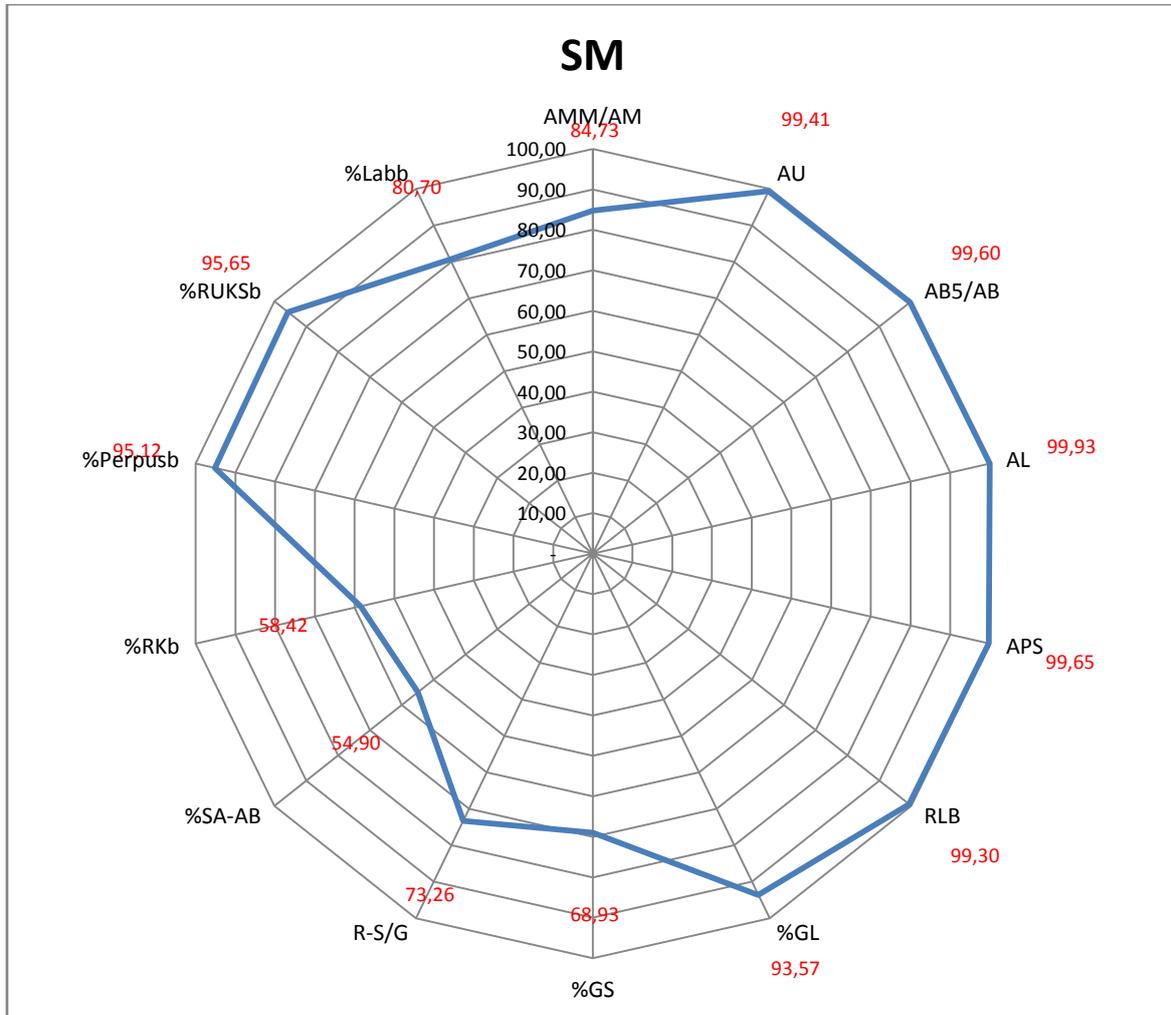
Grafik 3.21  
 Nilai Indikator Jenjang SD Berdasarkan Misi 3 Mutu  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2014/2015



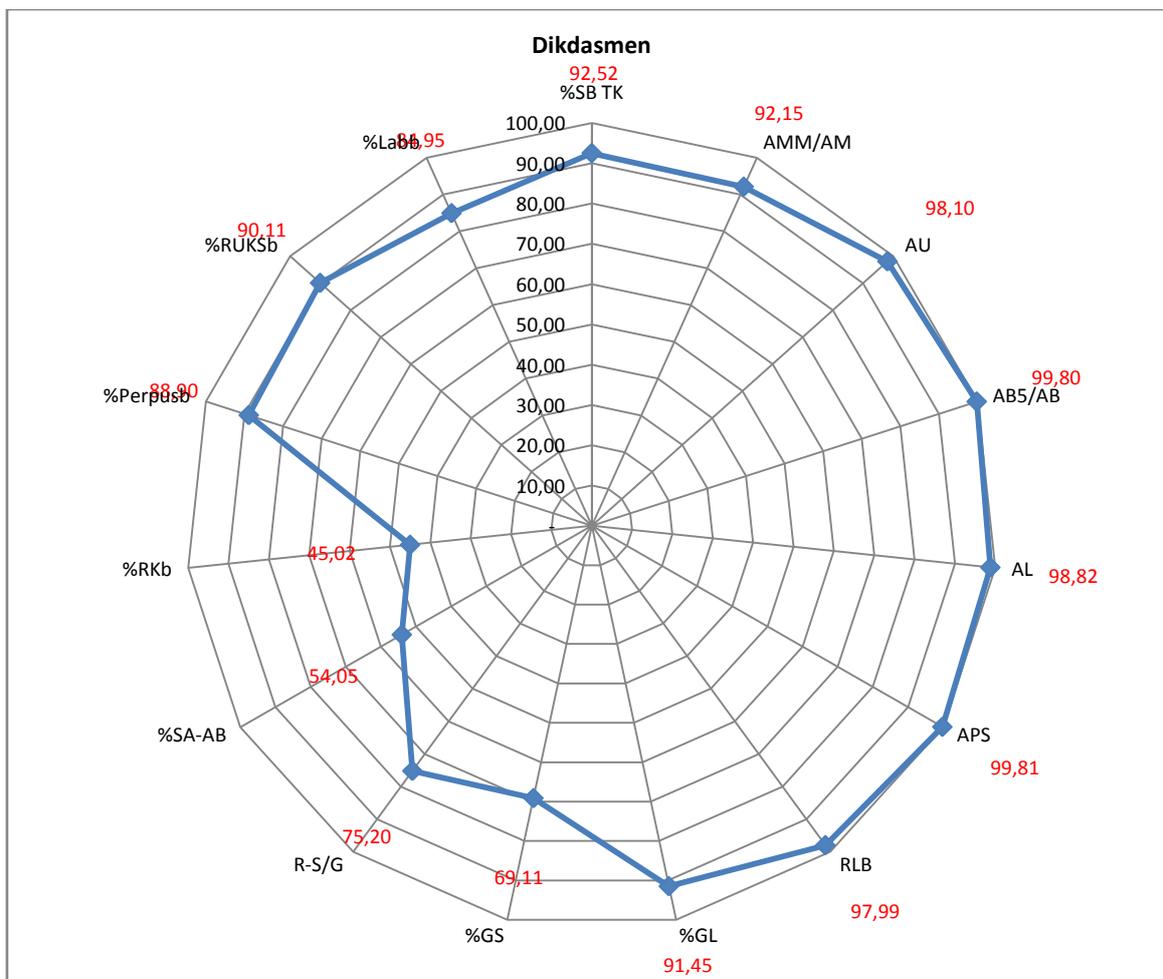
Grafik 3.22  
 Nilai Indikator Jenjang SMP Berdasarkan Misi 3 Mutu  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2014/2015



Grafik 3.23  
 Nilai Indikator Jenjang SM Berdasarkan Misi 3 Mutu  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2014/2015

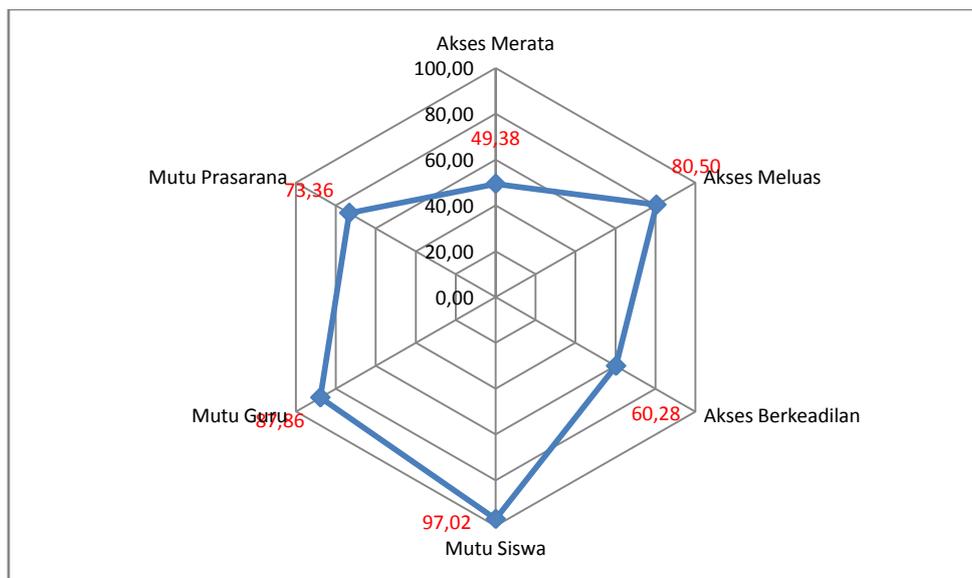


Grafik 3.24  
 Nilai Indikator Dikdasmen Berdasarkan Misi 3 Mutu  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2014/2015



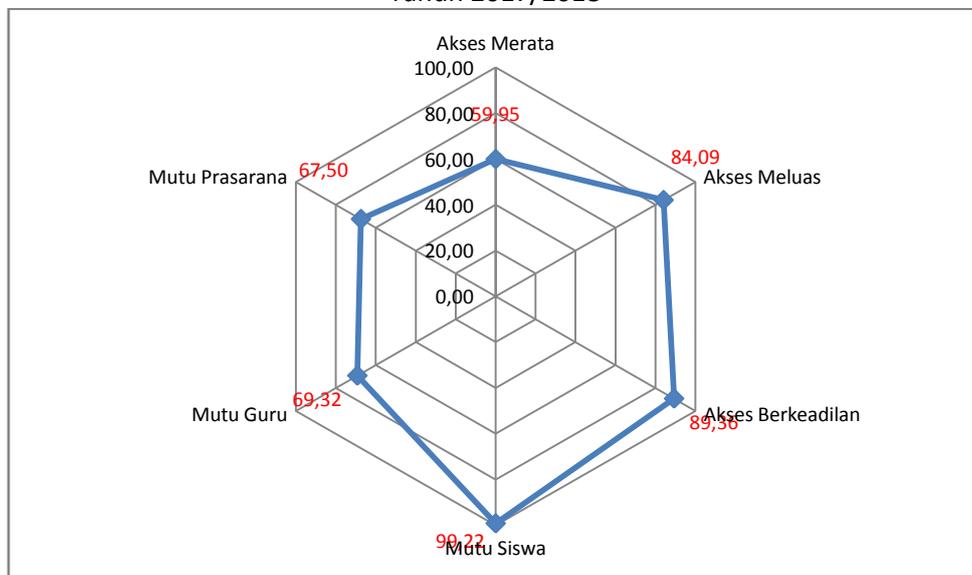
Grafik 3.25 sampai Grafik 3.28 menunjukkan kinerja pendidikan tiap jenjang pendidikan. Kinerja SD berdasarkan misi akses dan mutu dapat lebih jelas terlihat menggunakan sarang laba-laba pada Grafik 3.25, menunjukkan bahwa misi AKSES MERATA yang terburuk sebesar 49,38 dan misi MUTU SISWA yang terbaik sebesar 97,02 sehingga jenjang SD sebesar 74,73 termasuk kategori KURANG.

Grafik 3.25  
 Kinerja SD Berdasarkan Misi 2 Akses dan Misi 3 Mutu  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2017/2018



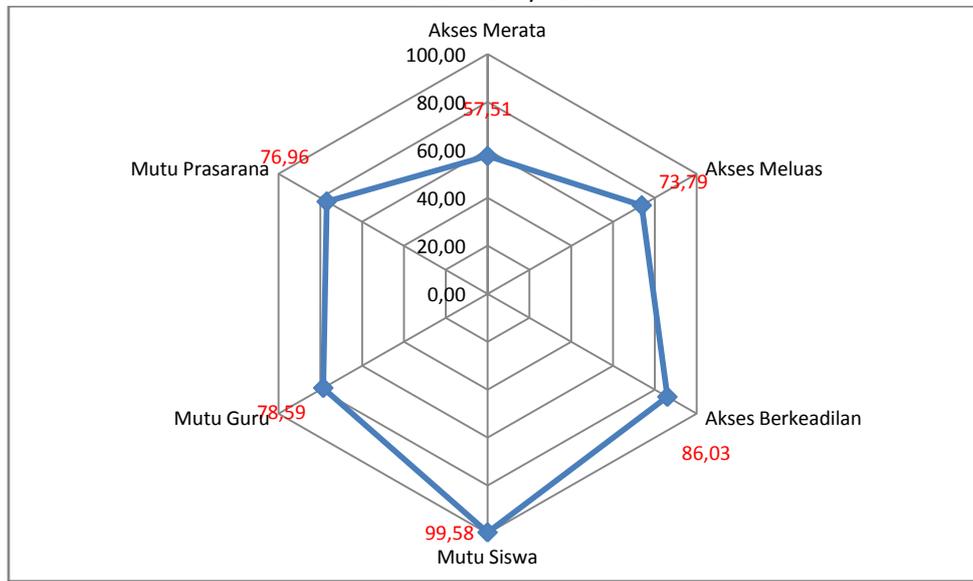
Kinerja SMP berdasarkan misi akses dan mutu juga dapat lebih jelas terlihat menggunakan sarang laba-laba pada Grafik 3.26, menunjukkan bahwa misi AKSES MERATA yang terburuk sebesar 59,95 dan misi MUTU SISWA yang terbaik sebesar 99,22 sehingga jenjang SMP sebesar 78,24 termasuk dalam kategori KURANG.

Grafik 3.26  
 Kinerja SMP Berdasarkan Misi 2 Akses dan Misi 3 Mutu  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2017/2018

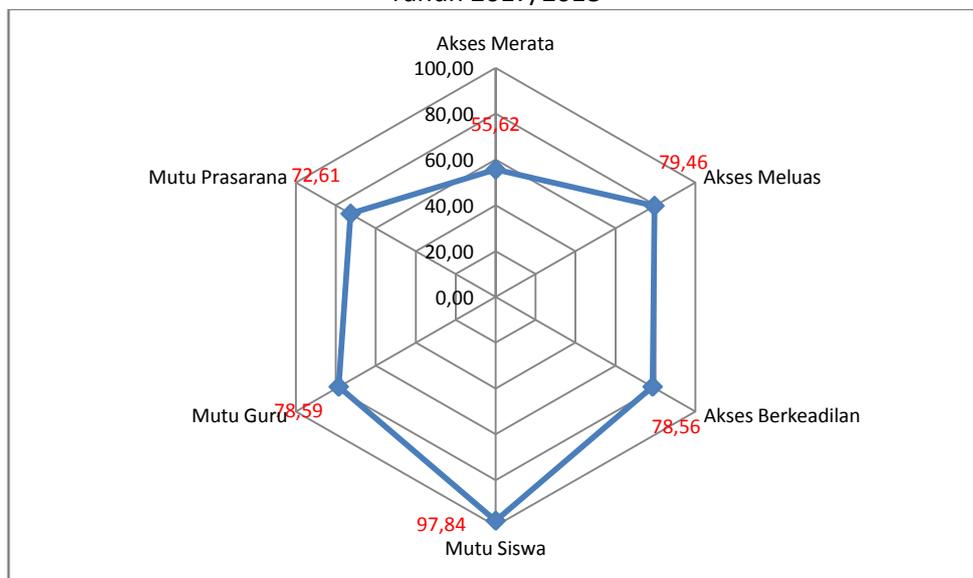


Kinerja SM berdasarkan misi akses dan mutu juga dapat lebih jelas terlihat menggunakan sarang laba-laba pada Grafik 3.27, menunjukkan bahwa misi AKSES MERATA yang terburuk sebesar 57,51 dan misi MUTU SISWA yang terbaik sebesar 99,58 sehingga kinerja SM sebesar 78,74 termasuk kategori KURANG.

Grafik 3.27  
Kinerja SM Berdasarkan Misi 2 Akses dan Misi 3 Mutu  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



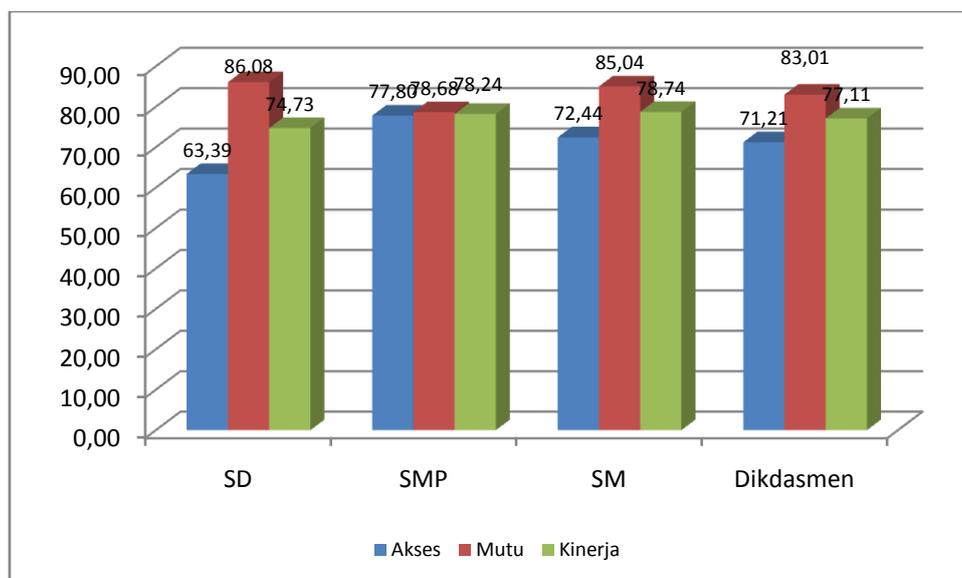
Grafik 3.28  
Kinerja Dikdasmen Berdasarkan Misi 2 Akses dan Misi 3 Mutu  
Kabupaten Tanah Datar  
Tahun 2017/2018



Hal yang sama dengan jenjang pendidikan maka kinerja Dikdasmen berdasarkan misi akses dan mutu dapat lebih jelas terlihat menggunakan sarang laba-laba pada Grafik

3.28, menunjukkan bahwa misi AKSES MERATA yang terburuk sebesar 55,62 termasuk kategori KURANG dan misi MUTU SISWA yang terbaik sebesar 97,84 termasuk kategori PARIPURNA sehingga kinerja Dikdasmen sebesar 77,11 termasuk kategori KURANG.

Grafik 3.29  
 Kinerja Dikdasmen Berdasarkan Misi dan Jenjang Pendidikan  
 Kabupaten Tanah Datar  
 Tahun 2017/2018



Grafik 3.29, menunjukkan kinerja Dikdasmen menurut jenjang dan misi pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa misi 2 akses sebesar 71,21 lebih buruk daripada misi 3 mutu sebesar 83,01. Hal ini juga terlihat pada setiap jenjang pendidikan, seperti jenjang SD misi 2 akses lebih buruk daripada misi 3 mutu sebesar 86,08 jenjang SMP misi 2 akses lebih buruk daripada misi 3 mutu sebesar 78,68 jenjang SM misi 2 akses lebih buruk daripada misi 3 mutu sebesar 85,04 Dengan demikian, Dikdasmen Kabupaten Tanah Datar tercapai sebesar 77,11 termasuk kategori KURANG.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis indikator maka dapat disimpulkan bahwa nilai terbaik adalah misi Mutu dengan nilai Dikdasmen sebesar 83,01 berarti termasuk kinerja PRATAMA kategori Sebaliknya, nilai terburuk adalah misi Akses dengan nilai Dikdasmen sebesar 71,21 berarti termasuk kinerja kategori KURANG.

Bila dilihat menurut jenjang pendidikan maka yang terbaik adalah jenjang SM dengan nilai sebesar 78,74 berarti termasuk kinerja kategori KURANG Sebaliknya, nilai terburuk adalah jenjang SD dengan nilai 74,73 Dikdasmen sebesar 77,11 berarti termasuk kinerja kategori KURANG. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kinerja Dikdasmen Kabupaten Tanah Datar sebesar 77,11 termasuk kinerja kategori KURANG.

### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas maka diberikan saran terhadap misi pendidikan yang termasuk kinerja kategori kurang atau nilainya kurang dari 70 perlu ditingkatkan.

Dalam rangka meningkatkan misi2, akses yang meluas/akses yang merata/akses yang berkeadilan yang termasuk kategori kurang maka diperlukan peningkatan pada indikator yang memiliki nilai kurang dari 50, yaitu , ., dst. Peningkatan indikator . dapat dilaksanakan melalui cara . dst

Dalam rangka meningkatkan misi 3, mutu siswa/mutu guru/mutu prasarana yang termasuk kategori kurang maka diperlukan peningkatan pada indikator yang memiliki nilai kurang dari 50, yaitu , .., dst. Peningkatan indikator . dapat dilaksanakan melalui cara . dst.

Dengan melakukan upaya seperti yang disebutkan sebelumnya maka diharapkan misi 2 dan 3 akan meningkat dan pada akhirnya kinerja Dikdasmen Kabupaten Tanah Datar juga akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. *Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka 2017*, .  
DPA SKPD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2017 (tidak diterbitkan)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-Undang Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Permendiknas 24, Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Permendiknas 40, Tahun 2008 tentang tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2015. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan2015-2019*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2013. *Peraturan Mendikbud Nomor 23, Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota*. Jakarta.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan. 2015a. *Keberhasilan Program Pembangunan Pendidikan, Tahun 2013/2014*.Jakarta.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan. 2015b.*APK/APM TK, SD, SMP, SM, dan PT 2014/2015*.Jakarta.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan. 2015b. *Profil Dikdasmen Tahun 2014/2015*. Jakarta